

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI *PLAN (PREDICT, LOCATE, ADD, NOTE)* PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR, SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Alifian Fadhel Muhammad**  
**12203244007**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul  
***KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PLAN  
(PREDICT, LOCATE, ADD, NOTE) PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN*** ini  
telah disetujui oleh Dosen pembimbing dan telah diuujikan.



Yogyakarta, Januari 2017  
Pembimbing,

Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd  
NIP. 19640812 198812 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

*Keefektifan Penggunaan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note)*

*Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman*

*Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman ini*

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada

tanggal 10 Januari 2017 dan telah dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Wening Sahayu, M.Pd.	Ketua Penguji		24.1.2017
Dra. Sri Megawati, M.A.	Sekretaris Penguji		25.01.2017
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd	Penguji Utama		25-1-2017

Yogyakarta, 24 Januari 2017



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya


**Nama : Alifian Fadhel Muhammad**  
**NIM : 12203244007**  
**Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman**  
**Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Peneliti,

  
**Alifian Fadhel Muhammad**  
NIM 12203244007



## MOTTO

*“Kalau anda tidak ingin dibatasi, janganlah anda membatasi. Kita sendirilah yang harusnya tahu batas kita masing-masing. -(KH. Abdurrahman Wahid)”*

*“Budi pekerti adalah juru bicara hati yang paling bersih. -(KH Mustofa Bisri)”*

*“Bukan seberapa hebat kita, namun seberapa berguna kita. -(W.S Rendra)”*

*“Man jadda wa jada”*

## **PERSEMBAHAN**

### **Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:**

- ❖ Allah SWT yang senantiasa mendengar, mengabulkan segala perjuanganku.
- ❖ Keluarga terutama kedua orang tua yang tercinta. Ibu Siti Rakhana dan bapak Istono, terimakasih banyak atas dukungannya baik moril dan materiil serta do'a yang senantiasa ibu dan bapak panjatkan untukku. Terimakasih juga buat adek saya Bella Aulya Nur Karima, yang selalu jadi partner in crime.
- ❖ Terima kasih buat keluarga besar bani Sail dan bani Rasnu, terutama kakek Sail, alm. Nenek Sumarlin, nenek Siti Maryam, om Abdul mustofa, om Ruji Martono, budhe Paerah, Mas Wahyu. Terimakasih banyak buat dukungan kalian.
- ❖ Terimakasih buat Ajeng Indriantini atas segala bantuannya. Mungkin dia salah satu faktor penting atas keberhasilan penelitian ini dan semoga kita kelak dipersatukan menjadi ikatan yang halal baik secara agama dan negara.
- ❖ Teman baik para “KOPET” (Pebriani Pangestika, Khanif Wahyu P, Hendrikus Setya Adi, Rizky Wahyudi) Terimakasih telah berbagi bahagia, duka, senang, dan masih banyak lagi. Semoga persahabatan kita lanjut sampai kita tidak bisa lanjut lagi.
- ❖ Terimakasih teman-teman kelas H dan B 2012(vidha, dhaul, fatma, ijah, zahrin, erza, eka, susan, dian, fitri, ari, prita, dini, koe, hana, khanif, halim, putra, dedy, risky, dedew, monika, risma, arin, putri, uswah, ical, dll) maafkan bila ada yang belum tersebut.
- ❖ Terimakasih teman-teman “KOMPAK”, “PPL-MAN 2 YK”, KKN “dusun JATI”, “Pluviophilecoffee”, “MB CDB UNY”, “PB JERMAN 2012”.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayahNya. Karena PetunjukNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir”.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
3. Bapak Dr. Maman Suryaman, Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sulis Triyono, M.Pd., selaku Penasehat Akademik saya yang telah memberikan nasihat yang bermakna selama studi saya.
6. Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sangat baik dan sabar selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tim penguji, yang telah bersedia menguji serta memberikan masukan terhadap skripsi saya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat selama kuliah.
9. Bapak Drs. Suharto, M.Pd Kepala SMA Negeri 1 Minggir yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

10. Frau Dra. Agnes Tri Wuryani, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir untuk segala bimbingan dan bantuan selama penelitian ini berlangsung.
11. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Peneliti,



Alifian Fadhel Muhammad

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b><i>KURZFASSUNG</i>.....</b>	<b>xix</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5



F. Manfaat Masalah .....	5
--------------------------	---

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	7
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing.....	7
2. Hakekat Keterampilan Membaca.....	9
3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	11
4. Strategi <i>PLAN</i> ( <i>Predict, Locate, Add, Note</i> ) .....	13
4.1 Kelebihan Strategi <i>PLAN</i> ( <i>Predict, Locate, Add, Note</i> ).....	15
4.2 Kekurangan Strategi <i>PLAN</i> ( <i>Predict, Locate, Add, Note</i> )...	16
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	21

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Desain Penelitian .....	24
C. Metode Penelitian.....	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian .....	27
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Populasi dan Sampel .....	29

1. Populasi .....	29
2. Sampel.....	30
G. Metode Pengumpulan Data .....	30
H. Instrumen Penelitian .....	31
I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
1. Validitas Instrumen .....	33
1) Validitas Isi.....	33
2) Validitas Konstruk.....	33
3) Validitas Empiris .....	34
2. Reliabilitas Instrumen .....	35
J. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Pra Eksperimen .....	37
2. Tahap Eksperimen.....	37
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	38
K. Teknik Analisis Data .....	39
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	39
a. Uji Normalitas Sebaran.....	39
b. Uji Homogenitas Varians .....	39
2. Penerapan Teknik Analisis Data.....	40
L. Hipotesis Statistik.....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Data Penelitian .....	43

a.	Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	44
b.	Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	49
c.	Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	53
d.	Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	57
2.	Uji Prasyarat Analisis Data.....	60
a.	Uji Normalitas Sebaran.....	61
b.	Uji Homogenitas Variansi .....	62
3.	Pengujian Hipotesis .....	63
a.	Pengujian Hipotesis Pertama .....	63
b.	Pengujian Hipotesis Kedua.....	66
B.	Pembahasan .....	67
C.	Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Implikasi .....	75
C.	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Desain Penelitian .....	25
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	27
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	31
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 5 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	50
Tabel 7 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	52
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 9 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	56
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kotrol .....	58
Tabel 11 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	60
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	61
Tabel 13 : Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	62

Tabel 14 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	64
Tabel 15 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman ....	65
Tabel 16 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Antar Variabel.....	29
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	47
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	51
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	55
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

1. Instrumen Penelitian ..... 82
2. Kunci Jawaban ..... 89

### Lampiran 2

1. Data Uji Coba Instrumen ..... 91
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas ..... 92

### Lampiran 3

1. RPP Kelas Eksperimen ..... 96
2. RPP Kelas Kontrol ..... 163

### Lampiran 4

1. Penghitungan Kelas Interval ..... 213
2. Distribusi Frekuensi ..... 217
3. Distribusi Kategorisasi ..... 219
4. Data Penilaian ..... 221

### Lampiran 5

1. Hasil Uji Normalitas Sebaran ..... 223
2. Hasil Uji Homogenitas Variansi ..... 223

### Lampiran 6

1. Hasil Uji-t *Pre-test* ..... 225
2. Hasil Uji-t *Post-test* ..... 226
3. Bobot Kefektifan ..... 227

#### Lampiran 7

1. Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*)..... 229

#### Lampiran 8

1. Lembar Kerja Kelas Eksperimen..... 247
2. Lembar Kerja Kelas Kontrol ..... 253

#### Lampiran 9

1. Tabel Distribusi F ..... 260
2. Tabel Distribusi T ..... 261
3. Tabel Distribusi R..... 262

#### Lampiran 10

1. Surat Pernyataan ..... 264
2. Surat Izin Penelitian..... 267

#### Lampiran 11

1. Dokumentasi ..... 272

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI *PLAN* (*PREDICT*,  
*LOCATE*, *ADD*, *NOTE*) PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA  
DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR**

**Oleh**  
**Alifian Fadhel Muhammad**  
**NIM 12203244007**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) keefektifan penggunaan strategi *PLAN* (*Predict*, *Locate*, *Add*, *Note*) terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir, (2) signifikansi perbedaan hasil pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara kelas yang diajar dengan strategi *PLAN* (*Predict*, *Locate*, *Add*, *Note*) dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Data diperoleh melalui tes keterampilan membaca bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan strategi *PLAN* (*Predict*, *Locate*, *Add*, *Note*) sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir yang berjumlah 124 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 1 (30 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 (29 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Uji validitas dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 soal terdapat 40 soal valid dan 10 soal yang gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,929. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil analisis data dengan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,353 >$  dari  $t_{tabel} 2,00247$  dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 7,1%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 77,167 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 72,241. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dari nilai peserta didik kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *PLAN* (*Predict*, *Locate*, *Add*, *Note*) lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

**DIE EFEKTIVITÄT DER *PLAN – STRATEGIE*  
(*PREDICT, LOCATE, ADD, NOTE*) BEIM LESEVERSTEHEN  
IM DEUTSCHUNTERRICHT DER LERNENDEN  
IN DER ELFTEN KLASSE AN DER SMA NEGERI 1 MINGGIR**

**Von: Alifian Fadhel Muhammad  
Studentennummer: 12203244007**

**KURZFASSUNG**

Das Zweck dieser Untersuchung ist es (1) die Effektivität der Verwendung PLAN (Predict Locate Add Note) Strategie, um Beförderung des Bezugs auf Leseverstehen der Lernenden der elften Klassen in der SMA Negeri 1 Minggir, (2) den Unterschied des Lernenergebnis des Bezugs auf Leseverstehen der Lernenden der elften Klassen in der SMA Negeri 1 Minggir zwischen gelehrter Klasse mit der PLAN Strategie und konventioneller gelehrter Technik, zu wissen.

Die Art der Untersuchung ist ein quasi experiment. Die Daten werden durch einen Leseverstehenstest (Pre- und Post-Test) gewonnen. Es gibt zwei Variablen: PLAN (Perdict Locate Add Note)-Strategie als ein freie Variabel und das Vermögen der Lernenden im Leseverstehen als gebundene Variabel. Die Population der Untersuchung sind die 124 Lernenden der zehnten Klassen in der SMA Negeri 1 Minggir. Die Probanden werden durch Simple Random Sampling gewonnen. Die Samples sind: XI IPA 1 als Experimentklasse (30 Lernende) und XI IPA 2 als Kontrollklasse (29 Lernende). Die Validitäten wurde mit dem Korelation Product Moment errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 40 von 50 Aufgaben valid und 10 Aufgaben nicht valid sind. Die Reliabilität wurde durch das K-R 20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,929. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test errechnet.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass  $t_{\text{Wert}}$  3,353 ist, größer als  $t_{\text{Tabelle}}$  2,00247 mit einem Signifikanzlevel von 0,05. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität der angewendeten Strategie beträgt 7,1%. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse ist 77,167 und somit höher als in der der Kontrollklasse mit 72,241. Das zeigt, dass die Note der Lernenden der Experimentklasse besser ist als die der Kontrollklasse, was wiederum bedeutet, dass die PLAN – Strategie effektiver im Deutschunterricht ist, vor allem in Bezug auf das Leseverstehen.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbahasa merupakan suatu kegiatan setiap manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam berkomunikasi dibutuhkan media komunikasi yang telah disepakati bersama untuk memahami tutur kata seseorang guna terciptanya sebuah komunikasi antar individu. Terdapat dua jenis komunikasi yang biasa digunakan, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung meliputi berbicara dan mendengar, adapun komunikasi tidak langsung meliputi membaca dan menulis. Dalam berkomunikasi dibutuhkan alat yang telah disepakati bersama yaitu bahasa. Di Indonesia sendiri terdapat lebih dari 700 bahasa daerah oleh karena itu dibutuhkan bahasa pemersatu di Indonesia untuk menyatukan komunikasi antar daerah satu dengan daerah lainnya yaitu bahasa Indonesia atau bahasa ibu.

Pada era global, selain bahasa ibu manusia dituntut pula untuk menguasai bahasa asing. Tuntutan penguasaan bahasa asing dikarenakan pesatnya perkembangan teknologi yang kian maju dan ketatnya persaingan di dunia kerja. Perkembangan tersebut menjadi latar belakang adanya pembelajaran bahasa asing di sekolah. Selain bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional terdapat pula bahasa asing lain seperti bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Arab, dll yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas.

Dalam pendidikan tingkat SMA/SMK/MA peserta didik mempelajari bahasa Jerman sebagai salah satu dari bahasa asing yang tersedia. Pembelajaran bahasa Jerman meliputi empat keterampilan, yaitu: Menulis (*Schreibfertigkeit*), Membaca (*Leseverstehen*), Menyimak (*Höverstehen*), dan Berbicara (*Sprechfertigkeit*).

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di SMA Negeri 1 Minggir, masih banyak peserta didik yang belum mampu menguasai keempat keterampilan khususnya keterampilan membaca (*Leseverstehen*). Adapun hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan untuk pemahaman teks bacaan, penulisan bahasa Jerman, penguasaan kosakata bahasa Jerman. Untuk memahami bacaan peserta didik masih menerjemahkan kata demi kata, terdapat pula beberapa peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah KKM.

Kendala berikutnya yaitu guru menggunakan teknik konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas secara terus menerus. Pembelajaran yang monoton membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan sehingga pelajaran bahasa Jerman dianggap tidak menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang tidak menarik berdampak pada berkurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman.

Guru perlu melakukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi berbagai masalah pembelajaran bahasa Jerman dan memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Strategi pembelajaran yang

digunakan banyak ragamnya dan disesuaikan dengan perencanaan dan strategi guru dalam proses mengajar. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran adalah untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu strategi yang dapat membantu pemahaman membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*). *PLAN* dipilih dalam penelitian ini karena memiliki keunggulan mampu memberi stimulasi kepada peserta didik untuk berpikir aktif. Strategi *PLAN* juga didesain agar peserta didik melakukan kegiatan membaca melalui langkah-langkah yang lengkap mulai dari tahap prabaca, membaca, sampai pascabaca. Langkah-langkah yang lengkap mampu membuat peserta didik dapat menyerap informasi secara menyeluruh dan lebih mendalam. Dengan keunggulan yang dimiliki strategi *PLAN* diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Akan tetapi strategi ini belum pernah diterapkan oleh guru bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti dalam menulis skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) pada keterampilan Membaca (*Leseverstehen*) Bahasa Jerman Kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir”. Penelitian ini dapat menguatkan asumsi tentang keunggulan metode ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mampu menguasai keterampilan membaca (*Leseverstehen*) bahasa Jerman.
2. Peserta didik merasa sulit dan bosan saat proses kegiatan belajar-mengajar bahasa Jerman berlangsung.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran terkesan monoton.
4. Belum pernah diterapkannya strategi *PLAN* dalam pembelajaran bahasa Jerman disekolah tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Masalah yang akan dikaji lebih lanjut dibatasi pada keefektifan penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) pada keterampilan membaca (*Leseverstehen*) Bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) lebih efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara kelas yang diajar dengan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan kelas yang diajar dengan teknik konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui keefektifan penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir.
2. Mengetahui signifikasi perbedaan hasil pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara kelas yang diajar dengan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan yang diajar dengan teknik konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang efektifitas strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) untuk keterampilan membaca (*Leseverstehen*) bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pemilihan strategi pembelajaran menggunakan



*PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* untuk keterampilan membaca bahasa Jerman.

- b. Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran.
- c. Bagi mahasiswa dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing**

Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi. Hal ini berarti bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu keterampilan melalui pengajaran (Brown 2007:8). Adapun Troike (2006: 4) mengungkapkan bahasa asing sebagai berikut, *A foreign language is one no widely used in the learner's which might be used for future travel or other cross cultural communication situation, or studied as a curricular requirment or elective in school, but with no immediate or necessary practical application.*

Dari kutipan tersebut mempunyai arti, bahasa asing adalah bahasa yang tidak diaplikasikan secara langsung oleh pelakunya, padahal akan digunakan untuk masa depan atau komunikasi lintas budaya, atau dipelajari sebagai mata pelajaran pilihan di sekolah, tanpa dilaksanakan secara praktik. Selain itu pernyataan tersebut mengandung pengertian bahasa asing dalam penggunaannya dapat digunakan sebagai alat komunikasi lintas budaya yang bertujuan agar pembelajar dapat

mengetahui ataupun mempelajari tentang perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya dari negara-negara lain.

Berbeda dengan pendapat Brown dan Troike, Pringgawidagda (2002: 18) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Proses penguasaan bahasa oleh peserta didik merupakan suatu pencapaian hasil belajar yang memerlukan peran penting dari seorang guru. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan dengan belajar, untuk itu membutuhkan suatu proses yang disebut pembelajaran, dalam sebuah pembelajaran guru membimbing serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

Menurut Rombepajung (1988:4) ada beberapa fungsi bahasa asing antara lain: a) Melalui pengajaran bahasa asing memungkinkan kita untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta memanfaatkan nya untuk kepentingan pembangunan nasional. b) Bahasa asing digunakan sebagai sumber untuk pengembangan istilah – istilah.

Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 89) berpendapat bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Maksud dari pendapat tersebut bahwa bahasa asing sangat penting bagi suatu

negara untuk berkomunikasi dengan negara lain atau untuk keperluan lainnya.

Adapun Ghazali (2002: 11) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing sebagai proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang melainkan hanya dipelajari di sekolah dan tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, misalnya bahasa Inggris, Jerman, Arab dan lain-lain. Oleh karena itu, penting untuk diajarkan bahasa asing di sekolah. Dengan menguasai sebuah bahasa asing peserta didik dapat mengetahui dan mempelajari tentang perkembangan IPTEK dan budaya dari Negara lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah proses mempelajari dan memperoleh suatu keterampilan bahasa di luar bahasa sendiri untuk berbagai keperluan, walaupun tidak dipergunakan untuk bahasa keseharian oleh peserta didik. Selain itu, dengan bahasa asing peserta didik lebih memiliki kesempatan untuk mengetahui ataupun mempelajari perkembangan Teknologi, Ilmu pengetahuan, dan Budaya dari negara-negara lain.

## **2. Hakekat Keterampilan Membaca**

Götz (2009: 532) mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian membaca, "*Lesen ist etwas Geschriebenes ansehen und den*

*Inhalt erfassen*”. Maksud dari pernyataan tersebut, membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Hoffmann menyatakan *“Lesen ist keine passive Rezeption von Textinformationen, sondern ein komplexer Vorgang der Sinnkonstruktion. Der komplexe Prozess des Verstehens vollzieht sich auf verschiedenen Verarbeitungsebenen: der Wort-, Satz- und Textebene.”* (<http://www.michaelseeger.de>.)

Kutipan di atas memiliki pengertian, bahwa membaca bukan merupakan kegiatan penerimaan pasif dari informasi-informasi dalam teks tetapi merupakan suatu proses yang kompleks. Proses pemahaman yang kompleks terjadi pada tingkat pengolahan yang berbeda yaitu pada tingkat pengolahan kata, pengolahan kalimat dan pada tingkat pengolahan teks.

Tujuan umum dari keterampilan membaca menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:289) yaitu: (1) mengenali naskah tulisan suatu bahasa, (2) memaknai dan menggunakan kosakata asing, (3) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (4) memahami makna konseptual, (5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kemampuan individu untuk memahami tulisan

berupa sebuah teks dimana kegiatan membaca bukanlah kegiatan pasif dan mempunyai tahapan-tahapan membaca. Kemampuan tersebut bertujuan untuk memahami secara tekstual dan kontekstual, mengidentifikasi dan menginterpretasinya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor penguasaan bahasa individu dalam memahami suatu teks. Membaca membutuhkan strategi dan teknik yang tepat agar aktivitas membaca dapat berjalan efektif. Hal yang dimaksud diatas sesuai dengan pendapat Dinsel dan Reinmann, bahwa membaca adalah kemampuan memaknai teks. Dalam penelitian ini keterampilan membaca adalah kemampuan memahami teks secara global, selektif, dan terperinci.(Dinsel, Reinmann, 1998 : 10). Pemahaman membaca global adalah memahami inti teks secara global. Contoh dalam membaca global adalah membaca artikel dalam surat kabar. Pemahaman membaca selektif adalah memahami informasi khusus atau inti-inti teks secara selektif. Contoh dalam membaca selektif adalah membaca jadwal pelajaran sekolah. Pemahaman membaca secara terperinci adalah memahami teks secara detail atau rinci. Sebagai contoh membaca sebuah teks tentang cuaca.

### **3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Penilaian merupakan proses pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh peserta didik dapat

mencapai tujuan pendidikan (Nurgiyantoro, 2010:7). Hal ini Sependapat dengan Arikunto (2009:3) mengutip dari pendapat Ralph Tyler yang mengartikan penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Kriteria penilaian tes keterampilan membaca bahasa Jerman dalam penelitian ini digunakan kriteria tes keterampilan membaca menurut Dinsel dan Reinmann (1998: 10), (1) *Globalverstehen*, peserta didik seharusnya memahami inti teks secara global. Sebagai contoh dalam membaca global adalah membaca sebuah artikel dalam surat kabar, (2) *Detailverstehen*, peserta didik seharusnya memahami isi teks secara detail atau rinci. Sebagai contoh dalam membaca detail atau rinci adalah membaca sebuah teks tentang cuaca, (3) *Selektivesverstehen*, peserta didik seharusnya memahami informasi khusus atau inti-inti teks secara selektif. Sebagai contoh membaca selektif adalah membaca jadwal keberangkatan kereta api.

Adapun bentuk-bentuk tes berdasarkan pemaparan Bolton (1996: 16-26), antara lain: (1) *offene Fragen*, soal-soal yang terdapat dalam teks dan peserta didik harus menjawab secara bebas tertulis, (2) *Multiplechoiceaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang ada, (3) *Alternativantwortaufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah, dan (4) *Zuordnungsaufgaben*, dalam

soal ini peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Dari aspek-aspek tersebut di atas, dalam penelitian ini penilaian membaca ditekankan pada ketiga kriteria: membaca secara global, rinci dan selektif dengan alat ukur tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, dan peneliti akan menggunakan tes pada penelitian ini adalah *multiple choice*, informasi *benar* atau *salah* dari teks. Bentuk dari tes-tes tersebut termasuk dalam jenis tes objektif (*objective test*).

#### 4. Strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)*

Pendekatan, strategi, metode, dan teknik merupakan empat istilah yang sering dicampuradukkan pengertian serta pemakaiannya. Keempat istilah tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dan saling bertautan.

Secara hierarkis pendekatan berada pada tingkatan yang paling tinggi, yang diturunkan dalam bentuk metode. Selanjutnya, metode dituangkan atau diwujudkan dalam sebuah strategi. Serta strategi diturunkan dalam bentuk teknik. (Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 40)

Pada kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui sebuah bacaan, menurut Nuriadi (2008:64). Oleh karena itu, peserta didik kelas XI membutuhkan strategi



atau metode membaca yang sudah terfokuskan untuk memahami isi dari bacaan, bukan untuk sekedar belajar keterampilan membaca literal (Harvey, 2013:10). Salah satu strategi membaca yang dapat diterapkan adalah *PLAN*. Cohen dan Cowen, (2008:219) menjabarkan bahwa *PLAN* merupakan metode yang tepat dalam pembelajaran membaca khususnya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks ilmiah atau non-sastra. Adapun Yanda dan Siska, (2013:4) yang mengutip dari Barton dan Jordan berpendapat strategi *PLAN* mampu untuk memotivasi peserta didik untuk mengevaluasi informasi yang diketahui tentang topik bacaan. Selain itu, strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan dan mengelaborasi pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik dengan informasi yang baru diperoleh dari teks bacaan.

Menurut Caverly, Mandeville, dan Nicholson (1995: 191-193). *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) adalah mengombinasikan dari beberapa kegiatan memprediksi dan membuat peta konsep. *PLAN* dimulai dengan kegiatan peserta didik membuat peta konsep berdasarkan prediksi mengenai informasi yang akan dibaca dari topik yang telah ditetapkan. Peserta didik diminta menuliskan judul topik di tengah-tengah sebuah kertas. Kemudian, mereka diminta untuk memprediksi (*predict*) dengan membuat peta konsep prediksi berdasarkan subbab,

kata-kata yang mencolok, dan komponen teks lain yang mereka temui saat membaca teks tersebut secara sekilas (*previewing reading*).

Setelah membuat peta konsep prediksi, peserta didik menempatkan (*locate*) informasi yang sudah dan belum mereka ketahui dengan memberikan tanda centang (✓) di samping informasi yang sudah mereka ketahui dan memberi tanda tanya (?) di samping informasi yang belum mereka ketahui. Setelah membaca, peserta didik diminta menambahkan (*add*) kata, frasa, atau gagasan pada peta konsep prediksi mereka untuk melengkapi informasi. Jika peserta didik masih kesulitan untuk memperluas atau mengonfirmasi informasi dalam peta konsep dengan informasi dari teks bacaan, peserta didik dapat membaca ulang atau menggunakan kamus untuk mengecek pengertian dari kata-kata tertentu. Pada tahap akhir, peserta didik diminta mencatat (*note*) apa yang telah mereka pelajari dengan merevisi atau membuat kembali peta konsep mereka, membuat presentasi baru, serta berdiskusi dalam kelompok kecil maupun diskusi kelas tentang tema yang mereka pelajari dalam bahasa yang mereka kuasai.

#### **4.1 Kelebihan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*)**

Menurut Seagrave, Lindy J (2006 : 42) ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) antara lain, (1) Peserta didik menunjukkan peningkatan interaksi dengan teman sebaya dan pembelajaran sosial, (2) Dapat menarik peserta didik untuk

mempelajari dengan menggunakan strategi *PLAN*, (3) Mempermudah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran khususnya keterampilan membaca.

#### **4.2 Kekurangan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*)**

Menurut Seagrave, Lindy J (2006 : 43) menyatakan ada beberapa kelemahan ataupun kekurangan dari strategi *PLAN* sebagai berikut. (1) Strategi *PLAN* membutuhkan waktu yang panjang. (2) Kurangnya motivasi peserta didik untuk memahami bahwa strategi *PLAN* dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meminimalisir terjadinya kelemahan atau kekurangan di atas, guru seharusnya manajemen waktu dengan bijak. Terbatasnya waktu yang tersedia dan untuk masalah kurangnya motivasi peserta didik, guru perlu memberi motivasi pada saat awal pembelajaran dan meyakinkan, bahwa strategi ini dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam membaca pemahaman bahasa Jerman.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang bisa dijadikan acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Santi Hadi Saputri (2016), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia-Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Keefektifan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sleman”. Pada Penelitian tersebut diperoleh hasil perhitungan uji-t pascates kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen diperoleh thitung 3,015 dengan  $df=62$  dan  $p$  sebesar 0,004 ( $p < 0,05 = \text{signifikan}$ ). Kedua, strategi PLAN efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t skor prates dan pascates kelompok eksperimen diperoleh thitung 2,766 dengan  $df=31$  dan  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05 = \text{signifikan}$ ). Kelompok eksperimen memperoleh gain score sebesar 3,68.

Penelitian tersebut tidak sepenuhnya sama dengan penelitian ini, tetapi penerapan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran dan analisis penelitian tersebut bisa dijadikan acuan penelitian ini. Perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada subjek, tempat dan mata pelajaran yang digunakan. Pada penelitian yang dijadikan acuan ini, *PLAN* diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran bahasa Jerman.

### C. Kerangka Pikir

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar dengan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Pada umumnya terdapat anggapan yang muncul dalam pikiran setiap peserta didik bahwa mata pelajaran bahasa Jerman merupakan mata

pelajaran yang sulit dipelajari karena pembelajaran yang monoton. Anggapan demikian menjadikan mata pelajaran bahasa Jerman kurang diminati peserta didik. Namun sebenarnya, dengan pembelajaran yang lebih inovatif dan dengan penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Penerapan strategi belajar yang tepat dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca.

Pada saat ini guru di SMA Negeri 1 Minggir menggunakan strategi konvensional contohnya ceramah, pemberian tugas, dll. Sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan serta menurunkan motivasi belajar tentang bahasa Jerman sehingga nilai akademik dan minat mempelajari bahasa Jerman turun. Perlu diketahui bahwa tingkatan pemahaman membaca dan motivasi belajar setiap orang berbeda-beda. Sementara itu dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, guru mempunyai peran dan tanggung jawab yang penting untuk mampu memotivasi serta menuntaskan belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik perlu digunakan metode atau strategi yang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)*. Dengan strategi ini diharapkan keterampilan membaca peserta didik dan kualitas pembelajaran di kelas

dapat meningkat, karena peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari materi dan aktif untuk mengemukakan pendapatnya supaya mendapatkan nilai untuk kelompoknya.

Strategi *PLAN* membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca dengan proses yang lengkap meliputi tahap prabaca, membaca, dan pascabaca. Sehingga, peserta didik dapat menyerap informasi secara menyeluruh dan mendalam. Strategi ini juga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran membaca yang menyenangkan karena melibatkan peserta didik menjadi lebih kreatif ketika membuat peta konsep pada kegiatan awal strategi *PLAN*.

Berdasarkan uraian di atas, *PLAN* dapat meningkatkan motivasi peserta didik dengan strategi yang menarik. *PLAN* mampu membuat peserta didik menjadi aktif, peserta didik lebih banyak berinteraksi dengan peserta didik lain dan memprediksikan menjadi sebuah peta konsep, menjadikan peserta didik bertanggung jawab atas jawaban mereka, dapat menstimulasi minat dan motivasi membaca peserta didik, serta peta konsep membantu peserta didik memvisualisasikan ide dalam teks. Dengan demikian strategi *PLAN* diasumsikan dapat meningkatkan prestasi belajar membaca peserta didik kelas XI. Sehingga prestasi belajar menjadi bagus dibandingkan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional. Namun demikian, seberapa besar perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman peserta didik ini perlu di buktikan melalui penelitian ini.

**2. Penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.**

Seorang guru biasanya menggunakan teknik mengajar tertentu untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Ketepatan seorang guru dalam memilih teknik yang tepat untuk peserta didik sangat berpengaruh dalam keberhasilan mengajar. Oleh karena itu, dalam mengajarkan bahasa Jerman, khususnya keterampilan membaca guru harus dapat memilih strategi yang tepat agar tujuan mengajar yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu guru dituntut kreatif dan inovatif supaya peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan.

Banyak sekali penggunaan strategi yang bisa diterapkan dalam setiap pengajaran pada setiap guru baik yang membutuhkan waktu singkat ataupun yang membutuhkan waktu yang lama. Dengan strategi yang tepat pembelajaran menjadi lebih menarik dan peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran menjadi efektif salah satu contohnya strategi *PLAN*, yang dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta dapat bertukar pikiran dengan teman kelas ataupun teman satu grup.

Strategi yang dicetuskan oleh Caverly, Mandeville, dan Nicholson dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, selain itu strategi ini juga memiliki kelebihan, seperti peserta didik berpikir cepat, saling bekerja sama satu sama lain dalam mengatasi masalah belajar. Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan yang penting. Melalui membaca diketahui bahasa informasi, sehingga dapat meningkatkan wawasan pembacanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa Strategi ini memberi kesempatan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, diskusi aktif dengan teman satu grup sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif dalam keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir, antara yang diajar dengan menggunakan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dan yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional.



2. Penggunaan teknik *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti ada tidaknya perbedaan prestasi belajar membaca pada keefektifan penerapan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar dengan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional.

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sedapat mungkin sama atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau perlakuan tertentu, adapun pada kelompok kontrol tidak.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Test,- Post Test Control Group Design* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*.

Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan (kontrol) tidak diberi perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*. Berikut adalah tabel desain penelitian (Suryabrata, 1988: 49).

Tabel 1: **Desain Penelitian**

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatmnt</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experiment Group</i>	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
<i>Control Group</i>	T <sub>1</sub>	-	T <sub>2</sub>

keterangan:

*Experiment Group* : kelompok eksperimen  
*Control Group* : kelompok kontrol  
 X : *treatment*  
 T<sub>1</sub> : *pre-test*  
 T<sub>2</sub> : *post-test*

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* (eksperimen semu), untuk mencari hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan variabel-variabel pada kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan dengan memberikan suatu perlakuan yang diujicobakan. Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen dapat dilakukan dalam laboratorium atau lapangan. Eksperimen kadang dilakukan di lapangan. Alasan penggunaanya adalah karena sulitnya

mengendalikan eksperimen dalam situasi yang dibuat untuk maksud tertentu. Eksperimen lapangan juga lebih alamiah, sehingga perubahan perilaku subjek yang diteliti lebih kecil. Namun begitu eksperimen lapangan lebih lemah dibandingkan eksperimen laboratorium karena sulitnya mengendalikan masuknya variabel yang tidak dikehendaki ke dalam eksperimen. Oleh karena manipulasi tidak sepenuhnya dapat dilakukan maka eksperimen lapangan disebut juga dengan eksperimen semu (Purwanto, 2008: 180-181). Hal ini dimungkinkan karena peneliti untuk melakukan sebuah *Treatment* kepada subjek penelitian.

*Treatment* yang dimaksud adalah penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir. Dalam hal ini digunakan dua kelompok subjek yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pertama-tama dilakukan pengukuran, kemudian pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran yang kedua.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1) Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Minggir yang beralamatkan Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta 55562.

##### **2) Waktu**

Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian ini.

<b>No.</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Materi / Tema</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Uji Coba Instrumen	Die Familie	Samstag, 10-09-2016	Kelas XI IPS 1	2x45 menit
2.	Pre-test	Die Familie	Dienstag, 13-09-2016	Kelas Eksperimen	2x45 menit
			Samstag, 17-09-2016	Kelas Kontrol	
3.	Perlakuan 1	Das Familienna- lbum von Petra	Dienstag, 20-09-2016	Kelas Eksperimen	2x45 menit
4.	Perlakuan II	Mein Opa	Dienstag, 27-09-2016	Kelas Eksperimen	2x45 menit
5.	Perlakuan III	Meine Familie und ich	Dienstag, 04-10-2016	Kelas Eksperimen	2x45 menit
6.	Perlakuan IV	Die Familie Radler	Dienstag, 11-10-2016	Kelas Eksperimen	2x45 menit
7.	Perlakuan V	Wencke:	Dienstag,	Kelas Eksperimen	2x45 menit

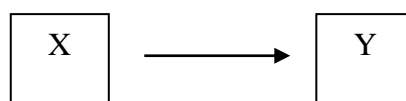
		“Das ist meine Familie”	18-10-2016		
8.	Perlakuan VI	<i>Ich und meine Familie (Christina Meier)</i>	Dienstag, 25-10-2016	Kelas Eksperimen	2x45 menit
9.	Post-test	Die Familie	Dienstag, 01-11-2016	Kelas Eksperimen	2x45 menit
			Samstag, 05-11-2016	Kelas Kontrol	

**Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

### **E. Variabel Penelitian**

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Minggir.

Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



### Gambar 1: Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X : variabel metode *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*)

Y : variabel keterampilan membaca bahasa Jerman

## F. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Suharsimi Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir.

### 2) Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari suatu populasi (Gülo, 2002: 78). Sampel penelitian ini diambil dengan cara *random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada populasi di SMA Negeri 1 Minggir Sleman sebanyak 4 kelas XI yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS, maka peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan *random* maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPA 1 adalah kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 adalah kelas kontrol.

## G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan Arikunto (2009: 53).

Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Minggir. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

## **H. Instrumen Penelitian**

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya, (S.Margono: 155).



Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jenis instrumen tersebut adalah angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, *check list*. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian berupa tes membaca pemahaman. Indikator kompetensi tes adalah pemahaman secara global sebanyak 43 soal, secara detail sebanyak 4 soal, dan secara selektif sebanyak 3 soal.

Instrumen dibuat dan dikembangkan oleh peneliti, sehingga instrumen tersebut harus terlebih dahulu di uji coba sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel yaitu peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir.

Bentuk instrumen ini adalah hasil tes keterampilan membaca yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman dan disesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch Extra, Ich Liebe Deutsch, Studio D A2, Kontakte Deutsch 2, Blog atau Webb*, dengan materi & tema *die familie* yang berjudul *die familie von Manfred, stundenplan für Philipp, Klasse 10A, Angela, eine Geburtstagparty von Andreas, Hotel Mama, Tim ist Tom, Familien in Deutschland*.

Jenis instrumen ini adalah tes pilihan ganda dan pilihan alternatif untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Materi yang dituangkan sebagai kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa

Jerman mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yaitu Kurikulum KTSP. Berikut adalah kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir.**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomor Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga ( <i>die Familie</i> ).	<p>3.1 Mengidentifikasi kisi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum (<i>Globalverständnis</i>), detail (<i>Detailverständnis</i>), dan informasi tertentu (<i>Selektivesverständnis</i>).</p>	<p>1. <i>Die familie von Manfred.</i></p> <p>2. <i>Stundenplan für Philipp.</i></p> <p>3. <i>Klasse 10A, Angela.</i></p> <p>4. <i>Eine Geburtstagparty von Andreas.</i></p>	<p>Menjawab pertanyaan mengenai informasi global 43 soal, detail 4 soal, dan selektif 3 soal.</p>	<p>Global: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.</p> <p>Selektif: 12, 13, 14</p> <p>Global: 15, 16, 117, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.</p> <p>Detail : 26, 27, 28, 29</p> <p>Global:</p>

		5. <i>Hotel Mama.</i>		30, 31, 32, 33, 34, 35.
		6. <i>Tim ist Tom.</i>		36, 37, 38, 39, 40, 41, 42.
		7. <i>Familien in Deutschland.</i>		43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.

Jumlah soal yang di uji coba sebanyak 50 butir soal, tetapi ada yang gugur sebanyak 10 soal, yaitu pada soal nomor (1, 2, 21, 22, 23. 24, 25, 30, 37, 42)

## I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto: 168). Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

#### 1. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler (Arikunto, 2006:

67). Untuk memperoleh validitas isi penelitian selalu menyesuaikan dengan materi yang diajarkan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman dan didasarkan kurikulum KTSP, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun pembuatan instrumen tes. Dalam pelaksanaan pembelajaran materi yang diajarkan dengan tema *die Familie* & teks yang berjudul *Familienalbum (Name, die Kinder, die Enkelkinder), Mein Opa (Name, Alter, Gebboren, Leben, die Kinder, Arbeit, ), Meine Familie und ich (Name, Kommen, Wohnen, Alter, die Lieblingsfächer, das Hobby, die identität von Mutter, der identität von Vater), Die Familie Radler (Name, Wohnen, Kinder, das Haustier, die identität von Großeltern), Wencke: "Das ist meine Familie" (Name, Wohnen, der identität von Vater, die identität von Mutter, der identität von Bruder, das Haustier, die identität von Großeltern, die identität von Onkels Familie), Ich und meine Familie (Christina Meier) (Name, der identität von Vater, die identität von Mutter, die identität von Schwester, das Hobby, das Haustier)*. Adapun daalam instrumen tes materi bertema *die Familie* dengan judul teks *die familie von Manfred, stundenplan für Philipp, Klasse 10A, Angela, eine Geburtstagsparty von Andreas, Hotel Mama, Tim ist Tom, Familien in Deutshland*.

## 2. Validitas Konstruk

Validitas konstruk menunjuk kepada asumsi, bahwa alat ukur yang dipakai mengandung satu definisi operasional yang tepat, dari

suatu konsep teoritis (S.Margono, 2009: 187). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir (Arikunto, 2006: 67). Pada penelitian ini aspek berpikir yang diukur dengan indikator tes yang sejajar didasarkan pada pendapat Dinsel dan Reinmann (1998: 10). Aspek berpikir tersebut adalah pemahaman global, yang dilihat dari kemampuan peserta didik mengidentifikasi tema dan jenis wacana. Pemahaman secara detail dilihat dari kemampuan peserta didik menemukan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat detail. Pemahaman secara terperinci atau selektif dilihat dari kemampuan peserta didik menemukan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terperinci atau selektif.

### 3. Validitas Empiris

Secara empiris uji validitas penelitian ini dibangun melalui uji validitas konkuren dan validitas butir soal. Pengujian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan atau per butir tes. Sebuah item atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui nilai validitas konkuren dan tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *product moment* yang menurut Arikunto (2006: 72) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

X : skor dari tes pertama  
 Y : skor dari tes kedua  
 XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden  
 X<sup>2</sup> : kuadrat skor instrumen A  
 Y<sup>2</sup> : kuadrat skor instrumen B  
 N : jumlah subjek

Untuk memperjelas pengertian tersebut dapat disampaikan keterangan sebagai berikut. Angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{xy}$  harganya lebih besar dari r tabel maka soal dikatakan valid (Arikunto, 2006: 74). Uji butir soal menggunakan SPSS *versi 2.2 for Windows* dengan hasil sesuai dengan lampiran 2 halaman 93. Adapun materi yang diujikan dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen tes membaca pada halaman 32.

#### b. Reliabilitas Instrumen

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Arikunto, 2006: 86). Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Reliabel juga berarti dapat dipercaya. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-R. 20 (Arikunto, 2006: 100) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ )

$\sum pq$  : jumlah butir perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  : banyaknya item

$S$  : standar deviasi (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel  $r$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Uji butir soal menggunakan SPSS versi 2.2 for Windows dengan hasil sesuai dengan lampiran 2 halaman 93. Adapun materi yaang diujikaan dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen tes membaca pada halaman 32.

## J. Prosedur Penelitian

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi tadi. Kemudian peneliti menyiapkan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Materi atau bahan ajar yang diberikan adalah materi di buku *Kontakte Deutsch 2*, *Kontakte Deutsch Extra*, *Ich Liebe Deutsch*, *Studio d A2*, *Kontakte Deutsch 2*, *Blog atau Web..* Sebelum tahap eksperimen dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba tes dengan menggunakan salah satu kelas dari populasi di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan

sistem *random sampling*, terpilih kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol.

Kemudian tes awal atau *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil tes ini juga digunakan untuk melihat keseimbangan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan tes akhir (*post-test*) berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Selain itu *pre-test* juga berfungsi sebagai penyepadanan dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **1. Tahap Pra-eksperimen**

Tahap pra-eksperimen merupakan sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen. Sesuai dengan desain penelitian model *Pre-test, Post-test Control Group*, maka sebelum eksperimen, terlebih dahulu ditentukan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Selain itu pembuatan instrument penelitian yang akan diujicobakan, lalu digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* serta pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta materi pelajaran.



Pada tahap selanjutnya tes awal atau *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil tes ini digunakan untuk bahan perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan tes akhir (*post-test*) berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan.

## **2. Tahap Eksperimen**

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan metode, peserta didik, guru dan peneliti. Dalam hal ini peneliti memanipulasi proses belajar mengajar dengan memberikan perlakuan dengan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dalam proses pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan membaca di kelas eksperimen, adapun di kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan, dengan kata lain proses pembelajaran tidak dimanipulasi melainkan dibiarkan berlangsung apa adanya, akan tetapi mendapatkan materi dan waktu yang sama dengan kelas eksperimen.

Materi yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Kontakte Deutsch 2* dan *Kontakte Deutsch Extra*. Materi yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama,

hanya saja dibedakan pada media pembelajaran yang dipakainya. Untuk kelompok eksperimen pembelajaran dengan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*), adapun untuk kelompok kontrol dengan metode konvensional.

### **3. Tahap Pasca Eksperimen**

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*), kemudian dilakukan *post-test* terhadap kedua kelompok yang bentuknya sama dengan *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) terhadap kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Minggir.

## **K. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS *versi 22 for windows*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis uji t. Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dihitung koefisien korelasinya. Analisis uji-t ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional.

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang ada terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis untuk memastikan bahwa data yang diambil telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diperlukan. (1) Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran data dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. (2) Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok. Untuk menguji varians data digunakan uji F.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Tes statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2011: 280) adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Awal atau *Pre-test* dan kemampuan kosakata akhir atau *Post-test*.

Jika nilai hitung lebih kecil dari tabel, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai hitung lebih besar dari tabel, maka data

berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS *versi 22 for windows*.

#### b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok. Untuk menguji varians data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217).

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k}$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

- F : koefisien reliabilitas yang dicari
- $S^2_b$  : varians yang lebih besar
- $S^2_k$  : varians yang lebih kecil
- S : standar defiasi
- X : simpangan X dari X, yang dicari X-X
- $S^2$  : varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat
- N : banyaknya subjek pengikut tes

Dalam penelitian ini uji reliabilitas mempunyai asumsi pengujian homogenitas data sebagai berikut. Apabila  $F_o$  hitung lebih kecil sama dengan  $F_t$  table pada taraf signifikansi 5%, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, diterima atau homogen. Apabila  $F_o$

hitung lebih besar sama dengan Ft table pada taraf signifikansi 5%, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, ditolak atau heterogen. Uji homogenitas dikenakan pada data *pre-test* dan *post-test* dan selisih dari kedua kelompok. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS *versi 22 for windows*.

## 2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t untuk menguji efektifitas perlakuan antara kemampuan kosakata kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa penggunaan teknik *PLAN* dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan. Untuk mengetahuinya maka digunakan rumus uji-t sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 109).

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

- t : koefisien yang dicari
- $\overline{X_1}$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen
- $\overline{X_2}$  : nilai rata-rata kelompok kontrol
- $S_1^2$  : tafsiran varians
- $n_1$  : jumlah subjek kelompok eksperimen
- $n_2$  : jumlah subjek kelompok kontrol
- $S_2^2$  : tafsiran varians

### L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dalam penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir sama efektifnya dengan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dalam penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif daripada teknik konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar pada keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir antara kelas yang diajar dengan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan yang menggunakan media konvensional. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman. Instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif sebanyak 40 butir soal dengan tipe soal pilihan ganda yang pada masing-masing soal disediakan lima alternatif jawaban. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) terhadap peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 59 peserta didik, yang terdiri dari 30 peserta didik kelas eksperimen dan 29 peserta didik kelas kontrol. Penilaian dilakukan dengan memberi nilai

2,5 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan kepada kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol, *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir sebelum diberi perlakuan.

Setelah dilakukan perlakuan, maka dipergunakan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*). Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t.

#### **a. Data Pre-Test Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi *treatment* atau perlakuan yaitu diajar menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*). *Pre-test* dilakukan sebelum adanya perlakuan. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 40 butir soal dengan subjek penelitian pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 30 orang peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 57,5, skor tertinggi sebesar 82,5, median sebesar 70,0, modus sebesar 72,5, rata-rata (*mean*) sebesar 69,083 dan standar deviasi 5,9626.



Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2008: 29) yaitu  $= 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden, sedangkan rentang data dapat dilakukan dengan rumus, Rentang data (*range*) =  $X_{\max} - X_{\min}$ .

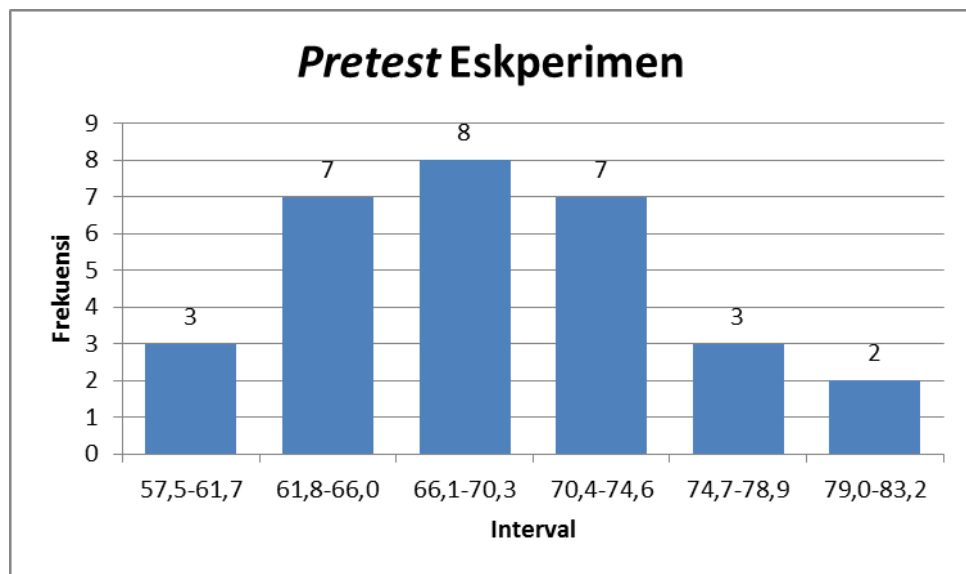
Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 30$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 30 = 5,8745$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus skor maksimal dikurangi skor minimal ( $82,5 - 57,5 = 25$ ), sehingga diperoleh rentang data sebesar 25, yang kemudian dibagi kelas interval untuk menentukan panjang kelas. Maka diperoleh hasil panjang kelas ( $P$ ) adalah  $25 : 6 = 4,166$  dibulatkan menjadi 4,2.

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif %
1	57,5-61,7	3	10.0
2	61,8-66,0	7	23.3
3	66,1-70,3	8	26.7
4	70,4-74,6	7	23.3
5	74,7-78,9	3	10.0
6	79,0-83,2	2	6.7
	Jumlah	30	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa pada interval 66,1-70,3 dengan frekuensi 8 peserta didik atau 26,7% merupakan skor *pre-test* keterampilan membaca paling banyak dalam kelas eksperimen, sedangkan peserta didik yang mendapat skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 79,0-83,2 sebanyak 2 peserta didik atau 6,7%.

Azwar (2009: 108) menyatakan Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M$

Keterangan:

**M** : Mean

**SD** : Standar Deviasi

Berdasarkan perhitungan diketahui *Mean* (M) sebesar 69,083 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,9626. Dalam hasil perhitungan dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil kategori:

**Tabel 5: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No B	Skor	Kategori	Frequency	Valid (%)	Cumulative (%)
e1	$X \geq 75,0456$	Tinggi	3	10.0	10.0
r 2 d	$63,1204 \leq X < 75,0456$	Sedang	21	70.0	80.0
3 a	$X < 63,1204$	Rendah	6	20.0	100.0
s		<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10,0%, kategori sedang sebanyak 70,0%, dan kategori rendah sebanyak 20,0%. Maka dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

## b. Data Pre-Tes Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti pada kelas eksperimen, *pre-test* dilakukan sebelum pemberian materi. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 40 soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 29 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 52,5, skor tertinggi sebesar 80,0, median sebesar 70,0, modus sebesar 70,0, rata-rata (*mean*) sebesar 69,052 dan standar deviasi 5,8788. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2008: 29) yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden, sedangkan rentang data dapat dilakukan dengan rumus, Rentang data (*range*) =  $X_{\max} - X_{\min}$ .

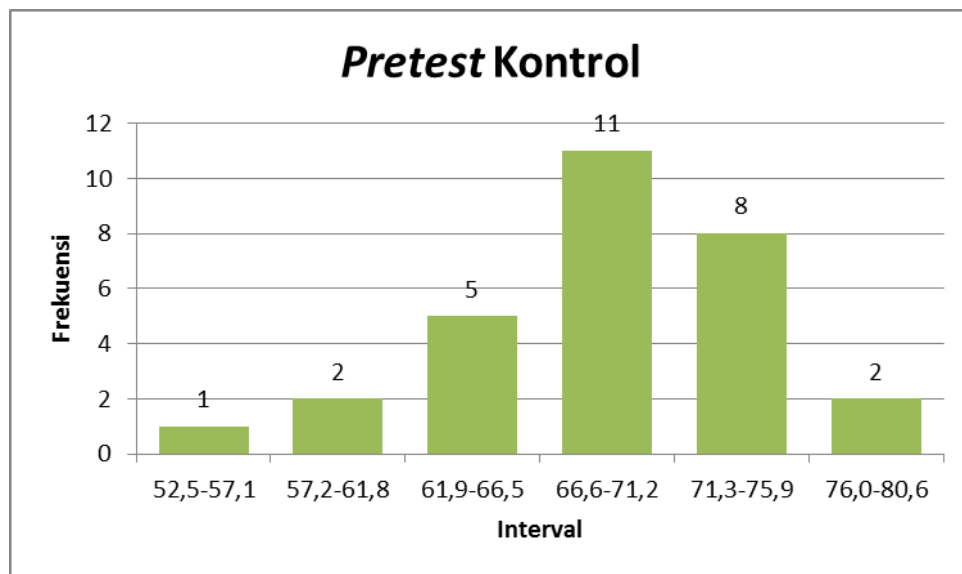
Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 29$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 29 = 5,8259$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus skor maksimal dikurangi skor minimal ( $80,0 - 52,5 = 27,5$ ) sehingga diperoleh rentang data sebesar 27,5, yang kemudian dibagi kelas interval untuk menentukan panjang kelas. Maka diperoleh hasil panjang kelas ( $P$ ) adalah  $27,5 : 6 = 4,58$

dibulatkan menjadi 4,6. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6: *Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol***

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif %
1	52,5-57,1	1	3.4
2	57,2-61,8	2	6.9
3	61,9-66,5	5	17.2
4	66,6-71,2	11	37.9
5	71,3-75,9	8	27.6
6	76,0-80,6	2	6.9
Jumlah		29	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,6. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 66,6-71,2 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 37,79%, sedangkan peserta didik yang menguasai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 52,5-57,1 sebanyak 1 peserta didik atau 3,4%

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut:

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M$

Keterangan:

**M** : Mean

**SD** : Standar Deviasi

Berdasarkan perhitungan diketahui *Mean* (M) sebesar 69,052 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,8788. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil kategori:

**Tabel 7: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Skor	Kategori	Frequency	Valid (%)	Cumulative (%)
1	$X \geq 74,9308$	Tinggi	7	24.1	24.1
2	$63,1732 \leq X < 74,9308$	Sedang	18	62.1	86.2
3	$X < 63,1732$	Rendah	4	13.8	100.0
		<b>Total</b>	29	<b>100.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 24,1%, kategori sedang sebanyak 62,1%, dan kategori rendah sebanyak 13,8%. Dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.



### c. Data Post-test Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) sebanyak 6 pertemuan kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 67,5, skor tertinggi sebesar 90,0, dengan median sebesar 70,0, modus sebesar 72,5, rata-rata (*Mean*) sebesar 69,083, dan standar deviasi 5,9626.

Selanjutnya dibuatkan tabel distribusi frekuensi dimana pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2008: 29) yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden, sedangkan rentang data dapat dilakukan dengan rumus, Rentang data (*range*) =  $X_{\max} - X_{\min}$ .

Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 30$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 30 = 5,8745$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus skor maksimal dikurangi skor

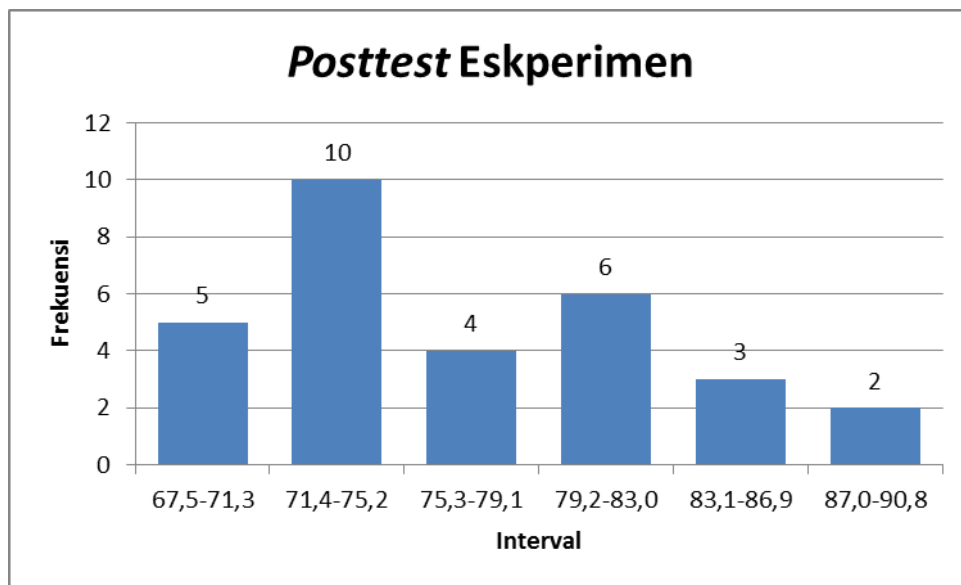
minimal ( $90,0 - 67,5 = 22,5$ ) , sehingga diperoleh rentang data sebesar 22,5, yang kemudian dibagi kelas interval untuk menentukan panjang kelas. Maka diperoleh hasil panjang kelas (P) adalah  $22,5 : 6 = 3,75$  yang dibulatkan menjadi 3,8.

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Kelas	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif
1	67,5-71,3	5	16.7
2	71,4-75,2	10	33.3
3	75,3-79,1	4	13.3
4	79,2-83,0	6	20.0
5	83,1-86,9	3	10.0
6	87,0-90,8	2	6.7
Jumlah		30	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pos-test* kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa pada interval 71,4-75,2 dengan frekuensi 10 peserta didik atau 33,3% merupakan skor *pre-test* keterampilan membaca paling banyak dalam kelas eksperimen, sedangkan peserta didik yang mendapat skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 87,0-90,8 sebanyak 2 peserta didik atau 6,7%.

Azwar (2009: 108) menyatakan Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tinggi : } X \geq M + SD$$

$$\text{Sedang : } M - SD \leq X < M$$

Keterangan:

**M** : Mean

**SD** : Standar Deviasi

Berdasarkan perhitungan diketahui *Mean* (M) sebesar 69,083 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,9626. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil kategori:

**Tabel 9: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Skor	Kategori	<i>Frequency</i>	<i>Valid (%)</i>	<i>Cumulative (%)</i>
1	$X \geq 82,9925$	Tinggi	5	16.7	16.7
2	$71,3415 \leq X < 82,9925$	Sedang	20	66.7	83.3
3	$X < 71,3415$	Rendah	5	16.7	100.0
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 16,7%, kategori sedang sebanyak 66,7%, dan kategori rendah sebanyak 16,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 29 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolok ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa media konvensional selama pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 40 butir soal. Data *post-test* kontrol diperoleh nilai terendah sebesar 60,0, skor tertinggi sebesar 82,5, median sebesar 72,5, modus sebesar 70,0, rerata (*mean*) sebesar 72,241 dan standar deviasi 5,4423.

Selanjutnya dibuatkan tabel distribusi frekuensi dimana pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2008: 29) yaitu  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden, sedangkan rentang data dapat dilakukan dengan rumus, Rentang data (*range*) =  $X_{\max} - X_{\min}$ .

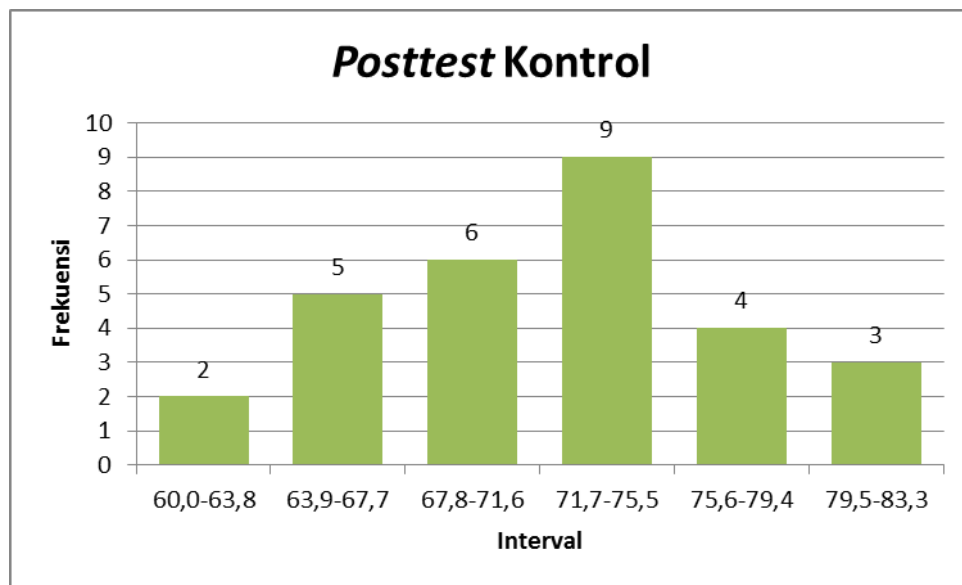
Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 29$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 29 = 5,8259$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal ( $82,5 - 60,0 = 22,5$ ), sehingga diperoleh rentang data sebesar 22,5, yang kemudian dibagi kelas interval untuk menentukan panjang kelas. Maka diperoleh hasil panjang kelas ( $P$ ) adalah  $22,5 : 6 = 3,75$  dibulatkan menjadi 3,8.

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

***Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol***

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif %
1	60,0-63,8	2	6.9
2	63,9-67,7	5	17.2
3	67,8-71,6	6	20.7
4	71,7-75,5	9	31.0
5	75,6-79,4	4	13.8
6	79,5-83,3	3	10.3
Jumlah		29	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *pos-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai nilai *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 71,7 - 75,5 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 31%, sedangkan peserta didik yang menguasai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 60,0 – 63,8 sebanyak 2 peserta didik atau 6,9%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M$

Keterangan:

**M** : Mean

**SD** : Standar Deviasi

Berdasarkan perhitungan diketahui *Mean* (M) sebesar 72,241 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,4423. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil kategori:

**Tabel 11: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Nilai	Kategori	<i>Frequency</i>	<i>Valid (%)</i>	<i>Cumulative (%)</i>
1	$X \geq 77,6833$	Tinggi	3	10.3	10.3
2	$66,7987 \leq X < 77,6833$	Sedang	22	75.9	86.2
3	$X < 66,7987$	Rendah	4	13.8	100.0
<b>Total</b>			<b>29</b>	<b>100.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10,3%, kategori sedang sebanyak 75,9%, dan kategori rendah sebanyak 13,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

## **2. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan



uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

**a. Uji Normalitas Sebaran**

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran, diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows, *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ).

Adapun hasil analisis uji normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 12: **Hasil Uji Normalitas Sebara**

No	Variabel	N	P	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> eksperimen	30	0.492	<b>P &gt; 0,05 = Normal</b>
2	<i>Post-test</i> eksperimen	30	0.670	
3	<i>Pre-test</i> kontrol	29	0.505	
4	<i>Post-test</i> kontrol	29	0.657	

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu dengan yang lainnya. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows. Adapun hasil analisis uji homogenitas sebaran data kelas eksperimen dan kontrol saat *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 13: Uji Homogenitas Variansi

No	Kelompok	D <sub>f</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>	P	Keterangan
1	<i>Pre-test</i>	1:57	0.117	4.01	0.733	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
2	<i>Pos-test</i>	1:57	0.084	4.01	0.773	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data diatas menjelaskan bahwa  $F_{hitung}$  untuk data *pre-test* sebesar 0.117 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $D_f = 1:57$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4.01. Data tersebut homogen, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  ( $F_h < F_t = 0.117 < 4,01$ ). Untuk data *post-test* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0.084 kemudian juga dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $D_f = 1:57$ , sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4.01. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post-test* homogen, karena nilai

$F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  ( $F_h < F_t = 0.084 < 4.01$ ). Maka dari itu, data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil uji homogenitas varians data.

### 3. Pengujian Hipotesis Statistik

- a. **Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan penguasaan bahasa Jerman pada keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar dengan menggunakan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar menggunakan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dan yang diajar menggunakan media konvensional.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar menggunakan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dan yang menggunakan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi Tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan bahasa Jerman pada keterampilan membaca peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Miggir antara yang diajar menggunakan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)*.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS *for windows* 22.0. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  **ditolak**. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  **diterima**.

Tabel 14: **Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	69,083	0,20	2,00247	0,984	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	69,052				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 69,083 dan kelas kontrol sebesar 69,052 hasil perhitungan  $t_{hitung}$  *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman sebesar 0,20 dengan nilai signifikansi sebesar 0,984. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,00247$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}=0,20 < t_{tabel}=2,00247$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,984 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,984 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **diterima** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada pembelajaran

bahasa Jerman pada keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar dengan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dan yang menggunakan media konvensional.

Tabel 15: **Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	77,167	3,353	2,00247	0,001	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	72,241				

Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,353 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $t_{tabel}$  2,00247. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 3,353 >  $t_{tabel}$ : 2,00247), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara yang diajar menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, locate, Add, Note*) dengan yang menggunakan media konvensional.

- b. Penggunaan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif dari pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan media konvensional

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif dari pada yang menggunakan media konvensional.

Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dibandingkan dengan media konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 16: Hasil Penghitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	69,083	2,99	7,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	77,167		
<i>Pre-test</i> kontrol	69,052		
<i>Post-test</i> kontrol	72,241		

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 229 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,1% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima,

artinya penggunaan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif dari pada yang menggunakan media konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 7,1% penggunaan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* lebih efektif dibandingkan penggunaan media konvensional.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara Kelas yang Diajar Menggunakan Strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dengan Kelas yang Diajar Menggunakan Media Konvensional.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ( $77,167 > 72,241$ ). Dari mean data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara kelas yang diajar dengan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dengan yang diajar menggunakan media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel pada taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan thitung keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,353 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 3,353 > t_{tabel}: 2,00247$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara kelas yang diajar dengan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

Adanya perbedaan tersebut disebabkan karena terdapat perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran di kelas eksperimen tidak lepas dari peran strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* mengalami peningkatan yang signifikan ini sesuai dengan pendapat dari Harvey (2013: 12) bahwa “*PLAN is another strategy that is especially helpful for secondary student when trying to comprehend what they read in textbooks*” yang berarti



bahwa strategi *PLAN* dapat membantu peserta didik lanjutan dalam memahami teks buku yang sedang dibaca. Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir dengan menggunakan strategi konvensional masih dirasa belum cukup baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang peneliti uji. Namun strategi konvensional yang diberikan guru sudah memenuhi standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana Guru menjadi pusat pembelajaran. Guru telah menerapkan berbagai varian strategi seperti ceramah, tanya-jawab dan *snowball throwing*. Selama proses pembelajaran di kelas peserta didik cenderung hanya melihat, mendengar dan mencatat saja sehingga membuat peserta didik menjadi pasif karena kegiatan kelas hanya terpusat pada guru.

Tujuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI bahasa Jerman di SMA/MA yaitu agar peserta didik mampu untuk mengetahui, memahami, dan menemukan isi teks dengan baik dan benar sehingga dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Ketercapaian tujuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman juga tidak lepas dari peran guru dalam pemilihan strategi yang efektif dan efisien.

Agar dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, guru harus memilih strategi pembelajaran yang baik dan mengaplikasikannya di dalam kelas. Salah satu strategi yang cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)*.

Penerapan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) lebih efektif daripada metode konvensional karena penggunaan metode konvensional selama pembelajaran membuat peserta didik menjadi pasif dan tidak termotivasi. Peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan selama pembelajaran. Hal tersebut menjadikan peserta didik malas dan suasana di kelas menjadi membosankan. Kegiatan tersebut sangat berlawanan dengan pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*). Selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran di kelas menjadi menarik dan tidak monoton, karena peserta didik dapat berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan menuangkan ide ataupun gagasan dalam bentuk peta konsep.

*PLAN* sendiri merupakan penggabungan dari beberapa strategi diantaranya Diskusi kelompok, Peta konsep, dan Presentasi membuahakan kegiatan antara peserta didik menjadi aktif dan menyenangkan. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca menjadi meningkat, karena peserta didik dapat belajar berdiskusi dan berpendapat dalam kelompok masing-masing. Peserta didik dengan sadar dan tanpa paksaan atau perintah akan dengan senang menuangkan ide atau gagasan mereka terhadap informasi yang terdapat dalam teks bacaan, karena peserta didik dapat berpendapat dan berdiskusi terhadap kata yang mereka dapatkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan

membaca bahasa Jerman menggunakan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* lebih mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik daripada pembelajaran yang menggunakan media konvensional.

## **2. Keefektifan Penggunaan Strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir**

Berdasarkan perhitungan, diperoleh *gain skor (nilai post-test dikurangi nilai pre-test)* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 299 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,1% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menerapkan pembelajaran yang menarik, santai, produktif dan meningkatkan kemampuan keterampilan membaca salah satunya yaitu dengan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)*. *PLAN* merupakan strategi yang tepat untuk pembelajaran membaca khususnya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada teks bahasa

Jerman. Hasil penelitian ini juga didukung dari pernyataan Harvey (2013: 12) bahwa “*PLAN is another strategy that is especially helpful for secondary student when trying to comprehend what they read in textbooks*” yang berarti *PLAN* merupakan strategi yang sangat membantu peserta didik tingkat lanjutan pertama dalam memahami buku teks yang dibaca.

Strategi *PLAN* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami isi teks bacaan serta dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik untuk membaca. Penelitian tentang keefektifan strategi *PLAN* ini mampu mendukung hasil penelitian sebelumnya dan di publikasikan dalam jurnal *International Electronic Journal of Elementary Education* yang berjudul “*Improving Middle and High School Student’ Comprehension of Science Texts*” oleh Brandi E. Johnson dan Karen M. Zabrucky (2011). Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *PLAN* dapat meningkatkan pemahaman isi teks bacaan baik sains dan non-sastra.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *PLAN* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 7,1%. Maksud dari bobot keefektifan tersebut adalah besar efektifnya strategi *PLAN* dalam pembelajaran di kelas, sedangkan sisanya sebesar 92,9 %

dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan seorang peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari kata sempurna.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas, karena pada kelas eksperimen yakni kelas XI IPA 1 hanya 1 kali dalam seminggu dan 2x45 menit setiap pertemuannya, adapun peneliti hanya diberi waktu 6 kali untuk melakukan perlakuan selama penelitian, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini belum sempurna dan mendalam.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit berjumlah 59 peserta didik jadi memungkinkan data yang diperoleh belum sempurna.
4. Subjek pada penelitian ini hanya di SMA Negeri 1 Minggir sehingga strategi *PLAN* belum tentu efektif pada sekolah atau subjek penelitian lainnya.
5. Bahasa Jerman yang termasuk bahasa asing masih terlalu sulit dipahami oleh peserta didik, sehingga waktu yang cukup pendek tidak memaksimalkan penelitian yang dilakukan peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir antara kelas yang diajar menggunakan strategi *PLAN* dengan yang menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis data pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  menggunakan uji-t menghasilkan thitung 3,353 lebih besar dari ttabel 2,00247 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).
2. Penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) lebih efektif pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir dibandingkan dengan menggunakan strategi konvensional. Hal ini dibuktikan dengan bobot nilai keefektifan sebesar 7,1% dan berdasarkan hasil *post-test* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (77,167) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (72,241).

## B. Implikasi

Hasil simpulan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca menggunakan strategi *PLAN* lebih efektif dari pada dengan menggunakan strategi konvensional. Oleh karena itu, strategi *PLAN* dapat digunakan oleh guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan membaca karena mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca, mengevaluasi informasi dari teks bacaan, dan mengelaborasi pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru dari teks bacaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dapat meningkatkan prestasi dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir. Disamping itu strategi ini juga lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan media konvensional. Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen yang di beri perlakuan dengan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang diajar menggunakan media konvensional.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah sebagai berikut :

(a.) Guru menjelaskan langkah-langkah strategi PLAN, kemudian memberikan contoh penerapan strategi PLAN mulai dari memprediksi isi bacaan, menempatkan poin informasi yang sudah dan belum diketahui, menambahkan detail-detail yang mendukung, dan membuat catatan tentang apa yang telah dipelajari dari teks. (b.) Tahap Predict, siswa memperhatikan topik yang diberikan guru dan membaca sekilas isi bacaan. Setelah itu, siswa memprediksi informasi bacaan dan membuatnya menjadi peta konsep. (c.) Tahap Locate, siswa memberikan tanda centang (✓) pada informasi yang sudah mereka ketahui dan memberi tanda tanya (?) pada informasi yang belum mereka ketahui. (d.) Tahap Add, siswa membaca teks kemudian menambahkan informasi dari bacaan untuk melengkapi peta konsep yang sudah dibuat. (e.) Tahap Note, siswa mempresentasikan peta konsep yang sudah dibuat dan melakukan diskusi untuk menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru bahasa Jerman dapat menggunakan strategi *PLAN* ini untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas. Namun demikian, strategi ini juga memiliki kekurangan atau kelemahan yang perlu diperhatikan guru bahasa Jerman. Kelemahan tersebut antara lain lingkungan belajar harus kondusif dan waktu yang digunakan lama. Beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk meminimalisasi kekurangan tersebut adalah guru harus mengatur lingkungan belajar peserta didik agar kondusif dan memotivasi peserta didik terlebih dahulu agar



bersemangat melaksanakan tahapan-tahapan yang sesuai dengan *PLAN*. Untuk hal yang berkaitan dengan waktu, guru harus manajemen waktu yang tersedia, dengan menyesuaikan waktu untuk menyelesaikan strategi *PLAN* ini, misalnya dengan memilih teks yang tidak panjang.

### C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka sebagai usaha untuk meningkatkan meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

#### 1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar secara bertahap, agar prestasi dan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Selain itu sekolah sebaiknya memberikan dorongan terhadap guru untuk menggunakan strategi atau media baru sebagai alat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

#### 2. Bagi Guru

Guru perlu lebih kreatif, dan bisa memilih strategi atau media yang inovatif dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*). Hal tersebut dilakukan agar

pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Prama dan G.C Ahuja. 2010. *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryasd, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2013. *Media Pembelajaran: Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Berenike, Hoffman-Nohl. 2009. *Leseverstehen-Was ist das?*.  
<http://www.michaelseegeer.de>. Diunduh tanggal 23 November 2016.
- Bolton, Sibylle. 1996. *Probleme der Leistungsmessung. Fernstudien Projekt der DIF der GHK, und des GI*. München: Langenscheidts.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Caverly, David C., Thomas F. Mandeville, dan Sheila A. Nicholson. 1995. "PLAN: A Study-Reading Strategy for Informational Text". *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, Vol. 39, No. 3, hlm. 190-199. <http://www.jstor.org>. Diunduh tanggal 24 Juli 2016.
- Cohen, Vicky L., & Johan Edwin Cowen. 2008. *Literacy for Children in an Informational Age: Teaching reading, Writing and Thinking*. Belmont: Thomson Learning, Inc.
- Dinsel, Sabine & Reinmann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch Tipps und Übungen*. Germany: Max Heuber Verlag.

- Funk, Hermann dkk. 2009. *Studio d A1 : Dutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Sukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Götz, Dieter & Haensch Günter. 2010. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidts.
- Harvey, Michele. 2013. "Reading Comprehension: Strategies for Elementary and Secondary School Students". *Lynchburg College Journal of Special Education*, Vol. 8, hlm. 2-15. <http://www.lynchburg.edu/>. diunduh tanggal 23 November 2016.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Seagrave, Lindy J. 2006. *Implementation of the PLAN Reading Strategy In a Secondary Science Classroom*. Thesis to the Master of Arts in Education Program of Defiance College. USA: Defience College Press.
- Marbun, Eva Maria dan Helmi Rosana. 2012. *Kontakte Deutsch Extra* (Cetakan Keempat). Jakarta: Katalis.
- Nababan, Subyakto. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jederal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidika Tenaga Kependidikan.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Saputri, Santi Hadi. 2016. Keefektifan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta: *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Rombepajung.1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*.  
Jakarta: Dekdikbud-Dikti.

Troike, Muriel Saville. 2006. *Introducing Second Language  
Acquisition*. Cambridge: Cambridge University Press.

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

### **Instrumen Penelitian**

- *Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Jerman*
- *Kunci Jawaban*



**INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
JERMAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

***Bitte lest den folgenden Text und kreuzt die richtige Antwort an!***

(Bacalah teks berikut ini dan berilah tanda silang pada setiap jawaban yang benar!)

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 1-9

Ich habe eine große Familie. Mein Vater ist schon sehr alt. Er heisst Manfred. Meine Mutter lebt leider nicht mehr. Ich habe eine Schwester und drei Brüder. Meine Schwester heisst Beate. Sie ist verheiratet und hat drei Kinder. Seinen Mann arbeitet als Busfahrer. Seine Name ist Peter. Meine Brüder heißen Klaus, Dieter und Martin. Klaus ist Arzt und ist seit 10 Jahren verheiratet. Seine Frau ist Sibille. Sie haben keine Kinder. Dieter ist geschieden und auch kinderlos. Mein Bruder Martin lebt mit Monika zusammen. Das ist seine Freundin. Sie haben zusammen einen Sohn und eine Tochter. Ihr Sohn Ralf ist 18 und ihr Tochter Brigitte ist 16 Jahre alt. Meine Frau und ich haben auch zwei Kinder. Unsere Kinder sind Zwillinge. Sie heißen Max und Jenny. Unser Familie ist groß. Ich finde das toll. In Deutschland haben nicht alle so viele Verwandte.

(Sumber : Bank Soal UN 2010)

1. Manfred ist \_\_\_\_ von Jenny.
  - a. der Vater
  - b. der Onkel
  - c. der Großvater
  - d. der Enkel
  - e. der Bruder
2. Wie alt ist die Tochter von Martin ?
  - a. 10 Jahre alt
  - b. 16 Jahre alt
  - c. 26 Jahre alt
  - d. 18 Jahre alt
  - e. 20 Jahre alt
3. Wie viele Kinder hat Manfred ?
  - a. Einen Sohn und drei Töchter
  - b. Drei Söhne und eine Tochter
  - c. Vier Söhne und eine Tochter
  - d. Einen Sohn und vier Töchter
  - e. Drei Söhne und zwei Töchter
4. Beate ist \_\_\_\_ von Brigitte.
  - a. eine Oma
  - b. eine Freundin
  - c. eine Schwester
  - d. eine Tante
  - e. eine Kusine



**Bitte markiert “R” das ist richtig oder “F” das ist falsch !**

(Berilah tanda R untuk jawaban “benar” atau F untuk jawaban “salah”)

5. Ich habe einen Bruder und drei Schwester.	
6. Peter arbeitet als Taxifahrer.	
7. Ich finde das toll. In Deutschland haben alle so viele Verwandte.	
8. Martin und Monika sind nicht verheiratet.	
9. Dieter ist geschieden und hat keine Kinder.	

**Bitte lest den folgenden Text und kreuzt die richtige Antwort an!**

(Bacalah teks berikut ini dan berilah tanda silang pada setiap jawaban yang benar!)

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 10-12

Stundenplan für Philipp, Klasse 10 A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
<b>8.00-8.45</b>	<i>Geschichte</i>	<i>Englisch</i>	<i>Sport</i>	<i>Mathe</i>	<i>Erdkunde</i>	<i>Sozialkunde</i>
<b>8.50-9.30</b>	<i>Physik</i>	<i>Französisch</i>	<i>Sport</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Biologie</i>	<i>Mathe</i>
<b>Pause</b>						
<b>9.45-10.30</b>	<i>Kunst</i>	<i>Mathe</i>	<i>Mathe</i>	<i>Französisch</i>	<i>Geschichte</i>	
<b>10.35-11.15</b>	<i>Kunst</i>	<i>Sozialkunde</i>	<i>Französisch</i>	<i>Englisch</i>	<i>Deutsch</i>	
<b>Pause</b>						
<b>11.35-12.20</b>	<i>Mathe</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Religion</i>	<i>Biologie</i>	<i>Englisch</i>	
<b>12.25-13.10</b>	<i>Englisch</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Musik</i>	<i>Physik</i>	

(Sumber : Kontakte Deutsch 1, Seite:105)

10. Wie oft hat Philipp *Englisch* ?

- Einmal pro Woche
- Zweimal pro Woche
- Dreimal pro Woche
- Viermal pro Woche
- Fünfmal pro Woche

11. Wie lange dauert das Fach Kunst am Montag ?

- a. 75 Minuten
- b. 90 Minuten
- c. 85 Minuten
- d. 95 Minuten
- e. 80 Minuten

12. Der Text ist \_\_\_\_\_.

- a. ein Studienplan
- b. ein Programm
- c. ein Unterricht
- d. ein Schulprogramm
- e. einen Termin

***Bitte lest den folgenden Text und kreuzt die richtige Antwort an!***

(Bacalah teks berikut ini dan berilah tanda silang pada setiap jawaban yang benar!)

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 13-18

Angela, 20 ist Medizinstudentin. Sie wohnt bei ihren Großeltern in der Stadt. Ihre Schwester Eva, 17, geht noch in die Schule und ihr Bruder Thomas, 25, arbeitet auf einer Bank. Der Vater Dirgo ist Rentner. Ihre Mutter Weni ist Verkäuferin. Sie verkauft z.B Gläser, Teller. Angela studiert Montag bis Freitag von 8 Uhr bis 12 Uhr. Zu Hause hat diese Familie immer Spaß.

(Sumber : Soal Tryout UN 2016)

13. Im Text geht es um \_\_\_\_\_.

- a. ein Vorstellen
- b. ein Hobby
- c. eine Freizeit
- d. einen Beruf
- e. ein tudium

15. Die Familie Dirgo hat \_\_\_\_\_.

- a. zwei Kinder.
- b. drei Kinder.
- c. fünf Kinder.
- d. vier Kinder.
- e. ein Kind.

14. Die Mutter verkauft \_\_\_\_\_.

- a. Obst
- b. Lebensmittel
- c. Kuchehilfe
- d. Geschirr
- e. Gemüse



16. In der Familie ist Angela \_\_\_\_\_ als Eva.

- a. älteste
- b. älter
- c. so alt wie
- d. jünger
- e. jüngste

17. in der Familie ist Thomas

\_\_\_\_\_.

- a. am jüngsten
- b. jünger als Angela
- c. älter als Weni
- d. am ältesten
- e. älter als Dirgo

18. Angela wohnt bei ihren Großeltern in der Stadt.

Das heißt :

- a. Angela hat keine Großeltern.
- b. Angela lebt mit ihren Eltern.
- c. Angela lebt nicht mit ihren Eltern.
- d. Angela lebt bei ihren Großeltern.
- e. Angela liebt bei ihren Großeltern.

***Bitte lest den folgenden Text und kreuzt die richtige Antwort an!***

(Bacalah teks berikut ini dan berilah tanda silang pada setiap jawaban yang benar!)

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 19-22

Liebe Freundinnen und Freunde!

Andreas wird 40!

Wir laden euch zur großen Geburtstagsparty ein:

am 26.08, ab 20 Uhr bei uns

Adresse vergessen? Liststraße 8, 70180 Stuttgart,

Tel. 8301256.

Wir freuen uns auf euch!

Karin und Andreas (Sumber : Studio d A2, seite 30)

19. Im Text geht es um \_\_\_\_\_.

- a. eine Geburtstagsparty von Andreas
- b. eine Geburtstagsparty von Karin
- c. eine Geburtstagsparty von Karin's Freundin
- d. eine Geburtstagsparty von Karin's Eltern
- e. eine Geburtstagsparty von Andreas' Sohn

21. Wo wohnt Andreas ?

- a. Liststraße 8, 70180 Stuttgart
- b. Liststraße 8, 70810 Stuttgart
- c. Liststraße 8, 70180 Stuttgart
- d. Liststraße 8, 70810 Stuttgart
- e. Liststraße 8, 70108 Stuttgart

20. Wann ist die Geburtstagparty von Andreas ?

- a. am 26. August
- b. am 26. September
- c. am 26. Mai
- d. am 26. Juni
- e. am 26. Maerz

22. Wie lautet die Telefonnummer von Andreas ?

- a. 80 31 256
- b. 83 01 256
- c. 83 01 265
- d. 80 31 265
- e. 83 01 265

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 23-27

### Hotel Mama



Christian, 23 Jahre, ist Student in Hamburg. Christian sagt: "Ich wohne bei meinen Eltern. Das ist praktisch. Meine Mutter macht das Essen, sie wäscht, bringt meine Sachen in Ordnung und räumt auf. Im Haushalt arbeite ich nicht. Ich habe viel Zeit für mein Studium. Es gibt immer gutes Essen. Zu Hause habe ich mein Zimmer und meine Sachen. Meine Eltern und Geschwister sind nett, meine

Schulfreunde besuchen mich oft. Manchmal fragt meine Mutter: "Möchtest du nicht ausziehen und selbständig werden?" Aber warum ausziehen? Ich finde mein Leben so angenehm".

Maren, 21 Studiert an der Universität Hamburg. Sie wohnt nicht mehr bei ihren Eltern. Zusammen mit ihrer Freundin hat sie eine Wohnung. "Den Haushalt machen wir zusammen", sagt sie. "Wir kochen und waschen selbst, wir machen die Wohnung sauber und putzen. Studium und Haushalt verbinde ich. Ich bin selbstständig und unabhängig – und das ist wichtig". Maren liebt ihre Eltern sehr. Sie besuchen sie oft. "Maren ist erwachsen", sagt ihre Mutter stolz. "Sie lebt jetzt ihr eigenes eben".



(Sumber : Kontakte Deutsch Extra. Seite: 24)

**Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !**

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

23. Maren lebt mit ihrer Freundin in einer Wohnung.	
---	--

24. Maren und ihre Freundin kochen und waschen zusammen.	
25. Christian lebt mit seinen Eltern.	
26. "ich bin selbständig und unabhängig – und das ist wichtig" sagt Maren.	
27. Christian ist erwachsen.	

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 28-32

Tim ist Tom

Tim und Tom sind Zwillinge. Sie gehen in die Realschule. Tim geht in die 8a, Tom geht in die 8b. Tim ist ein guter Schüler. Er hat in Mathe und Geschichte eine Eins. In den anderen Fächern hat er eine Zwei. Nur in Musik ist er nicht so gut. Da hat er eine Vier.

Tom ist leider kein guter Schüler. In Mathe hat er eine Fünf, in Deutsch, Englisch, und Physik eine Vier. Nur in Musik ist Tom sehr gut. Tom ist sogar in der Schülerband. Er spielt Gitarre und singt. Seine Band spielt Lieder von deutschen Gruppen

(Sumber: Pingpong Neu 1, Seite 55)

**Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !**

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

28. Die Zwillinge Tom und Tim gehen in die Klasse 8a und 8b.	
29. Tim hat eine Vier in Musik.	
30. Band von Tom spielt Lieder von englischen Gruppen.	
31. Tim und Tom können Gitarre spielen.	
32. Tom hat eine Eins in Mathe.	

***Bitte lest den folgenden Text und kreuzt die richtige Antwort an!***

(Bacalah teks berikut ini dan berilah tanda silang pada setiap jawaban yang benar!)

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 33-40

### **Familien in Deutschland**



**Stefan**

Ich heiße Stefan Huber und bin 11 Jahre alt. Ich wohne in München. Mein Vater arbeitet bei der Post. Meine Mutter ist zu Hause. Meine Schwester Cornelia ist schon 15 Jahre alt. Am Samstag bin ich oft bei Oma. Sie wohnt in Eching. Das ist ein Dorf, 20 Kilometer von München. Ich bin gern dort.



**Monika**

Ich bin Monika Spann. Ich wohne in Köln. Mein Vater arbeitet bei Ford, meine Mutter auch. Ich bin oft allein zu Hause. Aber das macht nicht. Ich mache Hausaufgaben. Dann lese ich oder male etwas. Manchmal gehe ich zu Claudia. Sie ist meine Freundin. Sie ist dreizehn, so wie ich.

(Sumber : Pingpong Neu 1, seite 40)

33. Im Text geht es um \_\_\_\_.

- a. ein Familientreffen
- b. einen Familienurlaub
- c. eine Familie von Stefan und Monika
- d. Aktivitäten von Stefan und Monika
- e. Arbeit der Eltern von Stefan und Monika

34. Stefan besucht seine Oma\_\_\_\_\_.

- a. am Montag
- b. am Abend
- c. am Sonntag
- d. am Morgen
- e. am Samstag

***Bitte markiert “R” das ist richtig oder “F” das ist falsch !***

(Berilah tanda R untuk jawaban “benar” atau F untuk jawaban “salah”)

35. Monika ist eine Freundin von Claudia.	
36. Stefan Huber ist elf Jahre alt.	
37. Monika’s Vater arbeitet bei Ford, und ihre Mutter ist zu Hause.	
38. Stefan Huber wohnt in Köln.	
39. Oma wohnt in Eching. Das ist 20 Km von München.	
40. Stefan’s Schwester heißt Claudia.	

☺ ☺ ☺ *viel Erfolg* ☺ ☺ ☺

## Kunci Jawaban

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 21. C |
| 2. B  | 22. B |
| 3. C  | 23. R |
| 4. D  | 24. F |
| 5. F  | 25. R |
| 6. F  | 26. R |
| 7. F  | 27. F |
| 8. R  | 28. F |
| 9. R  | 29. R |
| 10. D | 30. F |
| 11. B | 31. F |
| 12. A | 32. F |
| 13. A | 33. C |
| 14. D | 34. E |
| 15. B | 35. R |
| 16. B | 36. R |
| 17. D | 37. F |
| 18. D | 38. F |
| 19. A | 39. R |
| 20. A | 40. F |



## **LAMPIRAN 2**

### **Uji Coba Instrumen**

- *Data uji coba instrumen*
- *Reabilitas*
- *Validitas*

Data Uji coba instrument keterampilan membaca bahasa Jerman

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0				
2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
8	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	
11	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
15	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
17	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	
19	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	
22	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
25	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
26	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
27	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	

### Uji Reabilitas dan Validitas Instrumen Keterampilan Membaca

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
<b>soal_1</b>	<b>.93</b>	<b>.267</b>	<b>27</b>
<b>soal_2</b>	<b>.93</b>	<b>.267</b>	<b>27</b>
soal_3	.52	.509	27
soal_4	.78	.424	27
soal_5	.48	.509	27
soal_6	.52	.509	27
soal_7	.78	.424	27
soal_8	.78	.424	27
soal_9	.30	.465	27
soal_10	.33	.480	27
soal_11	.26	.447	27
soal_12	.85	.362	27
soal_13	.30	.465	27
soal_14	.78	.424	27
soal_15	.85	.362	27
soal_16	.44	.506	27
soal_17	.70	.465	27
soal_18	.78	.424	27
soal_19	.70	.465	27
soal_20	.37	.492	27
<b>soal_21</b>	<b>.96</b>	<b>.192</b>	<b>27</b>
<b>soal_22</b>	<b>.96</b>	<b>.192</b>	<b>27</b>
<b>soal_23</b>	<b>.93</b>	<b>.267</b>	<b>27</b>
<b>soal_24</b>	<b>.96</b>	<b>.192</b>	<b>27</b>
<b>soal_25</b>	<b>.07</b>	<b>.267</b>	<b>27</b>

Soal nomer 1, 2, 21, 22, 23, 24,  
25, 30, 37 dan 42 dinyatakan  
tidak valid.

soal_26	.74	.447	27
soal_27	.78	.424	27
soal_28	.85	.362	27
soal_29	.74	.447	27
<b>soal_30</b>	<b>.93</b>	<b>.267</b>	<b>27</b>
soal_31	.70	.465	27
soal_32	.78	.424	27
soal_33	.74	.447	27
soal_34	.78	.424	27
soal_35	.67	.480	27
soal_36	.89	.320	27
<b>soal_37</b>	<b>.93</b>	<b>.267</b>	<b>27</b>
soal_38	.74	.447	27
soal_39	.85	.362	27
soal_40	.85	.362	27
soal_41	.74	.447	27
<b>soal_42</b>	<b>.96</b>	<b>.192</b>	<b>27</b>
soal_43	.56	.506	27
soal_44	.85	.362	27
soal_45	.74	.447	27
soal_46	.70	.465	27
soal_47	.15	.362	27
soal_48	.81	.396	27
soal_49	.89	.320	27
soal_50	.89	.320	27

## **LAMPIRAN 3**

### **RPP**

- *RPP Kelas Eksperimen*
- *RPP Kelas Kontrol*

## **RPP Kelas Eksperimen**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 1  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Studio d A2 "*Familienalbum*" halaman 22 (Funk, Kuhn, Demme : 2008 halaman 22)

### F. Metode Pembelajaran

Strategi *PLAN*

Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) adalah strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (7 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>"Assalamu'alaikum Wr.Wb. Guten Morgen"</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>"Wie geht es euch?"</i> kemudian menjawab <i>"Es geht mir gut, Danke"</i>.</li> <li>2. Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>"Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?"</i></li> <li>3. Guru menjawab, <i>"Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa."</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab <i>"Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen."</i></li> <li>2. Peserta didik menjawab <i>"sampai keluarga bu"</i>.</li> <li>3. Guru mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (75 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melanjutkan materi tentang <i>"Familiealbum"</i>.</li> <li>2. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>PLAN</i> dan memberi contoh hal-hal yang dilakukan tiap tahap <i>PLAN</i>. Guru memerintahkan peserta didik membuat kelompok 4-5 orang tiap kelompoknya. Misalnya : tanggapan guru <i>"Setelah saya jelaskan tentang langkah-langkah strategi PLAN, sekarang bentuk kelompok beranggotakan 5 orang."</i></li> <li>3. Guru melampirkan sebuah kertas pada setiap kelompok. Guru bertanya Misalnya : tanggapan guru <i>"Apakah masing-masing kelompok sudah mendapatkan kertas?"</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>"iya bu, kelompok saya terdiri dari 5 orang"</i></li> <li>3. Peserta didik menerima lembar kertas. Peserta didik menjawab ujaran guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>"Sudah bu."</i></li> </ol>

	<p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan atau tidak pahaman dalam langkah-langkah. Misalnya : tanggapan guru <i>“Dari penjelasan langkah-langkah tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk memprediksikan (<i>predict</i>) informasi penting yang terdapat dalam teks kemudian membuatnya menjadi peta konsep sementara. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang kita memprediksikan informasi teks Familienalbum von Petra dan setelah itu membuatnya kedalam peta konsep.”</i></p> <p>6. Pada tahap <i>Locate</i>, guru menyuruh setiap kelompok memberi tanda tanya (?) untuk poin informasi yang belum dimengerti dan sedangkan tanda centang (✓) untuk poin informasi yang sudah diketahui. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang setiap kelompok memberikan tanda tanya (?) untuk poin yang belum dimengerti dan tanda centang (✓) untuk poin yang sudah dimengerti.”</i></p> <p>7. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks <i>“Familienalbum von Petra”</i> dengan seksama. Misalnya : tanggapan guru <i>“Baca sekali lagi teks yang kalian dapatkan, siapa tahu ada poin informasi lagi.”</i></p> <p>8. Selanjutnya untuk tahap <i>Add</i>, guru</p>	<p>4. Peserta didik menanyakan apa yang tidak dimengerti. Antara lain <i>“Bu, peta konsep itu apa?”</i></p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu.(berdiskusi)”</i></p> <p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu dimengerti”</i></p> <p>7. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu”</i></p> <p>8. Peserta didik</p>
--	---	---

	<p>menyuruh peserta didik untuk menambahkan informasi yang baru didapat dari teks dalam peta konsep yang telah di buat. Misalnya : tanggapan guru <i>“Jika kalian menemukan informasi lagi, segera tambahkan kedalam peta konsep kalian.”</i></p>	<p>mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, sudah kami lakukan”</i></p>
9.	<p>Selanjutnya pada tahap <i>Note</i>, Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan teks dan membacakan di depan kelas. Misalnya : tanggapan guru <i>“Pada tahap Note, kalian untuk meringkas hasil dari peta konsep kalian menjadi sebuah ringkasan dan nanti ibu tunjuk salah satu kelompok dari kalian untuk membacakan didepan kelas.”</i></p>	<p>9. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru dan memperhatikan kelompok yang membacakan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Sudah ibu. Kelompok kami akan membacakan hasil ringkasannya, ini adalah keluarga frau Petra. . .”</i></p>
10.	<p>Peserta didik bersama-sama memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang maju. Misalnya : tanggapan guru <i>“Bagaimana anak-anak atas ringkasan dari kelompok yang maju kali ini?”</i> ibu guru memberi tanggapan <i>“Bagus hasil ringkasan kelompok kalian tetapi. . .”</i></p>	<p>10. Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Bagus bu, tetapi ada sedikit informasi yang terlewat. Menurut saya ini . . .”</i></p>
11.	<p>Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah kita belajar dengan strategi PLAN, maka akan ibu bagi soal evaluasi, dikerjakan dengan teliti, dan ibu kasih waktu 5 menit saja”</i></p>	<p>11. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan.</p>
12.	<p>Guru dan peserta didik</p>	<p>12. Peserta didik memberi</p>

	menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Misalnya : tanggapan guru <i>“Hari ini kita telah belajar menggunakan strategi PLAN pada teks Familienalbum.”</i>	simpulan terhadap apa yang dipelajari Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, saya juga baru belajar membuat peta konsep dan menentukan poin informasi dalam teks kali ini”</i>
<b>3. Schluß (8 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamu’alaikum Wr.Wb”</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru.”<i>Familie von frau Petra menggunakan strategi PLAN”</i></li> <li>2. Siswa menjawab <i>“Wa’alaikumsalam Wr.Wb. Aufwiedersehen”</i>.</li> </ol>

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Studio d A2 halaman 22.  
Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

**I. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 20 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 20 September 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman

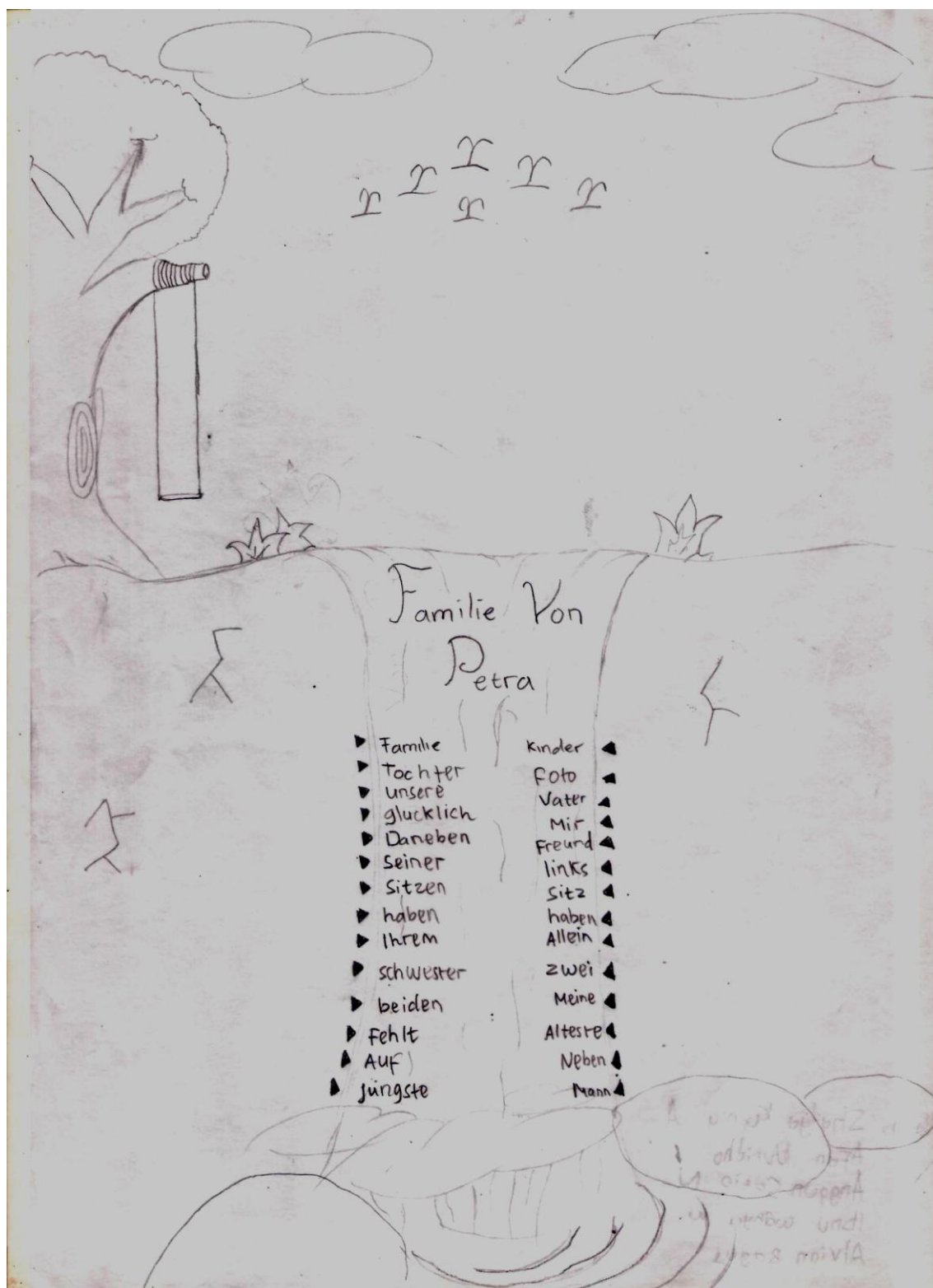


Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007



## 2

## Familienalbum

## 1 Familiengeschichten

- 1 Petra zeigt ihrer Freundin Gabi das Familienalbum.  
Lesen Sie den Text. Wer ist wer? Ergänzen Sie die Namen.



Das ist meine Familie. Das Foto ist von unserem letzten Familientreffen zu Weihnachten. Ich stehe mit meinem Mann Rolf hinten in der Mitte. Vorn sitzen unsere Enkelkinder. Wir haben vier Kinder, drei Töchter und einen Sohn – und bis jetzt vier Enkelkinder. Unsere älteste Tochter Kerstin sitzt auf dem Bild ganz rechts vorn. Neben Kerstin sitzt Mika, ihr Sohn. Auf dem Foto ist er zwei Jahre alt. Mikas Vater fehlt auf dem Foto, weil Kerstin und er seit 2004 geschieden sind. Hinter Kerstin steht ihre Schwester Nadine. Daneben, das ist Nadines Mann Jörg. Die beiden haben zwei Söhne, Maximilian und Fabian. Die sind sechs und drei Jahre alt und sitzen vorn in der Mitte. Hinten links steht unser Sohn Jan mit seiner Katrin. Die beiden haben vor einem Jahr geheiratet und leben in einem kleinen Haus auf dem Land. Vorn links, das ist unsere jüngste Tochter Susanne und daneben sitzt ihre Tochter Sophie. Susanne lebt mit ihrer Tochter allein, aber sie hat einen neuen Freund. Mit ihrem Pedro ist sie sehr glücklich.

Einheit 2

22

zweundzwanzig



**Wer ist wer. Ergänzen Sie die Name**



*Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !*

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

Aussage	R	F
1. Frau Petra und ihre Familie leben in Deutschland.		
2. In dieses Foto sitzt Susanne neben Sophie.		
3. Rolf steht hinten in der Mitte.		
4. Katrin steht zwischen Rolf und Nadine.		
5. Maximilian sitzt neben seiner Mutter.		



Wer ist wer. Ergänzen Sie die Name



Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

Aussage	R	F
1. Frau Petra und ihre Familie leben in Deutschland.	X	
2. In dieses Foto sitzt Susanne neben Sophie.	X	
3. Rolf steht hinten in der Mitte.		X
4. Katrin steht zwischen Rolf und Nadine.		X
5. Maximilian sitzt neben seiner Mutter.		X

80

Wer ist wer. Ergänzen Sie die Name



Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

Aussage	R	F
1. Frau Petra und ihre Familie leben in Deutschland.	×	
2. In dieses Foto sitzt Susanne neben Sophie.	×	
3. Rolf steht hinten in der Mitte.	×	
4. Katrin steht zwischen Rolf und Nadine.		×
5. Maximilian sitzt neben seiner Mutter.		×

100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 2  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch Extra halaman 37 (Marbun, Eva Maria dan Helmi Rosana : 2012 halaman 37) tentang "*Mein Opa*"

### F. Metode Pembelajaran

Strategi *PLAN*

Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) adalah strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (7 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>“Assalamu’alaikum WR.Wb. Guten Morgen”</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>“Wie geht es euch?”</i> kemudian menjawab <i>“Es geht mir gut, Danke”</i>.</li> <li>2. Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>“Sebelum memulai pelajaran, bapak akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?”</i></li> <li>3. Guru menjawab, <i>“Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab <i>“Wa’alaikumsalam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?”</i>.</li> <li>2. Peserta didik menjawab <i>“sampai keluarga pak”</i>.</li> <li>3. Guru mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (75 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melanjutkan materi tentang <i>“Mein Opa”</i>.</li> <li>2. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>PLAN</i> dan memberi contoh hal-hal yang dilakukan tiap tahap <i>PLAN</i>. Guru memerintahkan peserta didik membuat kelompok 4-5 orang tiap kelompoknya. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah saya jelaskan tentang langkah-langkah strategi PLAN, sekarang bentuk kelompok beranggotakan 5 orang.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“iya bu, kelompok saya terdiri dari 5 orang”</i></li> </ol>

	<p>3. Guru melampirkan sebuah kertas pada setiap kelompok. Guru bertanya. Misalnya : tanggapan guru <i>“Apakah masing-masing kelompok sudah mendapatkan kertas?”</i></p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan atau tidak pahaman dalam langkah-langkah. Misalnya : tanggapan guru <i>“Dari penjelasan langkah-langkah tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk memprediksikan (<i>predict</i>) informasi penting yang terdapat dalam teks kemudian membuatnya menjadi peta konsep sementara. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang kita memprediksikan informasi teks Familienalbum von Petra dan setelah itu membuatnya kedalam peta konsep.”</i></p> <p>6. Pada tahap <i>Locate</i>, guru menyuruh setiap kelompok memberi tanda tanya (?) untuk poin informasi yang belum dimengerti dan sedangkan tanda centang (✓) untuk poin informasi yang sudah diketahui. <i>“Sekarang setiap kelompok memberikan tanda tanya (?) untuk poin yang belum dimengerti dan tanda centang (✓) untuk poin yang sudah dimengerti.”</i></p> <p>7. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks <i>“Mein Opa”</i> dengan seksama. Misalnya : tanggapan guru <i>“Baca sekali lagi teks yang kalian</i></p>	<p>3. Peserta didik menerima lembar kertas. Peserta didik menjawab ujaran guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Sudah bu.”</i></p> <p>4. Peserta didik menanyakan apa yang tidak dimengerti. Antara lain Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Sudah jelas bu.”</i></p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu.(berdiskusi)”</i></p> <p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu dimengerti”</i></p> <p>7. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya:</p>
--	---	---

	<p><i>dapatkan, siapa tahu ada poin informasi lagi.”</i></p>	<p>tanggapan peserta didik “Iya bu”</p>
8.	<p>Selanjutnya untuk tahap <i>Add</i>, guru menyuruh peserta didik untuk menambahkan informasi yang baru didapat dari teks dalam peta konsep yang telah di buat. Misalnya : tanggapan guru “<i>Jika kalian menemukan informasi lagi, segera tambahkan kedalam peta konsep kalian.</i>”</p>	<p>8. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik “<i>Iya bu, sudah kami lakukan</i>”</p>
9.	<p>Selanjutnya pada tahap <i>Note</i>, Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan teks dan membacakan di depan kelas. Misalnya : tanggapan guru “<i>Pada tahap Note, kalian untuk meringkas hasil dari peta konsep kalian menjadi sebuah ringkasan dan nanti ibu tunjuk salah satu kelompok dari kalian untuk membacakan didepan kelas.</i>”</p>	<p>9. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru dan memperhatikan kelompok yang membacakan. Misalnya: tanggapan peserta didik “<i>Sudah ibu. Kelompok kami akan membacakan hasil ringkasannya, ini adalah keluarga frau Petra. . .</i>”</p>
10.	<p>Peserta didik bersama-sama memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang maju. Misalnya : tanggapan guru “<i>Bagaimana anak-anak atas ringkasan dari kelompok yang maju kali ini?</i>” ibu guru memberi tanggapan “<i>Bagus hasil ringkasan kelompok kalian tetapi. . .</i>”</p>	<p>10. Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Misalnya: tanggapan peserta didik “<i>Bagus bu, tetapi ada sedikit informasi yang terlewat. Menurut saya ini . . .</i>”</p>
11.	<p>Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. Misalnya : tanggapan guru “<i>Setelah kita belajar dengan strategi PLAN,</i></p>	<p>11. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan.</p>

	<p><i>maka akan ibu bagi soal evaluasi, dikerjakan dengan teliti, dan ibu kasih waktu 5 menit saja”</i></p> <p>12. Guru dan peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Misalnya : tanggapan guru <i>“Hari ini kita telah belajar menggunakan strategi PLAN pada teks Mein Opa.”</i></p>	<p>12. Peserta didik memberi simpulan terhadap apa yang dipelajari Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, saya juga baru belajar membuat peta konsep dan menentukan poin informasi dalam teks kali ini”</i></p>
<b>3. Schluß (8 menit)</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamu’alaikum WR. Wb”</i>.</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru. <i>“Mempelajari strategi PLAN dalam materi mein Opa bu.”</i></p> <p>2. Siswa menjawab <i>“Wa’alaikumsalam Wr.Wb. Aufwiedersehen”</i>.</p>

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Kontakte Deutsch Extra halaman 37.  
Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

**I. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 27 September 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



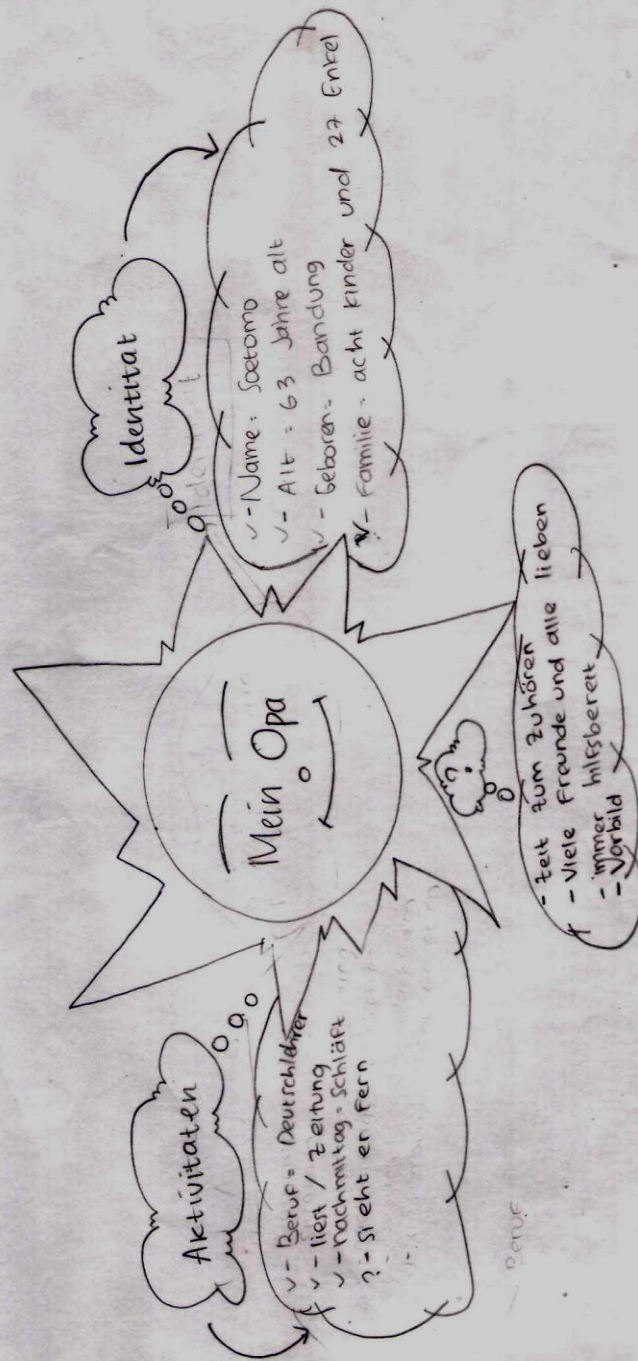
Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007





Nama Kelompok : Betti Hapsari (11)  
 Dian Novitasari (12)  
 Indan Wanyu Rachmanawati (17)  
 Milla Eka Patra N. (20)

## Jung und Alt

## Teil 2

## Tut mir Leid, das haben wir nicht

Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.

- ☐ Ich brauche *einen iPod*.  
Ich möchte damit *telefonieren*.  
☐ Einen iPod *zum Telefonieren*?  
Tut mir Leid, das haben wir nicht.

- ❖ iPod → telefonieren  
❖ Wörterbücher → mein Fahrrad reparieren  
❖ Reiseführer → Mathematik lernen  
❖ Handy → AC ausschalten  
❖ Fahrrad → Musik machen  
❖ Taschenrechner → Deutsch lernen  
❖ ...



ich	möchte	wir	möchten
du	möchtest	ihr	möchtet
Sie	möchten	Sie	möchten
er, es, sie	möchte	sie	möchten

ich	mag	wir	mögen
du	magst	ihr	mögt
Sie	mögen	Sie	mögen
er, es, sie	mag	sie	mögen

Beachtet!

Ich mag meine Oma. → Ich liebe meine Oma.

Ich möchte ein Fahrrad. → Ich will ein Fahrrad haben.

## Mein Opa

Rizal schreibt für die Schülerzeitung von Paul in Deutschland



Mein Opa heißt Soetomo. Er ist 63 Jahre alt und in Bandung geboren. Mein Opa und meine Oma sind schon 40 Jahre verheiratet. Beide leben in Sumedang. Das ist eine kleine Stadt bei Bandung. Sie haben acht Kinder und 27 Enkel, das ist in Indonesien normal. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest.

Er ist Deutschlehrer von Beruf. Seit drei Jahren arbeitet er nicht mehr. Morgens liest er die Zeitung, nachmittags schläft er, dann besucht er die Nachbarn und abends sieht er fern.

Er hat viele Freunde und alle lieben ihn. Er hat immer Zeit zum Zuhören. Er ist sehr sympathisch und immer hilfsbereit. Jetzt schreibt er ein Buch: „Mein Leben – 40 Jahre Deutschlehrer in Sumedang“. Das finde ich super!

Mein Opa ist mein Vorbild und mein Freund.

## Ü 31



siebenunddreißig 37

Name :

Klasse :

*Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !*

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

	R/ F
1. Die Großeltern von Rizal sind schon 44 Jahre verheiratet.	
2. Der Opa von Rizal heißt Soetomo.	
3. Er ist in Sumedang geboren.	
4. Er lebt in Bandung.	
5. Er ist 63 Jahre alt.	
6. Er war Deutschlehrer von Beruf.	
7. Rizals Großeltern haben 6 Kinder und 27 Enkelkinder.	
8. Morgens sieht er fern.	
9. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest bei Rizal.	
10. Der Opa von Rizal hat viele Freunde und alle lieben ihn.	

Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !  
(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

	R/ F
1. Die Großeltern von Rizal sind schon 44 Jahre verheiratet.	F
2. Der Opa von Rizal heißt Soetomo.	R
3. Er in Sumedang geboren.	F
4. Er lebt in Bandung.	F
5. Er ist 63 Jahre alt.	R
6. Er war Deutschlehrer von Beruf.	R
7. Rizal's Großeltern haben 6 Kinder und 27 Enkelkinder.	R
8. Morgens sieht er fern.	F
9. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest bei Rizal.	R
10. Der Opa von Rizal hat viele Freunde und alle lieben ihn.	R

90



Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !  
(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

	R/ F
1. Die Großeltern von Rizal sind schon 44 Jahre verheiratet.	F
2. Der Opa von Rizal heißt Soetomo.	R
3. Er in Sumedang geboren.	F
4. Er lebt in Bandung.	F
5. Er ist 63 Jahre alt.	R
6. Er war Deutschlehrer von Beruf.	R
7. Rizal's Großeltern haben 6 Kinder und 27 Enkelkinder.	F
8. Morgens sieht er fern.	F
9. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest bei Rizal.	R
10. Der Opa von Rizal hat viele Freunde und alle lieben ihn.	R

100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 3  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Teks tentang “*Meine Familie und ich*” diunduh dari  
(sumber: <https://de.islcollective.com>)

### F. Metode Pembelajaran

Strategi *PLAN*

Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) adalah strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (7 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Guten Morgen”</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>“Wie geht es euch?”</i> kemudian menjawab <i>“Es geht mir gut, Danke”</i>.</li> <li>Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>“Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?”</i></li> <li>Guru menjawab, <i>“Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab <i>“Wa’alaikumsalam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?”</i>.</li> <li>Peserta didik menjawab <i>“sampai keluarga bu”</i>.</li> <li>Guru mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (75 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan materi tentang <i>“Meine Familie und ich”</i>.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>PLAN</i> dan memberi contoh hal-hal yang dilakukan tiap tahap <i>PLAN</i>. Guru memerintahkan peserta didik membuat kelompok 4-5 orang tiap kelompoknya. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah saya jelaskan tentang langkah-langkah strategi PLAN, sekarang bentuk kelompok beranggotakan 5 orang.”</i></li> <li>Guru melampirkan sebuah kertas pada setiap kelompok. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“iya bu, kelompok saya terdiri dari 5 orang”</i></li> <li>Peserta didik menerima lembar</li> </ol>

	<p>bertanya. Misalnya : tanggapan guru <i>“Apakah masing-masing kelompok sudah mendapatkan kertas?”</i></p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan atau tidak pahaman dalam langkah-langkah. Misalnya : tanggapan guru <i>“Dari penjelasan langkah-langkah tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk memprediksikan (<i>predict</i>) informasi penting yang terdapat dalam teks kemudian membuatnya menjadi peta konsep sementara. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang kita memprediksikan informasi teks meine Familie und ich dan setelah itu membuatnya kedalam peta konsep.”</i></p> <p>6. Pada tahap <i>Locate</i>, guru menyuruh setiap kelompok memberi tanda tanya (?) untuk poin informasi yang belum dimengerti dan sedangkan tanda centang (✓) untuk poin informasi yang sudah diketahui. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang setiap kelompok memberikan tanda tanya (?) untuk poin yang belum dimengerti dan tanda centang (✓) untuk poin yang sudah dimengerti.”</i></p> <p>7. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks <i>“Meine Familie und ich”</i> dengan seksama. Misalnya : tanggapan guru <i>“Baca sekali lagi teks yang kalian dapatkan, siapa tahu ada poin informasi lagi.”</i></p>	<p>kertas. Peserta didik menjawab ujaran guru. <i>“Sudah bu.”</i></p> <p>4. Peserta didik menanyakan apa yang tidak dimengerti. Antara lain <i>“Sudah jelas bu.”</i></p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu.(berdiskusi)”</i></p> <p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu dimengerti”</i></p> <p>7. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu”</i></p>
--	--	--



	<p>8. Selanjutnya untuk tahap <i>Add</i>, guru menyuruh peserta didik untuk menambahkan informasi yang baru didapat dari teks dalam peta konsep yang telah di buat. Misalnya : tanggapan guru <i>“Jika kalian menemukan informasi lagi, segera tambahkan kedalam peta konsep kalian.”</i></p> <p>9. Selanjutnya pada tahap <i>Note</i>, Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan teks dan membacakan di depan kelas. Misalnya : tanggapan guru <i>“Pada tahap Note, kalian untuk meringkas hasil dari peta konsep kalian menjadi sebuah ringkasan dan nanti ibu tunjuk salah satu kelompok dari kalian untuk membacakan didepan kelas.”</i></p> <p>10. Peserta didik bersama-sama memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang maju. Misalnya : tanggapan guru <i>“Bagaimana anak-anak atas ringkasan dari kelompok yang maju kali ini?”</i> ibu guru memberi tanggapan <i>“Bagus hasil ringkasan kelompok kalian tetapi. . .”</i></p> <p>11. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah kita belajar dengan strategi PLAN, maka akan ibu bagi soal evaluasi, dikerjakan dengan teliti, dan ibu kasih waktu 5 menit saja”</i></p>	<p>8. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, sudah kami lakukan”</i></p> <p>9. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru dan memperhatikan kelompok yang membacakan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Sudah ibu. Kelompok kami akan membacakan hasil ringkasannya, ini adalah keluarga Heidi. . .”</i></p> <p>10. Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Bagus bu, tetapi ada sedikit informasi yang terlewat. Menurut saya ini . . .”</i></p> <p>11. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan.</p>
--	--	--

	<p>12. Guru dan peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Misalnya : tanggapan guru <i>“Hari ini kita telah belajar menggunakan strategi PLAN pada teks meine Familie und ich.”</i></p>	<p>12. Peserta didik memberi simpulan terhadap apa yang dipelajari. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, saya juga baru belajar membuat peta konsep dan menentukan poin informasi dalam teks kali ini.”</i></p>
<b>3. Schluß (8 menit)</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamu’alaikum Wr.Wb”</i>.</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru. <i>“Kita belajar mengenai teks meine Familie und ich dengan menggunakan strategi PLAN.”</i></p> <p>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb”</i>.</p>

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Teks “*meine Familie und ich*” (<https://de.islcollective.com>)

Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

## I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 04 Oktober 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman

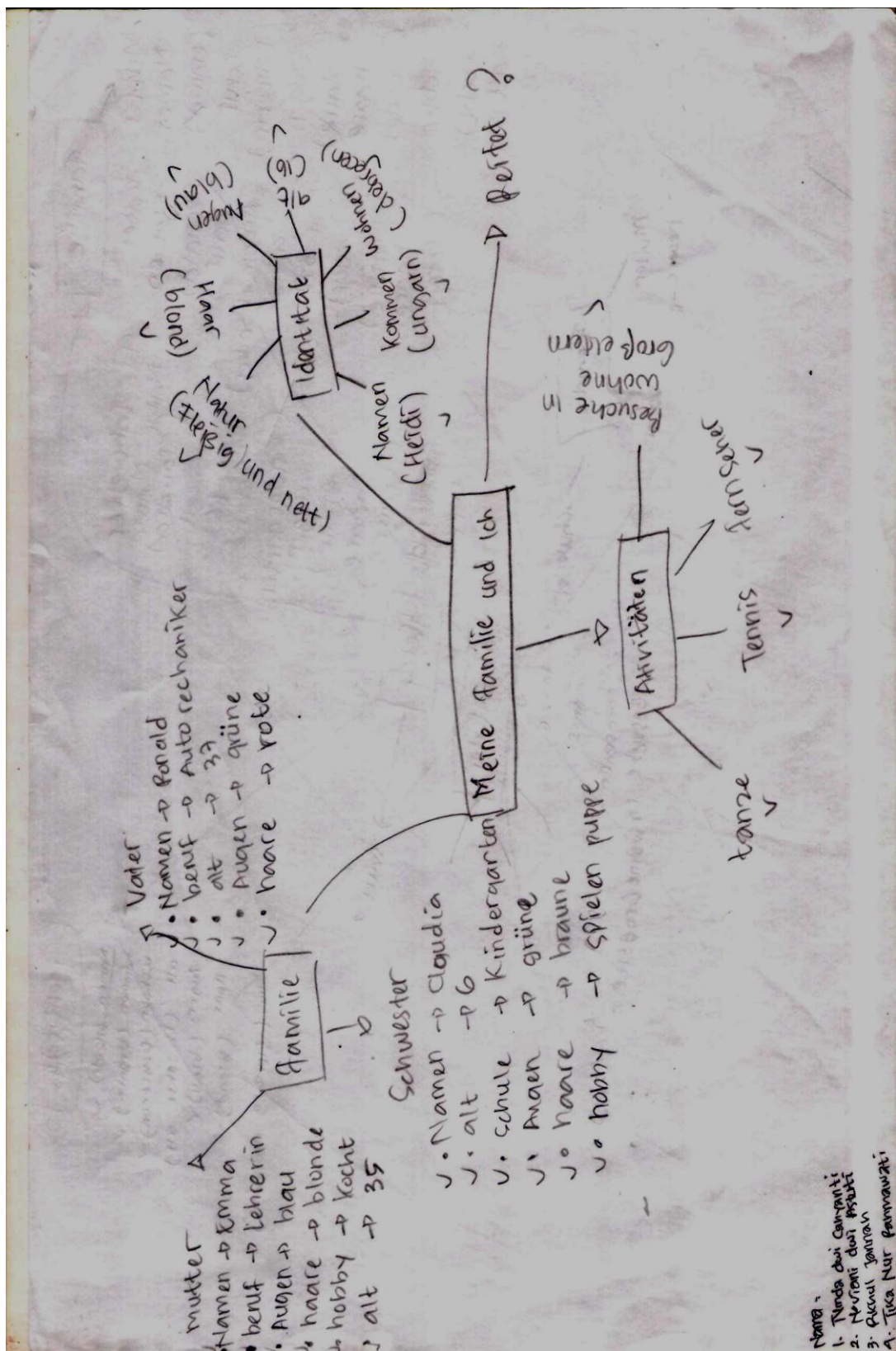


Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007



### **Meine Familie und ich**

Ich heie Heidi. Ich bin aus Ungarn. Ich wohne in Debrecen. Ich bin 16 Jahre alt. Meine augen sind blau und mein Haar ist blond. Ich bin fleiig und nett. Ich helfe meiner Mutti oft. Meine Lieblingsfächer sind Deutsch und Musik. Ich tanze am Dienstag und am Freitag. Am Mittwoch spiele ich Tennis. Am Sonntag besuche ich meine Groeltern. Meine Lieblingsessen sind Gulasch und Pommes Frites. Im Sommer esse ich Eis gern. Meine Hobbys sind Tanzen und Fernsehen.

Meine Mutter heit Emma. Sie ist 35 Jahre alt. Sie ist Lehrerin von Beruf. Sie hat auch blaue Augen. Sie hat blonde Haare. Sie kocht gern.

Mein Vater heit Roland. Er ist 37 Jahre alt. Er ist Automechaniker von Beruf. Er hat grüne Augen und rote Haare. Er reitet gern.

Meine Schwester heit Claudia. Sie ist nur 6 Jahre alt. Sie geht in den Kindergarten. Sie hat grüne Augen und braune Haare. Sie spielt mit den Puppen gern.

(Sumber: <https://de.islcollective.com>)

Name :

Klasse :

*Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !*

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

		R/F
1	Heidi ist faul.	
2	Claudia ist jetzt sechs Jahre alt.	
3	Emma kocht gern.	
4	Heidi isst Pommes Frites gern.	
5	Emma hat blaue Augen.	
6	Heidi wohnt in Ungarn.	
7	Roland ist der Vater von Emma.	
8	Die Mutter von Heidi ist Automechanikerin von Beruf.	
9	Claudia spielt mit den Puppen gern.	
10	Heidi tanzt am Mittwoch.	

Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

		R/F
1	Heidi ist faul.	F
2	Claudia ist jetzt sechs Jahre alt.	R
3	Emma kocht gern.	R
4	Heidi isst Pommes Frites gern.	R
5	Emma hat blaue Augen.	R
6	Heidi wohnt in Ungarn.	F
7	Roland ist der Vater von Emma.	F
8	Die Mutter von Heidi ist Automechanikerin von Beruf.	F
9	Claudia spielt mit den Puppen gern.	R
10	Heidi tanzt am Mittwoch.	F

100

Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

		R/F
1	Heidi ist faul.	F
2	Claudia ist jetzt sechs Jahre alt.	R
3	Emma kocht gern.	R
4	Heidi isst Pommes Frites gern.	R
5	Emma hat blaue Augen.	R
6	Heidi wohnt in Ungarn.	R
7	Roland ist der Vater von Emma.	F
8	Die Mutter von Heidi ist Automechanikerin von Beruf.	F
9	Claudia spielt mit den Puppen gern.	R
10	Heidi tanzt am Mittwoch.	R

80



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 4  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Ich Liebe Deutsch 2 halaman 25 (Dyah Sapta W. : 2013 halaman 25) “Die Familie Radler”

### F. Metode Pembelajaran

Strategi *PLAN*

Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) adalah strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (7 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Guten Morgen”</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>“Wie geht es euch?”</i> kemudian menjawab <i>“Es geht mir gut, Danke”</i>.</li> <li>Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>“Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?”</i></li> <li>Guru menjawab, <i>“Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab <i>“Wa’alaikumsalam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?”</i>.</li> <li>Peserta didik menjawab <i>“sampai keluarga bu”</i>.</li> <li>Guru mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (75 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan materi tentang <i>“Die Familie Radler”</i>.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>PLAN</i> dan memberi contoh hal-hal yang dilakukan tiap tahap <i>PLAN</i>. Guru memerintahkan peserta didik membuat kelompok 4-5 orang tiap kelompoknya. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah saya jelaskan tentang langkah-langkah strategi PLAN, sekarang bentuk kelompok beranggotakan 5 orang.”</i></li> <li>Guru melampirkan sebuah kertas pada setiap kelompok. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“iya bu, kelompok saya terdiri dari 5 orang”</i></li> <li>Peserta didik menerima lembar</li> </ol>

	<p>bertanya “<i>Apakah masing-masing kelompok sudah mendapatkan kertas?</i>”</p>	<p>kertas. Peserta didik menjawab ujaran guru. “<i>Sudah bu.</i>”</p>
	<p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan atau tidak pahaman dalam langkah-langkah. Misalnya : tanggapan guru “<i>Dari penjelasan langkah-langkah tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?</i>”</p>	<p>4. Peserta didik menanyakan apa yang tidak dimengerti. Antara lain “<i>Sudah jelas bu.</i>”</p>
	<p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk memprediksikan (<i>predict</i>) informasi penting yang terdapat dalam teks kemudian membuatnya menjadi peta konsep sementara. Misalnya : tanggapan guru “<i>Sekarang kita memprediksikan informasi teks die Familie Radler dan setelah itu membuatnya kedalam peta konsep.</i>”</p>	<p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Misalnya: tanggapan peserta didik “<i>Iya bu.(berdiskusi)</i>”</p>
	<p>6. Pada tahap <i>Locate</i>, guru menyuruh setiap kelompok memberi tanda tanya (?) untuk poin informasi yang belum dimengerti dan sedangkan tanda centang (✓) untuk poin informasi yang sudah diketahui. Misalnya : tanggapan guru “<i>Sekarang setiap kelompok memberikan tanda tanya (?) untuk poin yang belum dimengerti dan tanda centang (✓) untuk poin yang sudah dimengerti.</i>”</p>	<p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. Misalnya: tanggapan peserta didik “<i>Iya bu dimengerti</i>”</p>
	<p>7. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks “<i>Die Familie Radler</i>” dengan seksama. Misalnya : tanggapan guru “<i>Baca sekali lagi teks yang kalian dapatkan, siapa tahu ada poin informasi lagi.</i>”</p>	<p>7. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik “<i>Iya bu</i>”</p>

	<p>8. Selanjutnya untuk tahap <i>Add</i>, guru menyuruh peserta didik untuk menambahkan informasi yang baru didapat dari teks dalam peta konsep yang telah di buat. Misalnya : tanggapan guru <i>“Jika kalian menemukan informasi lagi, segera tambahkan kedalam peta konsep kalian.”</i></p> <p>9. Selanjutnya pada tahap <i>Note</i>, Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan teks dan membacakan di depan kelas. Misalnya : tanggapan guru <i>“Pada tahap Note, kalian untuk meringkas hasil dari peta konsep kalian menjadi sebuah ringkasan dan nanti ibu tunjuk salah satu kelompok dari kalian untuk membacakan didepan kelas.”</i></p> <p>10. Peserta didik bersama-sama memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang maju. Misalnya : tanggapan guru <i>“Bagaimana anak-anak atas ringkasan dari kelompok yang maju kali ini?”</i> ibu guru memberi tanggapan <i>“Bagus hasil ringkasan kelompok kalian tetapi. . .”</i></p> <p>11. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah kita belajar dengan strategi PLAN, maka akan ibu bagi soal evaluasi, dikerjakan dengan teliti, dan ibu kasih waktu 5 menit saja”</i></p>	<p>8. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, sudah kami lakukan”</i></p> <p>9. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru dan memperhatikan kelompok yang membacakan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Sudah ibu. Kelompok kami akan membacakan hasil ringkasannya, ini adalah keluarga herr Radler. . .”</i></p> <p>10. Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Bagus bu, tetapi ada sedikit informasi yang terlewat. Menurut saya ini . . .”</i></p> <p>11. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan.</p>
--	--	--

	<p>12. Guru dan peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Misalnya : tanggapan guru <i>“Hari ini kita telah belajar menggunakan strategi PLAN pada teks die Familie Radler.”</i></p>	<p>12. Peserta didik memberi simpulan terhadap apa yang dipelajari Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, saya juga baru belajar membuat peta konsep dan menentukan poin informasi dalam teks kali ini.”</i></p>
<b>3. Schluß (8 menit)</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamu’alaikum Wr.Wb”</i>.</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru. <i>“Teks keluarga herr Radler dengan menggunakan PLAN.”</i></p> <p>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb”</i>.</p>

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Ich Liebe Deutsch 2 halaman 25

Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

## I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



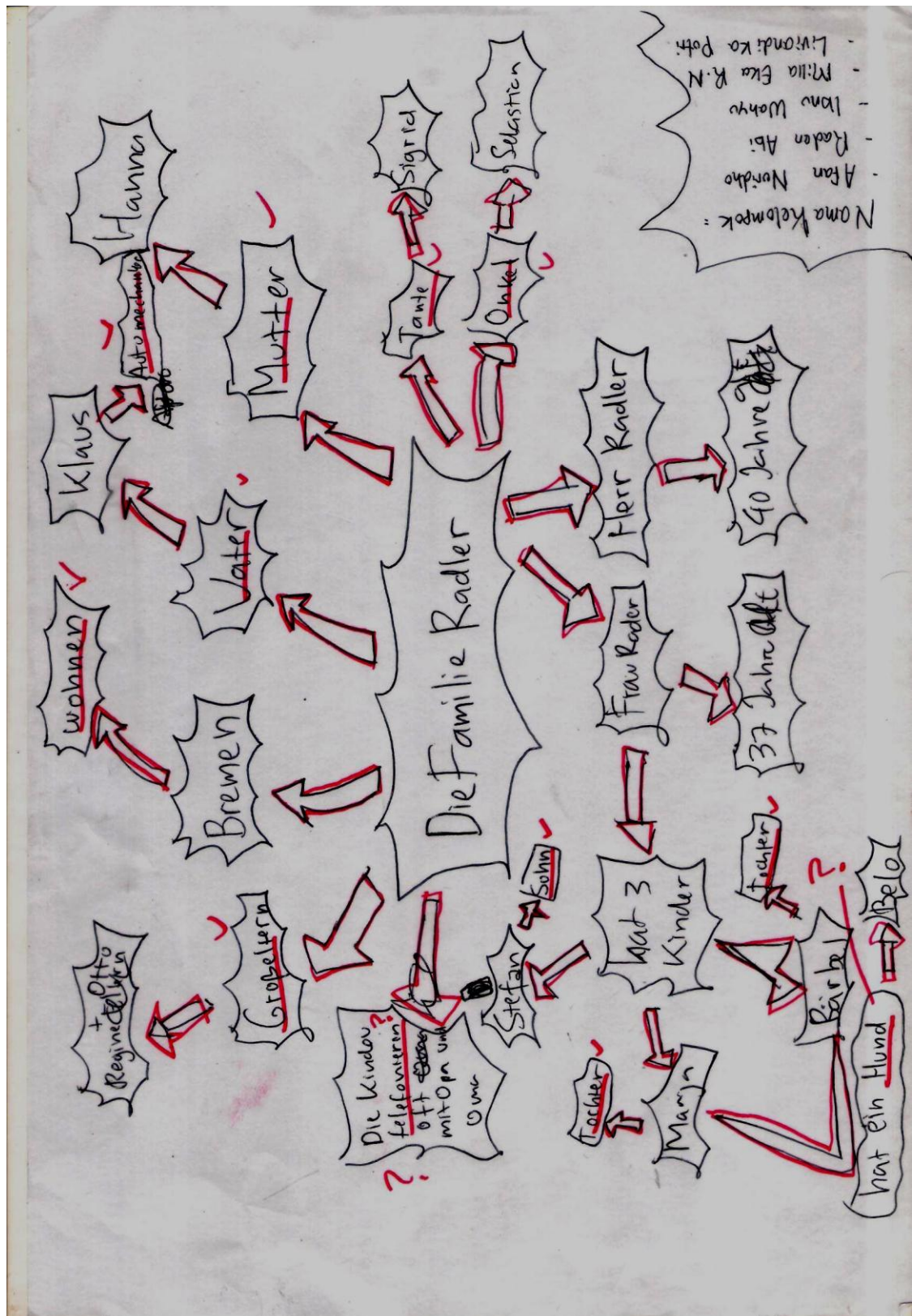
Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Minggir, 11 Oktober 2016

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007





## E Die Familie Radler

Hier ist die Familie Radler. Die Radlers wohnen in Bremen. Heute ist Sonntag und alle sind zu Hause. Rechts sitzt der Vater. Er heißt Klaus. Er ist Automechaniker von Beruf. Die Mutter sitzt in der Mitte. Sie heißt Hanna. Sie ist Apothekerin. Herr Radler und Frau Radler sind 40 und 37 Jahre alt und haben drei Kinder. Der Sohn heißt Stefan. Er ist 7 Jahre alt. Die Töchter sind Bärbel und Marja. Sie sind 12 und 2 Jahre alt. Der Bruder und die Schwester sind Schüler. Sie spielen gern mit Bello. Das ist Stefans und Bärbels Hund.

Der Großvater und die Großmutter wohnen nicht in Bremen. Sie wohnen in Hamburg, aber sie besuchen ihre Kinder oft. Sie sind die Eltern von Klaus. Die Großeltern heißen Regine und Otto. Die Kinder telefonieren oft mit Oma und Opa. In Hamburg wohnen auch Stefans und Bärbels Tante und Onkel. Die Tante heißt Sigrid. Der Onkel heißt Sebastian.



### 1. Wer ist wer in der Familie Radler?

FEMININ		MASKULIN		PLURAL	
Hanna	die Mutter	Klaus		Hanna und Klaus	
Regine		Otto		Regine und Otto	
Bärbel		Stefan		Bärbel und Stefan	
Sigrid		Sebastian			

(Sumber : *Ich Liebe Deutsch*, seite 25)





## SOAL EVALUASI

**Kreuzt die richtige Antwort an!**  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Die Radlers wohnen in Bremen.
2. Der Vater von Radler ist Apotheker von Beruf.
3. Die Mutter von Radler ist Apothekerin von Beruf.
4. Bello ist der Hund von der Familie Radler.
5. Bärbel ist eine Schülerin.
6. Die Großeltern von der Familie Radler wohnen in Bremen.
7. Regine und Otto sind die Großeltern von Klaus.
8. Die Schwester von Radler heißt Regine.
9. Radler hat 3 Kinder. Sie sind Stefan, Bärbel, und Hanna.
10. Der Bruder von Radler heißt Sebastian.

X
X
X
X
X
X

go

## SOAL EVALUASI

***Kreuzt die richtige Antwort an!***  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Die Radlers wohnen in Bremen.
2. Der Vater von Radler ist Apotheker von Beruf.
3. Die Mutter von Radler ist Apothekerin von Beruf.
4. Bello ist der Hund von der Familie Radler.
5. Bärbel ist eine Schülerin.
6. Die Großeltern von der Familie Radler wohnen in Bremen.
7. Regine und Otto sind die Großeltern von Klaus.
8. Die Schwester von Radler heißt Regine.
9. Radler hat 3 Kinder. Sie sind Stefan, Bärbel, und Hanna.
10. Der Bruder von Radler heißt Sebastian.

☒☐☒☒☒☐☒☐☒☒

100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 5  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Ich Liebe Deutsch 2 halaman 19 (Dyah Sapta W. : 2013 halaman 25)  
 “Wencke: “Das ist meine Familie””

### F. Metode Pembelajaran

Strategi *PLAN*

Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) adalah strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (7 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Guten Morgen”</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>“Wie geht es euch?”</i> kemudian menjawab <i>“Es geht mir gut, Danke”</i>.</li> <li>2. Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>“Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?”</i></li> <li>3. Guru menjawab, <i>“Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab <i>“Wa’alaikumsalam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?”</i>.</li> <li>2. Peserta didik menjawab <i>“sampai keluarga bu”</i>.</li> <li>3. Guru mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (75 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melanjutkan materi tentang <i>“Wencke: “Das ist meine Familie”</i>.</li> <li>2. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>PLAN</i> dan memberi contoh hal-hal yang dilakukan tiap tahap <i>PLAN</i>. Guru memerintahkan peserta didik membuat kelompok 4-5 orang tiap kelompoknya. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah saya jelaskan tentang langkah-langkah strategi PLAN, sekarang bentuk kelompok beranggotakan 5 orang.”</i></li> <li>3. Guru melampirkan sebuah kertas pada setiap kelompok. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“iya bu, kelompok saya terdiri dari 5 orang”</i></li> <li>3. Peserta didik menerima lembar</li> </ol>

	<p>bertanya Misalnya : tanggapan guru <i>“Apakah masing-masing kelompok sudah mendapatkan kertas?”</i></p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan atau tidak pahaman dalam langkah-langkah. Misalnya : tanggapan guru <i>“Dari penjelasan langkah-langkah tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk memprediksikan (<i>predict</i>) informasi penting yang terdapat dalam teks kemudian membuatnya menjadi peta konsep sementara. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang kita memprediksikan informasi teks Wencke: das ist meine Familie dan setelah itu membuatnya kedalam peta konsep.”</i></p> <p>6. Pada tahap <i>Locate</i>, guru menyuruh setiap kelompok memberi tanda tanya (?) untuk poin informasi yang belum dimengerti dan sedangkan tanda centang (✓) untuk poin informasi yang sudah diketahui. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang setiap kelompok memberikan tanda tanya (?) untuk poin yang belum dimengerti dan tanda centang (✓) untuk poin yang sudah dimengerti.”</i></p> <p>7. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks <i>“Wencke: das ist meine Familie”</i> dengan seksama. Misalnya : tanggapan guru <i>“Baca sekali lagi teks yang kalian dapatkan, siapa tahu ada poin informasi lagi.”</i></p>	<p>kertas. Peserta didik menjawab ujaran guru. <i>“Sudah bu.”</i></p> <p>4. Peserta didik menanyakan apa yang tidak dimengerti. Antara lain Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Bu, peta konsep itu apa?”</i></p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu.(berdiskusi)”</i></p> <p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu dimengerti”</i></p> <p>7. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu”</i></p>
--	---	---

	<p>8. Selanjutnya untuk tahap <i>Add</i>, guru menyuruh peserta didik untuk menambahkan informasi yang baru didapat dari teks dalam peta konsep yang telah di buat. Misalnya : tanggapan guru <i>“Jika kalian menemukan informasi lagi, segera tambahkan kedalam peta konsep kalian.”</i></p> <p>9. Selanjutnya pada tahap <i>Note</i>, Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan teks dan membacakan di depan kelas. Misalnya : tanggapan guru <i>“Pada tahap Note, kalian untuk meringkas hasil dari peta konsep kalian menjadi sebuah ringkasan dan nanti ibu tunjuk salah satu kelompok dari kalian untuk membacakan didepan kelas.”</i></p> <p>10. Peserta didik bersama-sama memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang maju. Misalnya : tanggapan guru <i>“Bagaimana anak-anak atas ringkasan dari kelompok yang maju kali ini?”</i> ibu guru memberi tanggapan <i>“Bagus hasil ringkasan kelompok kalian tetapi. . .”</i></p> <p>11. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah kita belajar dengan strategi PLAN, maka akan ibu bagi soal evaluasi, dikerjakan dengan teliti, dan ibu kasih waktu 5 menit saja”</i></p>	<p>8. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, sudah kami lakukan”</i></p> <p>9. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru dan memperhatikan kelompok yang membacakan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Sudah ibu. Kelompok kami akan membacakan hasil ringkasannya, ini adalah keluarga frau Wencke. . .”</i></p> <p>10. Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Bagus bu, tetapi ada sedikit informasi yang terlewat. Menurut saya ini . . .”</i></p> <p>11. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan.</p>
--	--	--

	<p>12. Guru dan peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Misalnya : tanggapan guru <i>“Hari ini kita telah belajar menggunakan strategi PLAN pada teks Wencke: das ist meine Familie.”</i></p>	<p>12. Peserta didik memberi simpulan terhadap apa yang dipelajari Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, saya juga baru belajar membuat peta konsep dan menentukan poin informasi dalam teks kali ini”</i></p>
<b>3. Schluß (8 menit)</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamu’alaikum Wr.Wb”</i>.</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru. <i>“Belajar menggunakan strategi PLAN dengan teks Wencke: Das ist meine Familie”</i></p> <p>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb”</i>.</p>



## H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Ich Liebe Deutsch halaman 19

Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

## I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



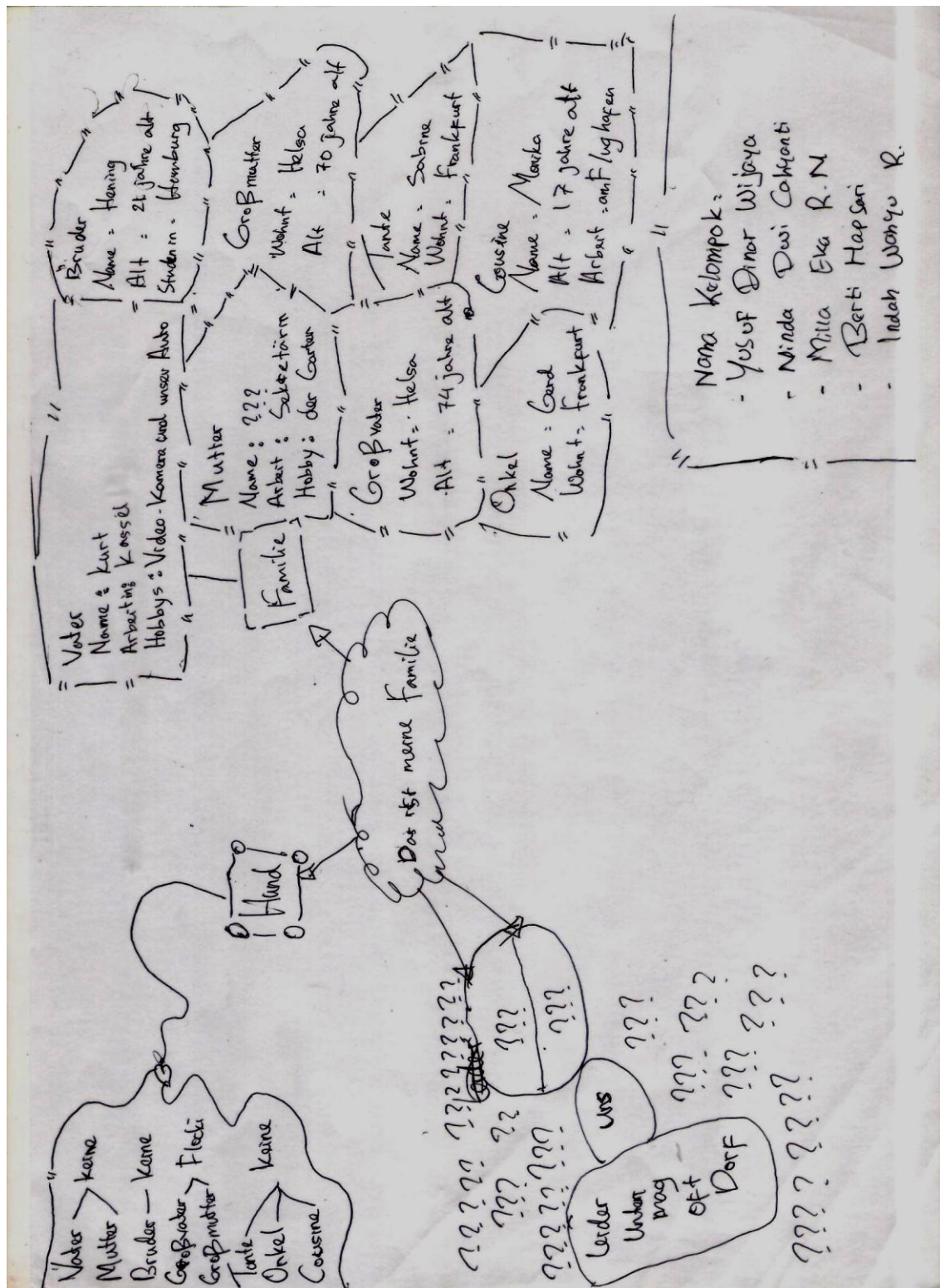
Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Minggir, 18 Oktober 2016

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007



## B. Wencke : „Das ist meine Familie“



Ich heiße Wencke Gerwig und wohne in Kaufungen. Unten rechts ist mein Vater, Kurt. Er arbeitet in Kassel. Seine Hobbys sind seine Video-Kamera und unser Auto.

Das ist meine Mutter. Sie arbeitet als Sekretärin. Ihr Hobby ist der Garten. Meine Mutter mag keine Hunde. Mein Bruder Henning wohnt nicht hier. Er studiert in Hamburg. Er ist schon 21. Wir telefonieren oft. Er kommt in den Ferien nach Hause. Ich habe keine Schwester, leider!

Mein Großvater und meine Großmutter wohnen in Helsa. Das ist ein Dorf 10 Kilometer von hier. Sie haben einen Hund. Der heißt Flocki. Ich mag Flocki sehr. In den Ferien ist Flocki bei uns in Kaufungen. Opa ist 74 Jahre alt und Oma ist 70.

Tante Sabine und Onkel Gerd wohnen in Frankfurt. Das Foto ist aus Italien. Meine Cousine Monika ist schon 17. Sie arbeitet jetzt am Flughafen.



*Papa und die Video-Kamera*



*Mama und der Garten*



*Oma und Opa*

(Sumber : *Ich Liebe Deutsch*, seite 19)

**SOAL EVALUASI**

Name :

Klasse :

***Kreuzt die richtige Antwort an!***

(Silanglah pada jawaban yang benar!)

- |  |                          |
|--|--------------------------|
| 1. Die Cousine von Wencke heißt Sabine.    | <input type="checkbox"/> |
| 2. Die Tante von Wencke wohnt in Berlin.   | <input type="checkbox"/> |
| 3. Opa und Oma haben ein Hobby: unser Auto | <input type="checkbox"/> |
| 4. Meine Cousine arbeitet am Bahnhof.      | <input type="checkbox"/> |
| 5. Die Großeltern mögen den Hund sehr.     | <input type="checkbox"/> |
| 6. Meine Schwester heißt Monika.           | <input type="checkbox"/> |
| 7. Meine Mutter arbeitet als Sekretärin.   | <input type="checkbox"/> |
| 8. Der Hund von Opa heißt Flocki.          | <input type="checkbox"/> |
| 9. Oma ist schon 70 Jahre alt.             | <input type="checkbox"/> |
| 10. Onkel Gerd wohnt in Kassel.            | <input type="checkbox"/> |



## SOAL EVALUASI

***Kreuzt die richtige Antwort an!***  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Die Cousine von Wencke heißt Sabine.
2. Die Tante von Wencke wohnt in Berlin.
3. Opa und Oma haben ein Hobby: unser Auto
4. Meine Cousine arbeitet am Bahnhof.
5. Die Großeltern mögen den Hund sehr.
6. Mein Schwester heißt Monika.
7. Meine Mutter arbeitet als Sekretärin.
8. Der Hund von Opa heißt Flocki.
9. Oma ist schon 70 Jahre alt.
10. Onkel Gerd wohnt in Kassel.

<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

152

## SOAL EVALUASI

**Kreuzt die richtige Antwort an!**  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Die Cousine von Wencke heißt Sabine.
2. Die Tante von Wencke wohnt in Berlin.
3. Opa und Oma haben ein Hobby: unser Auto
4. Meine Cousine arbeitet am Bahnhof.
5. Die Großeltern mögen den Hund sehr.
6. Mein Schwester heißt Monika.
7. Meine Mutter arbeitet als Sekretärin.
8. Der Hund von Opa heißt Flocki.
9. Oma ist schon 70 Jahre alt.
10. Onkel Gerd wohnt in Kassel.

<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 6  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Ich Liebe Deutsch 2 halaman 27 (Dyah Sapta W. : 2013 halaman 27) “*Ich und meine Familie (Christina Meier)*”

### F. Metode Pembelajaran

Strategi *PLAN*

Strategi *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)* adalah strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (7 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Guten Morgen”</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>“Wie geht es euch?”</i> kemudian menjawab <i>“Es geht mir gut, Danke”</i>.</li> <li>2. Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>“Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?”</i></li> <li>3. Guru menjawab, <i>“Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab <i>“Wa’alaikumsalam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?”</i>.</li> <li>2. Peserta didik menjawab <i>“sampai keluarga bu”</i>.</li> <li>3. Guru mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (75 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melanjutkan materi tentang <i>“Ich und meine Familie”</i>.</li> <li>2. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>PLAN</i> dan memberi contoh hal-hal yang dilakukan tiap tahap <i>PLAN</i>. Guru memerintahkan peserta didik membuat kelompok 4-5 orang tiap kelompoknya. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah saya jelaskan tentang langkah-langkah strategi PLAN, sekarang bentuk kelompok beranggotakan 5 orang.”</i></li> <li>3. Guru melampirkan sebuah kertas pada setiap kelompok. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“iya bu, kelompok saya terdiri dari 5 orang”</i></li> <li>3. Peserta didik menerima lembar</li> </ol>



	<p>bertanya Misalnya : tanggapan guru <i>“Apakah masing-masing kelompok sudah mendapatkan kertas?”</i></p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan atau tidak pahaman dalam langkah-langkah. Misalnya : tanggapan guru <i>“Dari penjelasan langkah-langkah tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk memprediksikan (<i>predict</i>) informasi penting yang terdapat dalam teks kemudian membuatnya menjadi peta konsep sementara. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang kita memprediksikan informasi teks Ich und meine Familie dan setelah itu membuatnya kedalam peta konsep.”</i></p> <p>6. Pada tahap <i>Locate</i>, guru menyuruh setiap kelompok memberi tanda tanya (?) untuk poin informasi yang belum dimengerti dan sedangkan tanda centang (✓) untuk poin informasi yang sudah diketahui. Misalnya : tanggapan guru <i>“Sekarang setiap kelompok memberikan tanda tanya (?) untuk poin yang belum dimengerti dan tanda centang (✓) untuk poin yang sudah dimengerti.”</i></p> <p>7. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks <i>“Ich und meine Familie”</i> dengan seksama. Misalnya : tanggapan guru <i>“Baca sekali lagi teks yang kalian dapatkan, siapa tahu ada poin informasi lagi.”</i></p>	<p>kertas. Peserta didik menjawab ujaran guru. <i>“Sudah bu.”</i></p> <p>4. Peserta didik menanyakan apa yang tidak dimengerti. Antara lain <i>“Bu, peta konsep itu apa?”</i></p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu.(berdiskusi)”</i></p> <p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu dimengerti”</i></p> <p>7. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu”</i></p>
--	---	---

	<p>8. Selanjutnya untuk tahap <i>Add</i>, guru menyuruh peserta didik untuk menambahkan informasi yang baru didapat dari teks dalam peta konsep yang telah di buat. Misalnya : tanggapan guru <i>“Jika kalian menemukan informasi lagi, segera tambahkan kedalam peta konsep kalian.”</i></p> <p>9. Selanjutnya pada tahap <i>Note</i>, Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan teks dan membacakan di depan kelas. Misalnya : tanggapan guru <i>“Pada tahap Note, kalian untuk meringkas hasil dari peta konsep kalian menjadi sebuah ringkasan dan nanti ibu tunjuk salah satu kelompok dari kalian untuk membacakan didepan kelas.”</i></p> <p>10. Peserta didik bersama-sama memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang maju. Misalnya : tanggapan guru <i>“Bagaimana anak-anak atas ringkasan dari kelompok yang maju kali ini?”</i> ibu guru memberi tanggapan <i>“Bagus hasil ringkasan kelompok kalian tetapi. . .”</i></p> <p>11. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. Misalnya : tanggapan guru <i>“Setelah kita belajar dengan strategi PLAN, maka akan ibu bagi soal evaluasi, dikerjakan dengan teliti, dan ibu kasih waktu 5 menit saja”</i></p>	<p>8. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, sudah kami lakukan”</i></p> <p>9. Peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan guru dan memperhatikan kelompok yang membacakan. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Sudah ibu. Kelompok kami akan membacakan hasil ringkasannya, ini adalah keluarga frau Maier. . .”</i></p> <p>10. Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Bagus bu, tetapi ada sedikit informasi yang terlewat. Menurut saya ini . . .”</i></p> <p>11. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan.</p>
--	--	---

	<p>12. Guru dan peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Misalnya : tanggapan guru <i>“Hari ini kita telah belajar menggunakan strategi PLAN pada teks Ich und meine Familie.”</i></p>	<p>12. Peserta didik memberi simpulan terhadap apa yang dipelajari. Misalnya: tanggapan peserta didik <i>“Iya bu, saya juga baru belajar membuat peta konsep dan menentukan poin informasi dalam teks kali ini”</i></p>
<b>3. Schluß (5 menit)</b>	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamu’alaikum Wr.Wb”</i>.</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru. <i>“Belajar dengan menggunakan strategi PLAN dengan teks ich und meine Familie”</i></p> <p>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb”</i>.</p>

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Ich Liebe Deutsch 2 halaman 27

Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

## I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



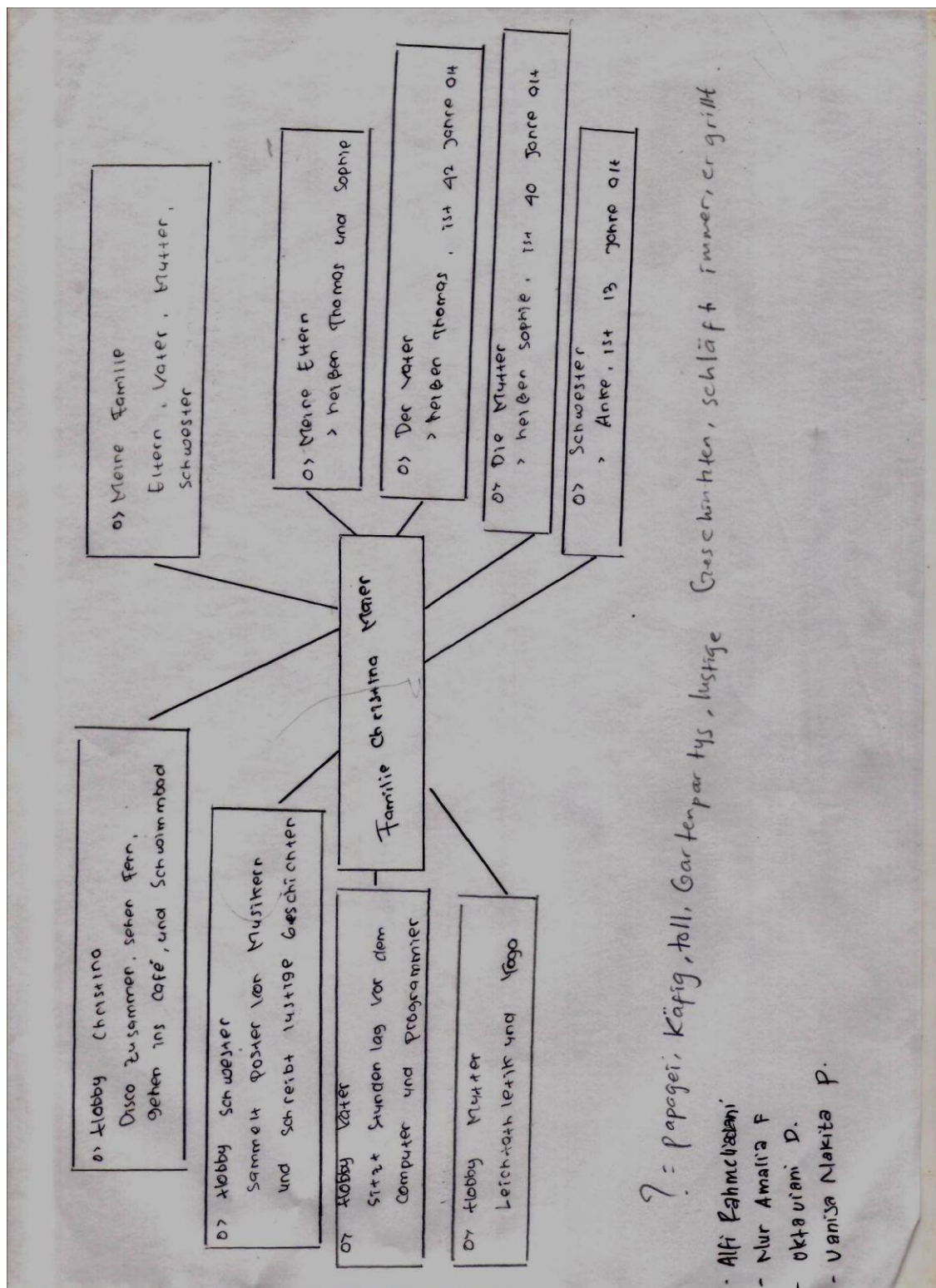
Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Minggir, 25 Oktober 2016

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007



## E. Ich und meine Familie.

Hallo, ich heiße Christina Maier. Ich habe eine große Familie. Meine Eltern heißen Thomas und Sophie. Der Vater ist 42 Jahre alt, die Mutter ist 40 Jahre alt. Ich habe noch eine Schwester Anke, sie ist 13. Ich mag Freunde treffen, wir gehen oft in die Disco zusammen, sehen fern, manchmal gehen ins Café. Montags und donnerstags gehe ich ins Schwimmbad. Ich schwimme schon 3 Jahre. Das ist mein Hobby. Meine Schwester sammelt Poster von Musikern und schreibt lustige Geschichten. Sie sind toll. Mein Vater hat auch ein Hobby. Er sitzt stundenlang vor dem Computer und programmiert. Er kocht auch sehr gut. Im Sommer machen wir immer Gartenpartys und er grillt. Das ist so lecker! Meine Mutter mag fernsehen. Sie sieht sehr gerne Serien. Aber sie treibt auch Sport. Das sind Leichtathletik und Yoga. Wir haben noch eine Katze und einen Papagei. Der Papagei wohnt im Käfig, aber manchmal fliegt er. Er spricht komisch und ist sehr lustig. Die Katze heißt Minni, sie ist schon 8 Jahre alt und schläft immer. Manchmal fängt sie aber Mäuse. Ich habe meine Tiere sehr gern!



### I. Kreuzen Sie die richtige Antwort an!

- a. Christina hat kein Hobby. ☐
- b. Die Mutter sieht gern fern. ☐
- c. Der Vater mag Politik. ☐

**SOAL EVALUASI**

Name :

Klasse :

***Kreuzt die richtige Antwort an!***

(Silanglah pada jawaban yang benar!)

- |  |                          |
|--|--------------------------|
| 1. Christina hat kein Hobby.                               | <input type="checkbox"/> |
| 2. Die Mutter sieht gern fern.                             | <input type="checkbox"/> |
| 3. Der Vater mag Politik.                                  | <input type="checkbox"/> |
| 4. Christinas Schwester macht Yoga.                        | <input type="checkbox"/> |
| 5. Christina geht jeden Tag ins Café.                      | <input type="checkbox"/> |
| 6. Anke grillt toll.                                       | <input type="checkbox"/> |
| 7. Die Katze von Christina bleibt in einem Käfig.          | <input type="checkbox"/> |
| 8. Die Katze heißt Sophie.                                 | <input type="checkbox"/> |
| 9. Ihr Papagei kann fliegen und sprechen.                  | <input type="checkbox"/> |
| 10. Christina geht ins Schwimmbad montags und donnerstags. | <input type="checkbox"/> |



## SOAL EVALUASI

***Kreuzt die richtige Antwort an!***

(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Christina hat kein Hobby.
2. Die Mutter sieht gern fern.
3. Der Vater mag Politik.
4. Christinas Schwester macht Yoga.
5. Christina geht jeden Tag ins Café.
6. Anke grillt toll.
7. Die Katze von Christina bleibt in einem Käfig.
8. Die Katze heißt Sophie.
9. Ihr Papagei kann fliegen und sprechen.
10. Christina geht ins Schwimmbad montags und donnerstags.

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>

180



## SOAL EVALUASI

**Kreuzt die richtige Antwort an!**  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Christina hat kein Hobby.
2. Die Mutter sieht gern fern.
3. Der Vater mag Politik.
4. Christinas Schwester macht Yoga.
5. Christina geht jeden Tag ins Café.
6. Anke grillt toll.
7. Die Katze von Christina bleibt in einem Käfig.
8. Die Katze heißt Sophie.
9. Ihr Papagei kann fliegen und sprechen.
10. Christina geht ins Schwimmbad montags und donnerstags.

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>

100

## **RPP Kelas Kontrol**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 1  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Studio D A2 "*Familienalbum*" halaman 22 (Funk, Kuhn, Demme : 2013 halaman 22)

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Latihan
4. Penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (15 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>"Assalamu'alaikum Wr.Wb. Guten Morgen"</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>"Wie geht es euch?"</i> kemudian menjawab <i>"Es geht mir gut, Danke"</i>.</li> <li>Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>"Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?"</i></li> <li>Guru menjawab, <i>"Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa."</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab <i>"Wa'alaikumsallam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?"</i>.</li> <li>Peserta didik menjawab <i>"sampai keluarga bu"</i>.</li> <li>Peserta didik mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (60 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan materi tentang <i>"Familienalbum"</i>.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan teks mengenai topik,dengan mengartikan kalimat per kalimat. <i>"Das ist meine Familie. Das Foto ist von unserer letzten Familientreffen zu Weihnachten. Jadi, ini adalah keluargaku. Foto ini diambil saat kumpul keluarga di malam natal."</i></li> <li>Guru bertanya dan menjawab pertanyaan kepada peserta didik <i>"Apakah kalian sudah memahami dan tahu arti dari teks ini?"</i> guru menjawab <i>"geheiratet itu"</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru.</li> <li>Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing. <i>"Ada bu, saya mau menanyakan arti"</i></li> </ol>

	<p><i>artinya sudah menikah.”</i></p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan. <i>“Dari penjelasan tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p> <p>5. Guru meminta setiap peserta untuk mengartikan tiap kalimat atau paragraf dengan cara menunjuk sesuai absen atau terserah kehendak guru. <i>“Sekarang ibu meminta dari kalian untuk mengartikan per kalimat, dimulai dari pojok belakang sebelah paling kanan saya. Ayo mas segera dimulai”</i></p> <p>6. Guru menyuruh peserta didik untuk mengartikan kata-kata yang sekiranya sulit secara bergilir. <i>“Sudah semua ya, nah sekarang ibu minta kamu (Endar). Coba Enkelkinder itu apa artinya?”</i></p> <p>7. Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. <i>“Iya sekarang sudah selesai pemberian materi, hari ini kita telah belajar. . . “</i></p> <p>8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini. <i>“Apakah ada yang mau bertanya tentang materi kali ini?”</i></p> <p>9. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. <i>“Sekarang setelah materi selesai, ibu akan membagikan soal evaluasi kerjakan dengan teliti dan ibu beri waktu 5 menit, jelas? Ada yang belum mendapatkan soal ?”</i></p>	<p><i>dari kata geheiratet itu apa?”</i></p> <p>4. Peserta didik menjawab dari pertanyaan guru. <i>“Sudah mengerti dan jelas bu.”</i></p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru. <i>“Iya bu”</i></p> <p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. <i>“Enkelkinder itu artinya cucu, bu.”</i></p> <p>7. Peserta didik mendengarkan guru</p> <p>8. Peserta didik yang belum jelas bertanya kepada guru. <i>“Tidak ada bu.”</i></p> <p>9. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan. <i>“Jelas dan sudah semua bu.”</i></p>
--	--	---

3.	<b>Schluß (15 menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamualaikum Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru. <i>“Familienalbum bu.”</i></li> <li>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>
----	--	--

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Studio D A2 *“Familienalbum”* halaman 22.  
Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

#### I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 20 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 24 September 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007

# 2 Familienalbum

## 1 Familiengeschichten

- 1 Petra zeigt ihrer Freundin Gabi das Familienalbum.  
Lesen Sie den Text. Wer ist wer? Ergänzen Sie die Namen.



Das ist meine Familie. Das Foto ist von unserem letzten Familientreffen zu Weihnachten. Ich stehe mit meinem Mann Rolf hinten in der Mitte. Vorn sitzen unsere Enkelkinder. Wir haben vier Kinder, drei Töchter und einen Sohn – und bis jetzt vier Enkelkinder. Unsere älteste Tochter Kerstin sitzt auf dem Bild ganz rechts vorn. Neben Kerstin sitzt Mika, ihr Sohn. Auf dem Foto ist er zwei Jahre alt. Mikas Vater fehlt auf dem Foto, weil Kerstin und er seit 2004 geschieden sind. Hinter Kerstin steht ihre Schwester Nadine. Daneben, das ist Nadines Mann Jörg. Die beiden haben zwei Söhne, Maximilian und Fabian. Die sind sechs und drei Jahre alt und sitzen vorn in der Mitte. Hinten links steht unser Sohn Jan mit seiner Katrin. Die beiden haben vor einem Jahr geheiratet und leben in einem kleinen Haus auf dem Land. Vorn links, das ist unsere jüngste Tochter Susanne und daneben sitzt ihre Tochter Sophie. Susanne lebt mit ihrer Tochter allein, aber sie hat einen neuen Freund. Mit ihrem Pedro ist sie sehr glücklich.

(Sumber : Studio d A2, seite 22)

**Wer ist wer. Ergänzen Sie die Name**



*Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !*

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

Aussage	R	F
1. Frau Petra und ihre Familie leben in Deutschland.		
2. In dieses Foto sitzt Susanne neben Sophie.		
3. Rolf steht hinten in der Mitte.		
4. Katrin steht zwischen Rolf und Nadine.		
5. Maximilian sitzt neben seiner Mutter.		



Wer ist wer. Ergänzen Sie die Name



Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

Aussage	R	F
1. Frau Petra und ihre Familie leben in Deutschland.	X	
2. In dieses Foto sitzt Susanne neben Sophie.	X	
3. Rolf steht hinten in der Mitte.		X
4. Katrin steht zwischen Rolf und Nadine.		X
5. Maximilian sitzt neben seiner Mutter.		X

80

Wer ist wer. Ergänzen Sie die Name



Richtig oder Falsch Kreuzen sie an.

Aussage	R	F
1. Frau Petra und ihre Familie leben in Deutschland.	×	
2. In dieses Foto sitzt Susanne neben Sophie.	×	
3. Rolf steht hinten in der Mitte.	×	
4. Katrin steht zwischen Rolf und Nadine.		×
5. Maximilian sitzt neben seiner Mutter.		×

100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 2  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch Extra “mein Opa” halaman 37 (Funk, Kuhn, Demme : 2013 halaman 37)

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Latihan
4. Penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (15 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>"Assalamu'alaikum Wr.Wb. Guten Morgen"</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>"Wie geht es euch?"</i> kemudian menjawab <i>"Es geht mir gut, Danke"</i>.</li> <li>Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>"Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?"</i></li> <li>Guru menjawab, <i>"Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa."</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab <i>"Wa'alaikumsallam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?"</i>.</li> <li>Peserta didik menjawab <i>"sampai keluarga bu"</i>.</li> <li>Peserta didik mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (60 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan materi tentang <i>"Mein Opa"</i>.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan teks mengenai topik,dengan mengartikan kalimat per kalimat. <i>"Mein Opa heißt Soetomo. Er ist 63 Jahre alt und in Bandung geboren. Opaku bernama Soetomo. Usia beliau 63 tahun dan lahir di kota Bandung."</i></li> <li>Guru bertanya dan menjawab pertanyaan kepada peserta didik <i>"Apakah kalian sudah memahami dan tahu arti dari teks"</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru.</li> <li>Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing. <i>"Ada bu, saya"</i></li> </ol>

	<p>ini?” guru menjawab “<i>Zeitung itu artinya sudah surat kabar atau koran .</i>”</p>	<p><i>mau menanyakan arti dari kata Zeitung itu apa?”</i></p>
	<p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan. “<i>Dari penjelasan tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?</i>”</p>	<p>4. Peserta didik menjawab dari pertanyaan guru. “<i>Sudah mengerti dan jelas bu.</i>”</p>
	<p>5. Guru meminta setiap peserta untuk mengartikan tiap kalimat atau paragraf dengan cara menunjuk sesuai absen atau terserah kehendak guru. “<i>Sekarang ibu meminta dari kalian untuk mengartikan per kalimat, dimulai dari depan sebelah paling kanan saya. Ayo mas segera dimulai</i>”</p>	<p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru. “<i>Iya bu</i>”</p>
	<p>6. Guru menyuruh peserta didik untuk mengartikan kata-kata yang sekiranya sulit secara bergilir. “<i>Sudah semua ya, nah sekarang ibu minta kamu (Jakob). Coba eine kleine Stadt itu apa artinya?</i>”</p>	<p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. “<i>eine kleine Stadt artinya sebuah kota kecil, bu.</i>”</p>
	<p>7. Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.”<i>Iya sekarang sudah selesai pemberian materi, hari ini dan kita telah belajar. . .</i> “</p>	<p>7. Peserta didik mendengarkan guru</p>
	<p>8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini. “<i>Apakah ada yang mau bertanya tentang materi kali ini?</i>”</p>	<p>8. Peserta didik yang belum jelas bertanya kepada guru. “<i>Tidak ada bu.</i>”</p>
	<p>9. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan.”<i>Sekarang setelah materi selesai, ibu akan membagikan soal evaluasi kerjakan dengan teliti dan ibu beri waktu 5</i></p>	<p>9. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan. “<i>Jelas dan sudah semua bu.</i>”</p>

	<i>menit, jelas? Ada yang belum mendapatkan soal ?”</i>	
<b>3. Schluß (15 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamualaikum Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru.</li> <li>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Kontakte Deutsch Extra *“Mein Opa”* halaman 37.  
Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

#### I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 01 Oktober 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti




Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007





Jung und Alt  
 Teil 2

**Tut mir Leid, das haben wir nicht**  
 Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.  
☐ Ich brauche einen iPod.  
     Ich möchte damit telefonieren.  
☐ Einen iPod zum Telefonieren?  
     Tut mir Leid, das haben wir nicht.

- ❖ iPod → telefonieren
- ❖ Wörterbücher → mein Fahrrad reparieren
- ❖ Reiseführer → Mathematik lernen
- ❖ Handy → AC ausschalten
- ❖ Fahrrad → Musik machen
- ❖ Taschenrechner → Deutsch lernen
- ❖ ...



Ü 30  


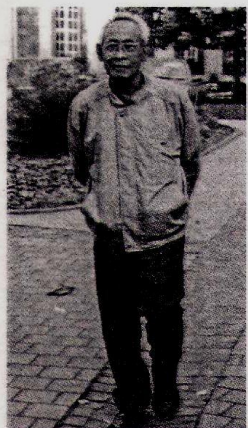


ich	möchte	wir	möchten
du	möchtest	ihr	möchtet
Sie	möchten	Sie	möchten
er, es, sie	möchte	sie	möchten

ich	mag	wir	mögen
du	magst	ihr	mögt
Sie	mögen	Sie	mögen
er, es, sie	mag	sie	mögen

Beachtet!  
 Ich mag meine Oma. → Ich liebe meine Oma.  
 Ich möchte ein Fahrrad. → Ich will ein Fahrrad haben.

**Mein Opa**  
 Rizal schreibt für die Schülerzeitung von Paul in Deutschland




Mein Opa heißt Soetomo. Er ist 63 Jahre alt und in Bandung geboren. Mein Opa und meine Oma sind schon 40 Jahre verheiratet. Beide leben in Sumedang. Das ist eine kleine Stadt bei Bandung. Sie haben acht Kinder und 27 Enkel, das ist in Indonesien normal. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest.

Er ist Deutschlehrer von Beruf. Seit drei Jahren arbeitet er nicht mehr. Morgens liest er die Zeitung, nachmittags schläft er, dann besucht er die Nachbarn und abends sieht er fern.

Er hat viele Freunde und alle lieben ihn. Er hat immer Zeit zum Zuhören. Er ist sehr sympathisch und immer hilfsbereit. Jetzt schreibt er ein Buch: „Mein Leben – 40 Jahre Deutschlehrer in Sumedang“. Das finde ich super!

Mein Opa ist mein Vorbild und mein Freund.

Ü 31  


siebenunddreißig 37

Name :

Klasse :

*Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !*

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

	R/ F
1. Die Großeltern von Rizal sind schon 44 Jahre verheiratet.	
2. Der Opa von Rizal heißt Soetomo.	
3. Er in Sumedang geboren.	
4. Er lebt in Bandung.	
5. Er ist 63 Jahre alt.	
6. Er war Deutschlehrer von Beruf.	
7. Rizal's Großeltern haben 6 Kinder und 27 Enkelkinder.	
8. Morgens sieht er fern.	
9. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest bei Rizal.	
10. Der Opa von Rizal hat viele Freunde und alle lieben ihn.	



Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !  
(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

	R/ F
1. Die Großeltern von Rizal sind schon 44 Jahre verheiratet.	F
2. Der Opa von Rizal heißt Soetomo.	R
3. Er in Sumedang geboren.	F
4. Er lebt in Bandung.	F
5. Er ist 63 Jahre alt.	R
6. Er war Deutschlehrer von Beruf.	R
7. Rizal's Großeltern haben 6 Kinder und 27 Enkelkinder.	R
8. Morgens sieht er fern.	F
9. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest bei Rizal.	R
10. Der Opa von Rizal hat viele Freunde und alle lieben ihn.	R

90

Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !  
(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

	R/ F
1. Die Großeltern von Rizal sind schon 44 Jahre verheiratet.	F
2. Der Opa von Rizal heißt Soetomo.	R
3. Er in Sumedang geboren.	F
4. Er lebt in Bandung.	F
5. Er ist 63 Jahre alt.	R
6. Er war Deutschlehrer von Beruf.	R
7. Rizal's Großeltern haben 6 Kinder und 27 Enkelkinder.	F
8. Morgens sieht er fern.	F
9. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest bei Rizal.	R
10. Der Opa von Rizal hat viele Freunde und alle lieben ihn.	R

100

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: Familie
Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Minggir
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke	: 3
Keterampilan	: Membaca ( <i>Leseverstehen</i> )

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Teks tentang “*Meine Familie und ich*” diunduh dari (sumber: <https://de.islcollective.com>)

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Latihan
4. Penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (15 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Guten Morgen”</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>“Wie geht es euch?”</i> kemudian menjawab <i>“Es geht mir gut, Danke”</i>.</li> <li>Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>“Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?”</i></li> <li>Guru menjawab, <i>“Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab <i>“Wa’alaikumsallam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?”</i>.</li> <li>Peserta didik menjawab <i>“sampai keluarga bu”</i>.</li> <li>Peserta didik mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (60 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan materi tentang <i>“Meine Familie und ich”</i>.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan teks mengenai topik,dengan mengartikan kalimat per kalimat. <i>“Ich heiße Heidi. Ich bin aus Ungarn. Artinya Nama saya Heidi. Saya dari Hungaria.”</i></li> <li>Guru bertanya dan menjawab pertanyaan kepada peserta didik <i>“Apakah kalian sudah memahami dan tahu arti dari teks ini?”</i> guru menjawab <i>“Puppen itu artinya boneka.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru.</li> <li>Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing.”<i>Ada bu, saya mau menanyakan arti dari kata Puppen itu apa?”</i></li> </ol>

4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan. <i>"Dari penjelasan tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?"</i>	4. Peserta didik menjawab dari pertanyaan guru. <i>"Sudah mengerti dan jelas bu."</i>
5. Guru meminta setiap peserta untuk mengartikan tiap kalimat atau paragraf dengan cara menunjuk sesuai absen atau terserah kehendak guru. <i>"Sekarang ibu meminta dari kalian untuk mengartikan per kalimat, dimulai dari pojok belakang sebelah paling kiri saya. Ayo mbak segera dimulai"</i>	5. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru. <i>"Iya bu"</i>
6. Guru menyuruh peserta didik untuk mengartikan kata-kata yang sekiranya sulit secara bergilir. <i>"Sudah semua ya, nah sekarang ibu minta kamu (Ani). Coba Lieblingsfächer itu apa artinya?"</i>	6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. <i>"Lieblingsfächer itu artinya mata pelajaran yang disukai, bu."</i>
7. Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. <i>"Iya sekarang sudah selesai pemberian materi, hari ini kita telah belajar. . ."</i>	7. Peserta didik mendengarkan guru
8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini. <i>"Apakah ada yang mau bertanya tentang materi kali ini?"</i>	8. Peserta didik yang belum jelas bertanya kepada guru. <i>"Tidak ada bu."</i>
9. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. <i>"Sekarang setelah materi selesai, ibu akan membagikan soal evaluasi kerjakan dengan teliti dan ibu beri waktu 5 menit, jelas? Ada yang belum mendapatkan soal?"</i>	9. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan. <i>"Jelas dan sudah semua bu."</i>

3. <b>Schluß (15 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamualaikum Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru.</li> <li>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>
-----------------------------	---	---

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Teks tentang *“Meine Familie und ich”* diunduh dari  
(sumber: <https://de.islcollective.com>)

Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

#### I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 08 Oktober 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007

### **Meine Familie und ich**

Ich heie Heidi. Ich bin aus Ungarn. Ich wohne in Debrecen. Ich bin 16 Jahre alt. Meine augen sind blau und mein Haar ist blond. Ich bin fleiig und nett. Ich helfe meiner Mutti oft. Meine Lieblingsfächer sind Deutsch und Musik. Ich tanze am Dienstag und am Freitag. Am Mittwoch spiele ich Tennis. Am Sonntag besuche ich meine Groeltern. Meine Lieblingsessen sind Gulasch und Pommes Frites. Im Sommer esse ich Eis gern. Meine Hobbys sind Tanzen und Fernsehen.

Meine Mutter heit Emma. Sie ist 35 Jahre alt. Sie ist Lehrerin von Beruf. Sie hat auch blaue Augen. Sie hat blonde Haare. Sie kocht gern.

Mein Vater heit Roland. Er ist 37 Jahre alt. Er ist Automechaniker von Beruf. Er hat grüne Augen und rote Haare. Er reitet gern.

Meine Schwester heit Claudia. Sie ist nur 6 Jahre alt. Sie geht in den Kindergarten. Sie hat grüne Augen und braune Haare. Sie spielt mit den Puppen gern.

(sumber: <https://de.islcollective.com>)

Name :

Klasse :

*Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !*

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

		R/F
1	Heidi ist faul.	
2	Claudia ist jetzt sechs Jahre alt.	
3	Emma kocht gern.	
4	Heidi isst Pommes Frites gern.	
5	Emma hat blaue Augen.	
6	Heidi wohnt in Ungarn.	
7	Roland ist der Vater von Emma.	
8	Die Mutter von Heidi ist Automechanikerin von Beruf.	
9	Claudia spielt mit den Puppen gern.	
10	Heidi tanzt am Mittwoch.	



Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

		R/F
1	Heidi ist faul.	F
2	Claudia ist jetzt sechs Jahre alt.	R
3	Emma kocht gern.	R
4	Heidi isst Pommes Frites gern.	R
5	Emma hat blaue Augen.	R
6	Heidi wohnt in Ungarn.	F
7	Roland ist der Vater von Emma.	F
8	Die Mutter von Heidi ist Automechanikerin von Beruf.	F
9	Claudia spielt mit den Puppen gern.	R
10	Heidi tanzt am Mittwoch.	F

100

Bitte markiert "R" das ist richtig oder "F" das ist falsch !

(Berilah tanda R untuk jawaban "benar" atau F untuk jawaban "salah")

		R/F
1	Heidi ist faul.	F
2	Claudia ist jetzt sechs Jahre alt.	R
3	Emma kocht gern.	R
4	Heidi isst Pommes Frites gern.	R
5	Emma hat blaue Augen.	R
6	Heidi wohnt in Ungarn.	R
7	Roland ist der Vater von Emma.	F
8	Die Mutter von Heidi ist Automechanikerin von Beruf.	F
9	Claudia spielt mit den Puppen gern.	R
10	Heidi tanzt am Mittwoch.	R

80

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 4  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Ich Liebe Deutsch “*Die Familie Radler*” halaman 25 (Dyah Sapta W. : 2013 halaman 25)

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Latihan
4. Penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (15 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>"Assalamu'alaikum Wr.Wb. Guten Morgen"</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>"Wie geht es euch?"</i> kemudian menjawab <i>"Es geht mir gut, Danke"</i>.</li> <li>Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>"Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?"</i></li> <li>Guru menjawab, <i>"Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa."</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab <i>"Wa'alaikumsallam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?"</i>.</li> <li>Peserta didik menjawab <i>"sampai keluarga bu"</i>.</li> <li>Peserta didik mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (60 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan materi tentang <i>"Die Familie Radler"</i>.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan teks mengenai topik,dengan mengartikan kalimat per kalimat. <i>"Hier ist die Familie Radler. Die Radlers wohnen in Bremen. Artinya ini adalah keluarganya Radler. Keluarga ini tinggal di Bremen.."</i></li> <li>Guru bertanya dan menjawab pertanyaan kepada peserta didik <i>"Apakah kalian sudah memahami dan tahu arti dari teks ini?"</i> guru menjawab <i>"Hund artinya anjing."</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru.</li> <li>Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing. <i>"Ada bu, saya mau menanyakan arti dari kata Hund itu"</i></li> </ol>

	<p>4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan. <i>“Dari penjelasan tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p> <p>5. Guru meminta setiap peserta untuk mengartikan tiap kalimat atau paragraf dengan cara menunjuk sesuai absen atau terserah kehendak guru. <i>“Sekarang ibu meminta dari kalian untuk mengartikan per kalimat, dimulai dari depan sebelah paling kiri saya. Ayo mas segera dimulai”</i></p> <p>6. Guru menyuruh peserta didik untuk mengartikan kata-kata yang sekiranya sulit secara bergilir. <i>“Sudah semua ya, nah sekarang ibu minta kamu (Nita). Coba Beruf itu apa artinya?”</i></p> <p>7. Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. <i>“Iya sekarang sudah selesai pemberian materi, hari ini kita telah belajar. . . “</i></p> <p>8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini. <i>“Apakah ada yang mau bertanya tentang materi kali ini?”</i></p> <p>9. Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. <i>“Sekarang setelah materi selesai, ibu akan membagikan soal evaluasi kerjakan dengan teliti dan ibu beri waktu 5 menit, jelas? Ada yang belum mendapatkan soal ?”</i></p>	<p><i>apa?”</i></p> <p>4. Peserta didik menjawab dari pertanyaan guru. <i>“Sudah mengerti dan jelas bu.”</i></p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru. <i>“Iya bu”</i></p> <p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. <i>“Beruf itu artinya pekerjaan, bu.”</i></p> <p>7. Peserta didik mendengarkan guru</p> <p>8. Peserta didik yang belum jelas bertanya kepada guru. <i>“Tidak ada bu.”</i></p> <p>9. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan. <i>“Jelas dan sudah semua bu.”</i></p>
<b>3.</b>	<b>Schluß (15 menit)</b>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamualaikum Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru.</li> <li>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>
--	---	---

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Ich Liebe Deutsch 2 *“Die Familie Radler”* halaman 25.  
Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

## I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 15 Oktober 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007



## E Die Familie Radler

Hier ist die Familie Radler. Die Radlers wohnen in Bremen. Heute ist Sonntag und alle sind zu Hause. Rechts sitzt der Vater. Er heißt Klaus. Er ist Automechaniker von Beruf. Die Mutter sitzt in der Mitte. Sie heißt Hanna. Sie ist Apothekerin. Herr Radler und Frau Radler sind 40 und 37 Jahre alt und haben drei Kinder. Der Sohn heißt Stefan. Er ist 7 Jahre alt. Die Töchter sind Bärbel und Marja. Sie sind 12 und 2 Jahre alt. Der Bruder und die Schwester sind Schüler. Sie spielen gern mit Bello. Das ist Stefans und Bärbels Hund.

Der Großvater und die Großmutter wohnen nicht in Bremen. Sie wohnen in Hamburg, aber sie besuchen ihre Kinder oft. Sie sind die Eltern von Klaus. Die Großeltern heißen Regine und Otto. Die Kinder telefonieren oft mit Oma und Opa. In Hamburg wohnen auch Stefans und Bärbels Tante und Onkel. Die Tante heißt Sigrid. Der Onkel heißt Sebastian.



### 1. Wer ist wer in der Familie Radler?

FEMININ		MASKULIN		PLURAL	
Hanna	die Mutter	Klaus		Hanna und Klaus	
Regine		Otto		Regine und Otto	
Bärbel		Stefan		Bärbel und Stefan	
Sigrid		Sebastian			

(Sumber : Ich liebe Deutsch, seite 25)

1. Die Radlers wohnen in Bremen.
2. Der Vater von Radler ist Apotheker von Beruf.
3. Die Mutter von Radler ist Apothekerin von Beruf.
4. Bello ist der Hund von der Familie Radler.
5. Bärbel ist eine Schülerin.
6. Die Großeltern von der Familie Radler wohnen in Bremen.
7. Regine und Otto sind die Großeltern von Klaus.
8. Die Schwester von Radler heißt Regine.
9. Radler hat 3 Kinder. Sie sind Stefan, Bärbel, und Hanna.
10. Der Bruder von Radler heißt Sebastian.



## SOAL EVALUASI

***Kreuzt die richtige Antwort an!***  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

- |   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| 1. Die Radlers wohnen in Bremen.                            | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. Der Vater von Radler ist Apotheker von Beruf.            | <input type="checkbox"/>            |
| 3. Die Mutter von Radler ist Apothekerin von Beruf.         | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4. Bello ist der Hund von der Familie Radler.               | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. Bärbel ist eine Schülerin.                               | <input type="checkbox"/>            |
| 6. Die Großeltern von der Familie Radler wohnen in Bremen.  | <input type="checkbox"/>            |
| 7. Regine und Otto sind die Großeltern von Klaus.           | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8. Die Schwester von Radler heißt Regine.                   | <input type="checkbox"/>            |
| 9. Radler hat 3 Kinder. Sie sind Stefan, Bärbel, und Hanna. | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. Der Bruder von Radler heißt Sebastian.                  | <input checked="" type="checkbox"/> |

go,

## SOAL EVALUASI

***Kreuzt die richtige Antwort an!***  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Die Radlers wohnen in Bremen.
2. Der Vater von Radler ist Apotheker von Beruf.
3. Die Mutter von Radler ist Apothekerin von Beruf.
4. Bello ist der Hund von der Familie Radler.
5. Bärbel ist eine Schülerin.
6. Die Großeltern von der Familie Radler wohnen in Bremen.
7. Regine und Otto sind die Großeltern von Klaus.
8. Die Schwester von Radler heißt Regine.
9. Radler hat 3 Kinder. Sie sind Stefan, Bärbel, und Hanna.
10. Der Bruder von Radler heißt Sebastian.

☒☐☒☒☒☐☒☐☒☒

100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 5  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Ich Liebe Deutsch "*Wencke : "Das ist meine Familie"*" halaman 19 (Dyah Sapta W. : 2013 halaman 19)

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Latihan

## 4. Penugasan

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (15 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Guten Morgen”</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>“Wie geht es euch?”</i> kemudian menjawab <i>“Es geht mir gut, Danke”</i>.</li> <li>Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>“Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?”</i></li> <li>Guru menjawab, <i>“Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa.”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab <i>“Wa’alaikumsallam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?”</i>.</li> <li>Peserta didik menjawab <i>“sampai keluarga bu”</i>.</li> <li>Peserta didik mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (60 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan materi tentang <i>“Wencke: das ist meine Familie”</i>.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan teks mengenai topik,dengan mengartikan kalimat per kalimat. <i>“Ich heiße Wencke Gerwig und wohne in Kaufungen. Artinuya nama saya Wencke gerwig dan tinggal di Kaufungen.”</i></li> <li>Guru bertanya dan menjawab pertanyaan kepada peserta didik <i>“Apakah kalian sudah memahami dan tahu arti dari teks ini?”</i> guru menjawab <i>“Dorf itu</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru.</li> <li>Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing.”Ada bu, saya mau menanyakan arti</li> </ol>

	artinya desa.”	dari kata Dorf itu apa?”
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan. <i>“Dari penjelasan tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i>	4. Peserta didik menjawab dari pertanyaan guru. <i>“Sudah mengerti dan jelas bu.”</i>
5.	Guru meminta setiap peserta untuk mengartikan tiap kalimat atau paragraf dengan cara menunjuk sesuai absen atau terserah kehendak guru. <i>“Sekarang ibu meminta dari kalian untuk mengartikan per kalimat, dimulai dari pojok belakang sebelah paling kiri saya. Ayo mbak segera dimulai”</i>	5. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru. <i>“Iya bu”</i>
6.	Guru menyuruh peserta didik untuk mengartikan kata-kata yang sekiranya sulit secara bergilir. <i>“Sudah semua ya, nah sekarang ibu minta kamu (Raffi). Coba schwester itu apa artinya?”</i>	6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. <i>“Schwester artinya saudara atau saudara perempuan, bu.”</i>
7.	Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. <i>“Iya sekarang sudah selesai pemberian materi, hari ini kita telah belajar. . . “</i>	7. Peserta didik mendengarkan guru
8.	Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini. <i>“Apakah ada yang mau bertanya tentang materi kali ini?”</i>	8. Peserta didik yang belum jelas bertanya kepada guru. <i>“Tidak ada bu.”</i>
9.	Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. <i>“Sekarang setelah materi selesai, ibu akan membagikan soal evaluasi kerjakan</i>	9. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan. <i>“Jelas dan sudah semua bu.”</i>

	<i>dengan teliti dan ibu beri waktu 5 menit, jelas? Ada yang belum mendapatkan soal ?”</i>	
<b>3. Schluß (15 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamualaikum Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru.</li> <li>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Ich Liebe Deutsch *“Wencke: “Das ist meine Familie”* halaman 19.

Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

#### I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 22 Oktober 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007

## B. Wencke : „Das ist meine Familie“



Ich heiße Wencke Gerwig und wohne in Kaufungen. Unten rechts ist mein Vater, Kurt. Er arbeitet in Kassel. Seine Hobbys sind seine Video-Kamera und unser Auto.

Das ist meine Mutter. Sie arbeitet als Sekretärin. Ihr Hobby ist der Garten. Meine Mutter mag keine Hunde. Mein Bruder Henning wohnt nicht hier. Er studiert in Hamburg. Er ist schon 21. Wir telefonieren oft. Er kommt in den Ferien nach Hause. Ich habe keine Schwester, leider!

Mein Großvater und meine Großmutter wohnen in Helsa. Das ist ein Dorf 10 Kilometer von hier. Sie haben einen Hund. Der heißt Flocki. Ich mag Flocki sehr. In den Ferien ist Flocki bei uns in Kaufungen. Opa ist 74 Jahre alt und Oma ist 70.

Tante Sabine und Onkel Gerd wohnen in Frankfurt. Das Foto ist aus Italien. Meine Cousine Monika ist schon 17. Sie arbeitet jetzt am Flughafen.



*Papa und die Video-Kamera*



*Mama und der Garten*



*Oma und Opa*

(Sumber : Ich liebe Deutsch, seite 19)

## SOAL EVALUASI

Name :

Klasse :

***Kreuzt die richtige Antwort an!***

(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Die Cousine von Wencke heißt Sabine.
2. Die Tante von Wencke wohnt in Berlin.
3. Opa und Oma haben ein Hobby: unser Auto
4. Meine Cousine arbeitet am Bahnhof.
5. Die Großeltern mögen den Hund sehr.
6. Mein Schwester heißt Monika.
7. Meine Mutter arbeitet als Sekretärin.
8. Der Hund von Opa heißt Flocki.
9. Oma ist schon 70 Jahre alt.
10. Onkel Gerd wohnt in Kassel.



## SOAL EVALUASI

**Kreuzt die richtige Antwort an!**  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Die Cousine von Wencke heißt Sabine.
2. Die Tante von Wencke wohnt in Berlin.
3. Opa und Oma haben ein Hobby: unser Auto
4. Meine Cousine arbeitet am Bahnhof.
5. Die Großeltern mögen den Hund sehr.
6. Mein Schwester heißt Monika.
7. Meine Mutter arbeitet als Sekretärin.
8. Der Hund von Opa heißt Flocki.
9. Oma ist schon 70 Jahre alt.
10. Onkel Gerd wohnt in Kassel.

<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

152

## SOAL EVALUASI

***Kreuzt die richtige Antwort an!***  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

- |  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| 1. Die Cousine von Wencke heißt Sabine.    | <input type="checkbox"/>            |
| 2. Die Tante von Wencke wohnt in Berlin.   | <input type="checkbox"/>            |
| 3. Opa und Oma haben ein Hobby: unser Auto | <input type="checkbox"/>            |
| 4. Meine Cousine arbeitet am Bahnhof.      | <input type="checkbox"/>            |
| 5. Die Großeltern mögen den Hund sehr.     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6. Mein Schwester heißt Monika.            | <input type="checkbox"/>            |
| 7. Meine Mutter arbeitet als Sekretärin.   | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8. Der Hund von Opa heißt Flocki.          | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9. Oma ist schon 70 Jahre alt.             | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. Onkel Gerd wohnt in Kassel.            | <input type="checkbox"/>            |

100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Tema : Familie  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Minggir  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Pertemuan ke : 6  
 Keterampilan : Membaca (*Leseverstehen*)

### A. Standar Kompetensi

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis berupa teks tentang *Familie*.
4. Melafalkan kata/frasa/kalimat tentang *Familie* dengan tepat.

### D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang *Familie*.

### E. Materi Pembelajaran

Ich Liebe Deutsch "*Ich und meine Familie (Christina Maier)*" halaman 27 (Dyah Sapta W. : 2013 halaman 27)

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Latihan

## 4. Penugasan

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Guru	Peserta Didik
1.	<b>Einführung (15 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <i>"Assalamu'alaikum Wr.Wb. Guten Morgen"</i> kemudian dilanjutkan dengan <i>"Wie geht es euch?"</i> kemudian menjawab <i>"Es geht mir gut, Danke"</i>.</li> <li>2. Guru bertanya dalam bahasa Indonesia tentang pelajaran minggu kemarin. <i>"Sebelum memulai pelajaran, ibu akan bertanya. Kemarin materi terakhir sampai mana?"</i></li> <li>3. Guru menjawab, <i>"Baiklah. Kita mengulang sedikit materi kemarin agar tidak lupa."</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab <i>"Wa'alaikumsallam Wr.Wb. Guten Morgen. Gut, Danke. Und Ihnen?"</i>.</li> <li>2. Peserta didik menjawab <i>"sampai keluarga bu"</i>.</li> <li>3. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru.</li> </ol>
2.	<b>Inhalt (60 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melanjutkan materi tentang <i>"Ich und meine Familie"</i>.</li> <li>2. Kemudian guru menjelaskan teks mengenai topik,dengan mengartikan kalimat per kalimat. <i>"Hallo, ich heiße Christina Maier. Ich habe eine große Familie.artinya adalah Hallo, nama saya Christina Maier. Saya mempunyai keluarga yang besar."</i></li> <li>3. Guru bertanya dan menjawab pertanyaan kepada peserta didik <i>"Apakah kalian sudah memahami dan tahu arti dari teks ini?"</i> guru menjawab <i>"papagei itu"</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan oleh guru.</li> <li>3. Peserta didik menjawab sesuai keadaan masing-masing."Ada bu, saya mau menanyakan arti</li> </ol>

	<p><i>artinya burung kakaktua.”</i></p>	<p><i>dari kata Papagei itu apa?”</i></p>
4.	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan. <i>“Dari penjelasan tersebut adakah yang belum mengerti atau belum jelas?”</i></p>	<p>4. Peserta didik menjawab dari pertanyaan guru. <i>“Sudah mengerti dan jelas bu.”</i></p>
5.	<p>Guru meminta setiap peserta untuk mengartikan tiap kalimat atau paragraf dengan cara menunjuk sesuai absen atau terserah kehendak guru. <i>“Sekarang ibu meminta dari kalian untuk mengartikan per kalimat, dimulai dari depan sbelah kanan saya. Ayo mbak segera dimulai”</i></p>	<p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru. <i>“Iya bu”</i></p>
6.	<p>Guru menyuruh peserta didik untuk mengartikan kata-kata yang sekiranya sulit secara bergilir. <i>“Sudah semua ya, nah sekarang ibu minta kamu (Nando). Coba Schwimmbad itu apa artinya?”</i></p>	<p>6. Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan. <i>“Schwimmbad artinya kolam renang, bu.”</i></p>
7.	<p>Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. <i>“Iya sekarang sudah selesai pemberian materi, hari ini kita telah belajar. . . “</i></p>	<p>7. Peserta didik mendengarkan guru</p>
8.	<p>Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini. <i>“Apakah ada yang mau bertanya tentang materi kali ini?”</i></p>	<p>8. Peserta didik yang belum jelas bertanya kepada guru. <i>“Tidak ada bu.”</i></p>
9.	<p>Guru membagikan soal evaluasi dan menyuruh siswa mengerjakan. <i>“Sekarang setelah materi selesai, ibu akan membagikan soal evaluasi kerjakan dengan teliti dan ibu beri waktu 5</i></p>	<p>9. Peserta didik menerima soal dan mengerjakan. <i>“Jelas dan sudah semua bu.”</i></p>

	<i>menit, jelas? Ada yang belum mendapatkan soal ?</i>	
<b>3. Schluß (15 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta pendidik apa yang hari ini mereka pelajari. Guru bertanya <i>“Jadi hari ini kita sudah belajar apa saja?”</i>.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan <i>“Danke für Aufmerksamkeit und Aufwiedersehen. Wassalamualaikum Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini bersama-sama dengan guru.</li> <li>2. Siswa menjawab <i>“Aufwiedersehen. Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”</i>.</li> </ol>

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Ich Liebe Deutsch *“Ich und meine Familie (Christina Maier)”* halaman 27.  
Media : kertas HVS, papan tulis, dan spidol.

#### I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes. Siswa menjawab pertanyaan, dengan skor 10 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Minggir, 29 Oktober 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP 19650521 199412 2 002

Peneliti



Alifian Fadhel Muhammad  
12203244007

## E. Ich und meine Familie.

Hallo, ich heie Christina Maier. Ich habe eine groe Familie. Meine Eltern heien Thomas und Sophie. Der Vater ist 42 Jahre alt, die Mutter ist 40 Jahre alt. Ich habe noch eine Schwester Anke, sie ist 13. Ich mag Freunde treffen, wir gehen oft in die Disco zusammen, sehen fern, manchmal gehen ins Cafe'. Montags und donnerstags gehe ich ins Schwimmbad. Ich schwimme schon 3 Jahre. Das ist mein Hobby.

Meine Schwester sammelt Poster von Musikern und schreibt lustige Geschichten. Sie sind toll. Mein Vater hat auch ein Hobby. Er sitzt stundenlang vor dem Computer und programmiert. Er kocht auch sehr gut. Im Sommer machen wir immer Gartenpartys und er grillt. Das ist so lecker! Meine Mutter mag fernsehen. Sie sieht sehr gerne Serien. Aber sie treibt auch Sport. Das sind Leichtathletik und Yoga. Wir haben noch eine Katze und einen Papagei. Der Papagei wohnt im Kfig, aber manchmal fliegt er. Er spricht komisch und ist sehr lustig. Die Katze heit Minni, sie ist schon 8 Jahre alt und schlft immer. Manchmal fngt sie aber Muse. Ich habe meine Tiere sehr gern!



### I. Kreuzen Sie die richtige Antwort an!

- a. Christina hat kein Hobby. ☐
- b. Die Mutter sieht gern fern. ☐
- c. Der Vater mag Politik. ☐

**SOAL EVALUASI**

Name :

Klasse :

***Kreuzt die richtige Antwort an!***

(Silanglah pada jawaban yang benar!)

- |  |                          |
|--|--------------------------|
| 1. Christina hat kein Hobby.                               | <input type="checkbox"/> |
| 2. Die Mutter sieht gern fern.                             | <input type="checkbox"/> |
| 3. Der Vater mag Politik.                                  | <input type="checkbox"/> |
| 4. Christinas Schwester macht Yoga.                        | <input type="checkbox"/> |
| 5. Christina geht jeden Tag ins Café.                      | <input type="checkbox"/> |
| 6. Anke grillt toll.                                       | <input type="checkbox"/> |
| 7. Die Katze von Christina bleibt in einem Käfig.          | <input type="checkbox"/> |
| 8. Die Katze heißt Sophie.                                 | <input type="checkbox"/> |
| 9. Ihr Papagei kann fliegen und sprechen.                  | <input type="checkbox"/> |
| 10. Christina geht ins Schwimmbad montags und donnerstags. | <input type="checkbox"/> |



## SOAL EVALUASI

***Kreuzt die richtige Antwort an!***

(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Christina hat kein Hobby.
2. Die Mutter sieht gern fern.
3. Der Vater mag Politik.
4. Christinas Schwester macht Yoga.
5. Christina geht jeden Tag ins Café.
6. Anke grillt toll.
7. Die Katze von Christina bleibt in einem Käfig.
8. Die Katze heißt Sophie.
9. Ihr Papagei kann fliegen und sprechen.
10. Christina geht ins Schwimmbad montags und donnerstags.

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>

100

## SOAL EVALUASI

Name :

Klasse :

***Kreuzt die richtige Antwort an!***  
(Silanglah pada jawaban yang benar!)

1. Christina hat kein Hobby.
2. Die Mutter sieht gern fern.
3. Der Vater mag Politik.
4. Christinas Schwester macht Yoga.
5. Christina geht jeden Tag ins Café.
6. Anke grillt toll.
7. Die Katze von Christina bleibt in einem Käfig.
8. Die Katze heißt Sophie.
9. Ihr Papagei kann fliegen und sprechen.
10. Christina geht ins Schwimmbad montags und donnerstags.

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>

100

## **LAMPIRAN 4**

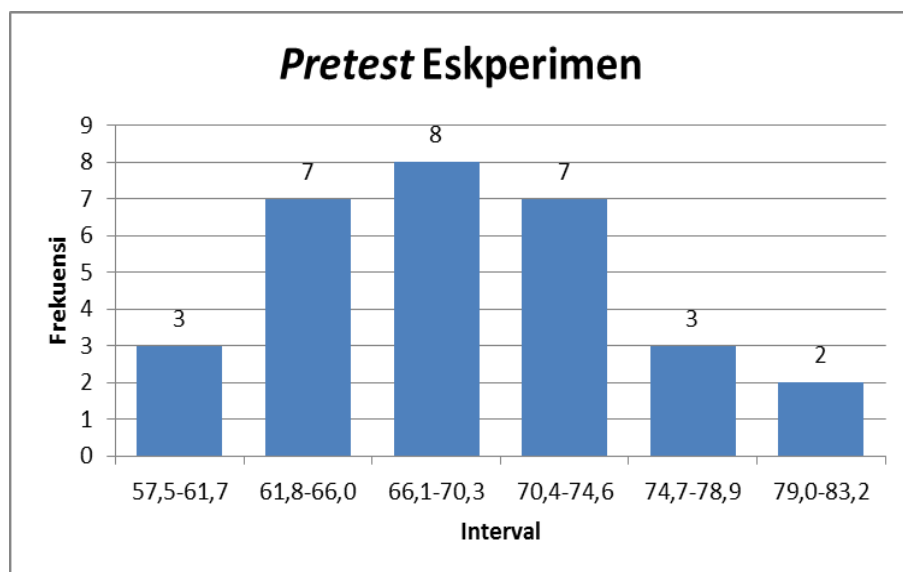
### **Analisis Statistik Deskriptif**

- *Penghitungan Kelas Interval*
- *Distribusi Frekuensi*
- *Distribusi Kategorisasi*
- *Data Penelitian*

**PENGHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI**  
**DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN KELAS XI SMA N 1**  
**MINGGIR**

Min	57,5
Max	82,5
R	25
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,8745
$\approx$	6
P	4,166
$\approx$	4,2

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif %
1	57,5-61,7	3	10.0
2	61,8-66,0	7	23.3
3	66,1-70,3	8	26.7
4	70,4-74,6	7	23.3
5	74,7-78,9	3	10.0
6	79,0-83,2	2	6.7
	Jumlah	30	100.0



Keterangan :

R : Rentang ( max – min)

N : Jumlah Responden

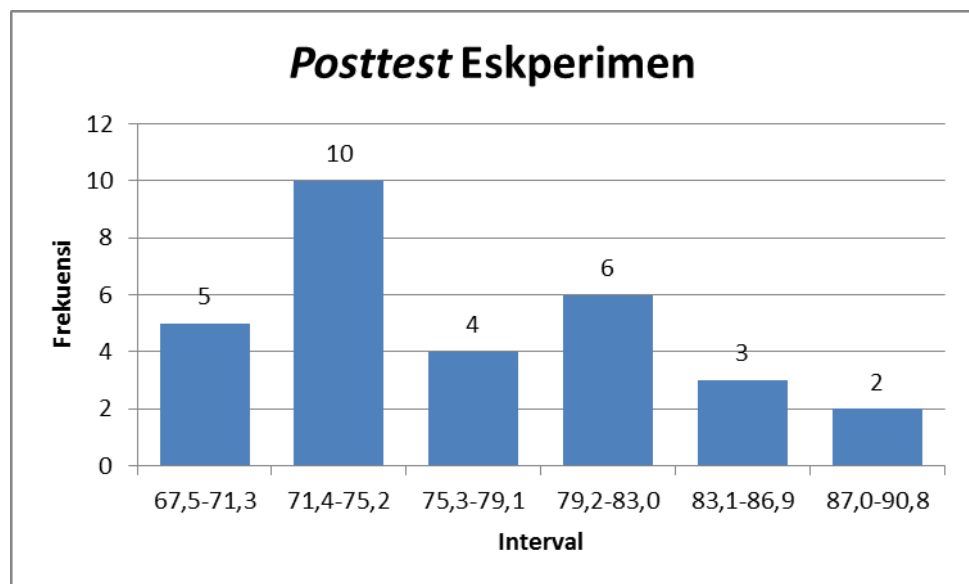
K : Kelas Interval

P : Panjang kelas (R : K)

**PENGHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI**  
**DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN KELAS XI SMA N 1**  
**MINGGIR**

Min	67,5
Max	90
R	22,5
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,8745
≈	6
P	3,75
≈	3,8

Kelas	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif %
1	67,5-71,3	5	16.7
2	71,4-75,2	10	33.3
3	75,3-79,1	4	13.3
4	79,2-83,0	6	20.0
5	83,1-86,9	3	10.0
6	87,0-90,8	2	6.7
Jumlah		30	100



Keterangan :

R : Rentang ( max – min)

N : Jumlah Responden

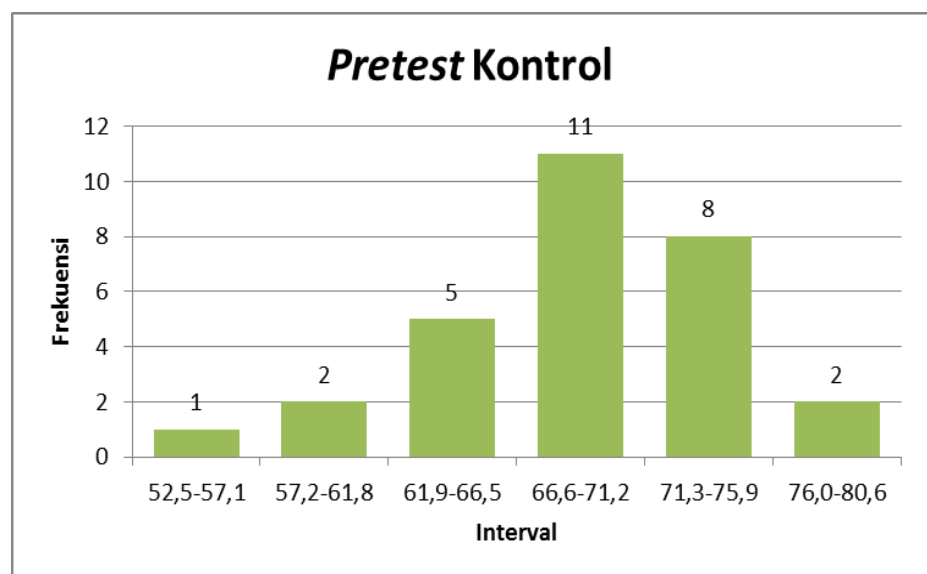
K : Kelas Interval

P : Panjang kelas (R : K)

**PENGHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI  
DATA PRETEST KELAS KONTROL KELAS XI SMA N 1  
MINGGIR**

Min	52,5
Max	80
R	27,5
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,8259
≈	6
P	4,58
≈	4,6

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif %
1	52,5-57,1	1	3.4
2	57,2-61,8	2	6.9
3	61,9-66,5	5	17.2
4	66,6-71,2	11	37.9
5	71,3-75,9	8	27.6
6	76,0-80,6	2	6.9
Jumlah		29	100



Keterangan :

R : Rentang ( max – min)

N : Jumlah Responden

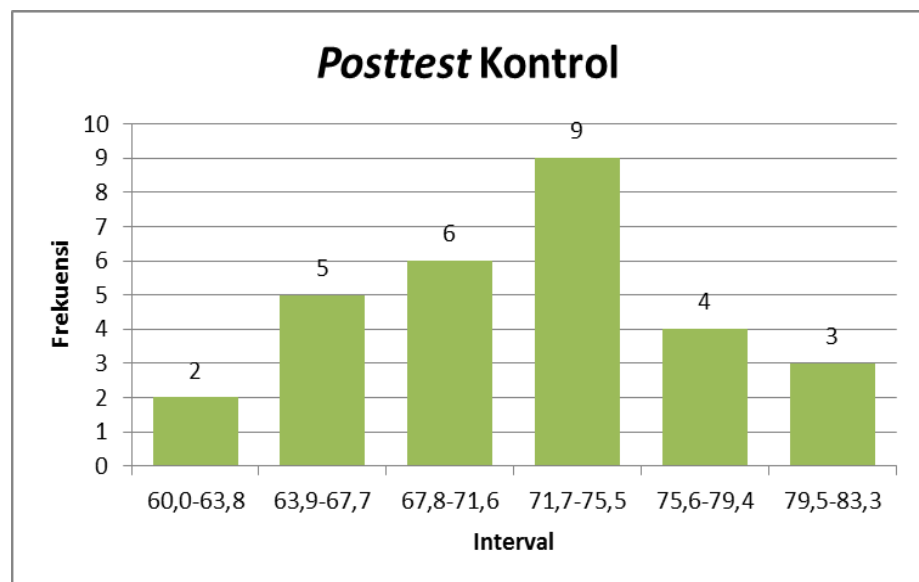
K : Kelas Interval

P : Panjang kelas ( R : K)

**PENGHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI  
DATA POSTTEST KELAS KONTROL KELAS XI SMA N 1  
MINGGIR**

Min	60
Max	82,5
R	22,5
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,8259
$\approx$	6
P	3,75
$\approx$	3,8

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif %
1	60,0-63,8	2	6.9
2	63,9-67,7	5	17.2
3	67,8-71,6	6	20.7
4	71,7-75,5	9	31.0
5	75,6-79,4	4	13.8
6	79,5-83,3	3	10.3
Jumlah		29	100



Keterangan :

R : Rentang ( max – min)

N : Jumlah Responden

K : Kelas Interval

P : Panjang kelas (R : K)

**Destribusi Frekuensi****Statistics**

		Pretest_Eksp erimen	Posttest_Eksp erimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	30	30	29	29
	Missing	0	0	1	1
Mean		69.083	77.167	69.052	72.241
Median		70.000	76.250	70.000	72.500
Mode		72.5	75.0	70.0	70.0 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.9626	5.8255	5.8788	5.4423
Minimum		57.5	67.5	52.5	60.0
Maximum		82.5	90.0	80.0	82.5

**Interval\_PreEks**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57,5-61,7	3	10.0	10.0	10.0
	61,8-66,0	7	23.3	23.3	33.3
	66,1-70,3	8	26.7	26.7	60.0
	70,4-74,6	7	23.3	23.3	83.3
	74,7-78,9	3	10.0	10.0	93.3
	79,0-83,2	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Interval\_PostEks**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67,5-71,3	5	16.7	16.7	16.7
	71,4-75,2	10	33.3	33.3	50.0
	75,3-79,1	4	13.3	13.3	63.3
	79,2-83,0	6	20.0	20.0	83.3
	83,1-86,9	3	10.0	10.0	93.3
	87,0-90,8	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



**Interval\_PreKon**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52,5-57,1	1	3.3	3.4	3.4
	57,2-61,8	2	6.7	6.9	10.3
	61,9-66,5	5	16.7	17.2	27.6
	66,6-71,2	11	36.7	37.9	65.5
	71,3-75,9	8	26.7	27.6	93.1
	76,0-80,6	2	6.7	6.9	100.0
	Total	29	96.7	100.0	
Missing	System	1	3.3		
Total		30	100.0		

**Interval\_PostKon**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,0-63,8	2	6.7	6.9	6.9
	63,9-67,7	5	16.7	17.2	24.1
	67,8-71,6	6	20.0	20.7	44.8
	71,7-75,5	9	30.0	31.0	75.9
	75,6-79,4	4	13.3	13.8	89.7
	79,5-83,3	3	10.0	10.3	100.0
	Total	29	96.7	100.0	
Missing	System	1	3.3		
Total		30	100.0		

**Destribusi Kategorisasi****Kategorisasi\_PreEks**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	10.0	10.0	10.0
	Sedang	21	70.0	70.0	80.0
	Rendah	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Kategorisasi\_PostEks**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16.7	16.7	16.7
	Sedang	20	66.7	66.7	83.3
	Rendah	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Kategorisasi\_PreKon**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	23.3	24.1	24.1
	Sedang	18	60.0	62.1	86.2
	Rendah	4	13.3	13.8	100.0
	Total	29	96.7	100.0	
Missin g	System	1	3.3		
Total		30	100.0		

**Kategorisasi\_PostKon**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	10.0	10.3	10.3
	Sedang	22	73.3	75.9	86.2
	Rendah	4	13.3	13.8	100.0
	Total	29	96.7	100.0	
Missing	System	1	3.3		
Total		30	100.0		

**DATA PENILAIAN**

No	EKSPERIMEN		KONTROL	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	72,5	87,5	75	77,5
2	67,5	77,5	60	65
3	57,5	72,5	70	77,5
4	72,5	85	65	67,5
5	75	75	67,5	67,5
6	72,5	85	70	72,5
7	62,5	80	75	77,5
8	70	77,5	70	67,5
9	70	75	65	65
10	62,5	77,5	72,5	72,5
11	60	75	70	75
12	80	85	67,5	80
13	72,5	72,5	75	70
14	65	70	62,5	62,5
15	82,5	90	72,5	70
16	72,5	82,5	70	72,5
17	62,5	75	67,5	75
18	67,5	77,5	75	70
19	65	67,5	72,5	75
20	67,5	70	67,5	75
21	65	70	77,5	80
22	70	80	65	70
23	70	75	52,5	60
24	72,5	72,5	67,5	70
25	60	75	75	77,5
26	75	80	60	75
27	77,5	82,5	65	70
28	65	67,5	70	75
29	67,5	75	80	82,5
30	72,5	80		
Jml	2072,5	2315	2002,5	2095

## **LAMPIRAN 5**

### **Uji Prasyarat**

- *Uji normalitas sebaran*
- *Uji Homogenitas Variansi*

### Hasil Uji Normalitas Sebaran

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PreEks	PostEks	PreKon	PostKon
N		30	30	29	29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.083	77.167	69.052	72.241
	Std. Deviation	5.9626	5.8255	5.8788	5.4423
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.110	.071	.109
	Positive	.068	.087	.071	.083
	Negative	-.080	-.110	-.071	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.492	.670	.505	.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975	.777	.993	.790

a. Test distribution is Normal.

### Hasil Uji Homogenitas Variansi

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.117	1	57	.733
Posttest	.084	1	57	.773

## LAMPIRAN 6

### Analisis Data

- *Hasil Uji T pretest*
- *Hasil Uji T posttest*
- *Penghitungan bobot keefektifan*

**Hasil Uji-t Pre-test**

Group Statistics					
	Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1	30	69,083	5.9626	1.0886
	2	29	69.052	5.8788	1.0917

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.117	.733	-.020	57	.984	-.0316	1.5421	-3.1196	3.0563
	Equal variances not assumed			-.021	56.976	.984	-.0316	1.5417	-3.1188	3.0556

Keterangan :

Dari tabel tersebut dapat dikatakan tidak signifikan. Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai thitung (0,020) setelah dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh ttabel = 2,00247. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil daripada ttabel (thitung: 0,020 < ttabel: 2,00247), dengan nilai signifikansi sebesar 0,984 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% (0,984 > 0,05).



### Hasil Uji-t *Post-test*

**Group Statistics**

	Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	1	30	77.167	5.8255	1.0636
	2	29	72.241	5.4423	1.0106

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
						Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.084	.773	-3.353	57	.001	-4.9253	1.4689	-7.8667	-1.9839
	Equal variances not assumed			-3.357	56.936	.001	-4.9253	1.4672	-7.8633	-1.9873

Keterangan :

Dari tabel tersebut dapat dikatakan signifikan. Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan thitung sebesar 3,353 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian nilai thitung tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh ttabel 2,00247. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel (thitung: 3,353 > ttabel: 2,00247), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ).

**Bobot Kefektifan**

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre-Test} &= \frac{\text{Pretesteksperimen} + \text{Pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{69,083 + 69,052}{2} \\
 &= 69,0675 \\
 \text{Bobot Kefektifan} &= \frac{\text{Posttesteksperimen} - \text{Posttestkontrol}}{\text{rata-rata pre test}} \times 100 \% \\
 &= \frac{77,167 - 72,241}{69,0675} \times 100\% \\
 &= \frac{4,926}{69,0675} \times 100 \% \\
 &= 7,1 \%
 \end{aligned}$$

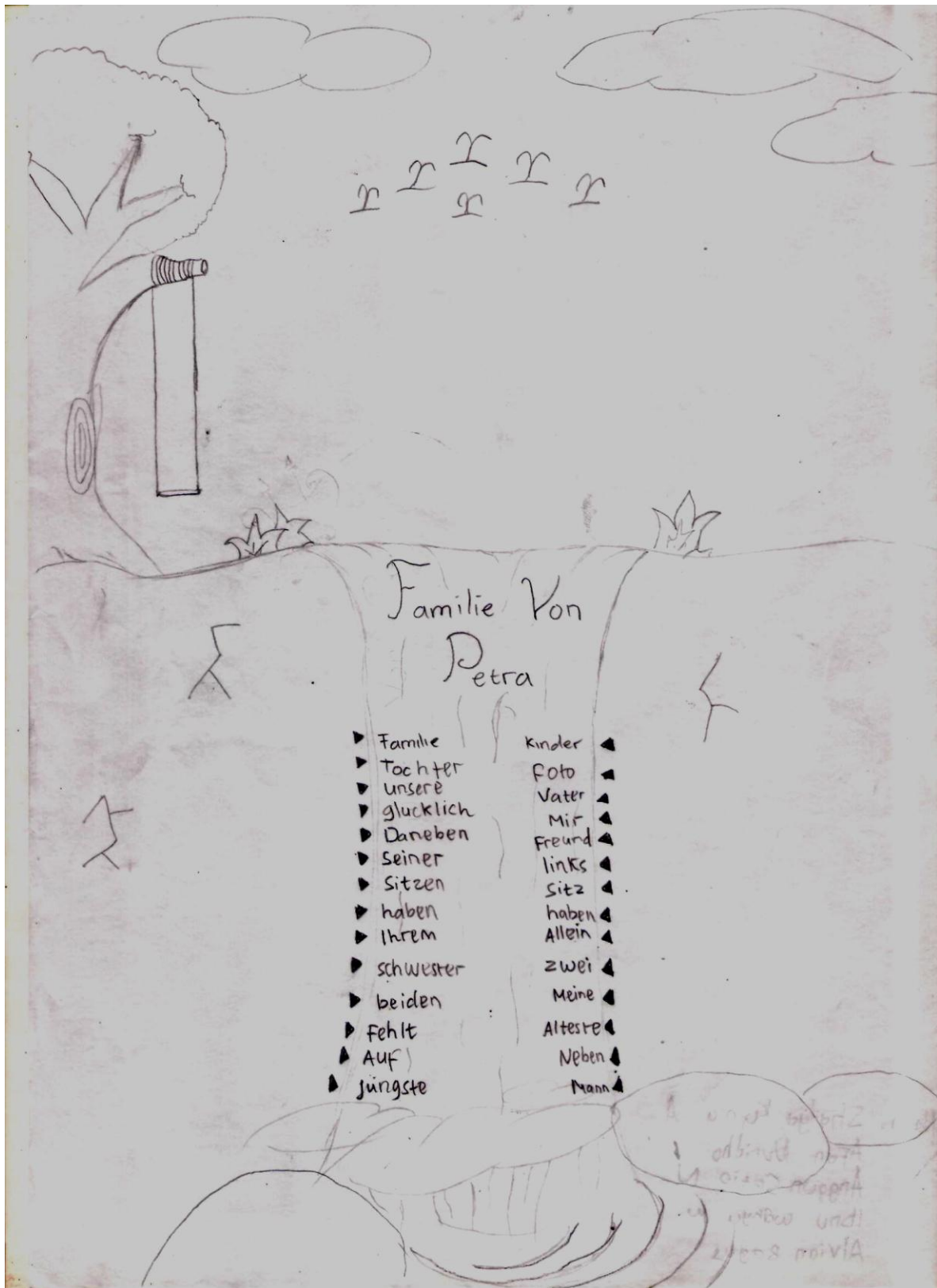
Keterangan: Dari hasil penghitungan diatas dapat diketahui bahwa bobot keefektifannya sebesar 7,1%

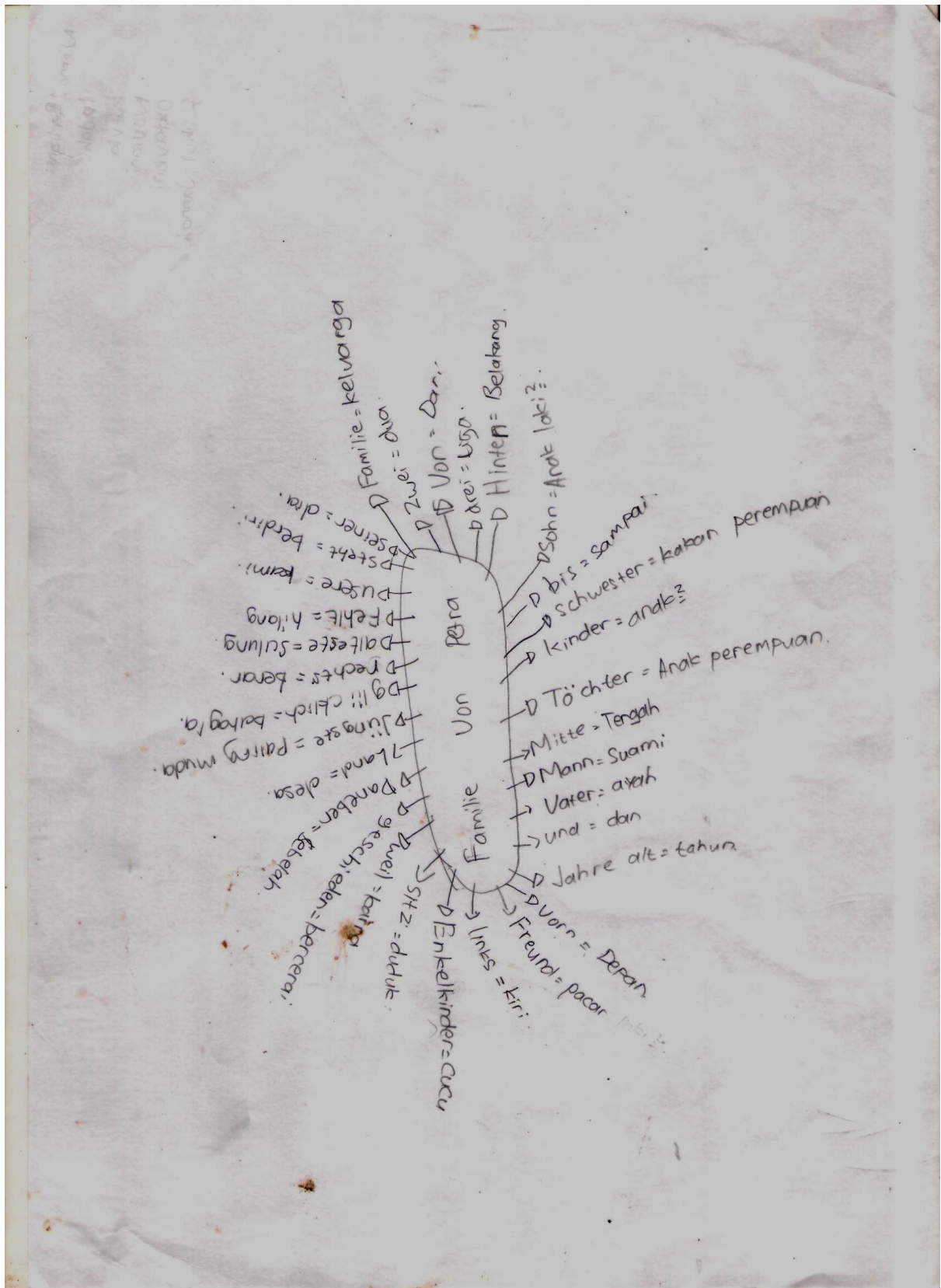
## **LAMPIRAN 7**

### **STRATEGI**

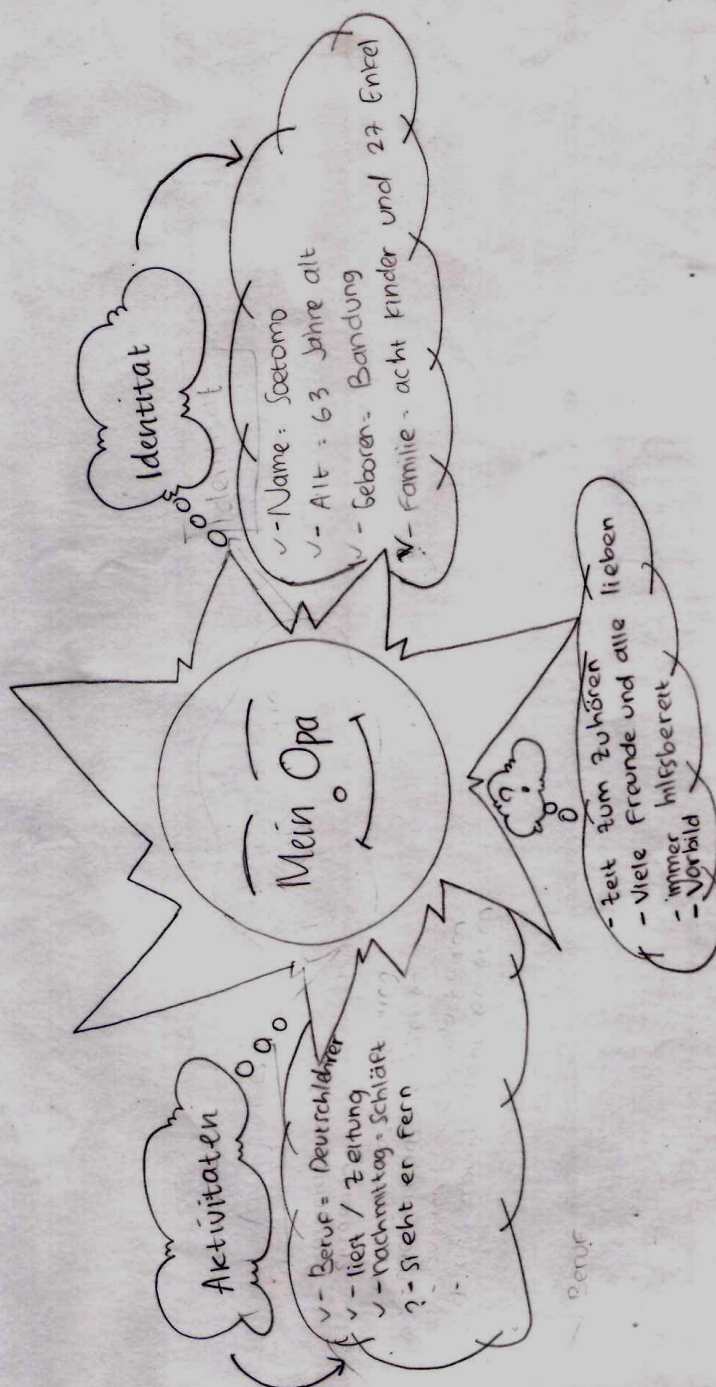
- *PLAN (Predict, Locate, Add, Note)*

## **PERTEMUAN 1**



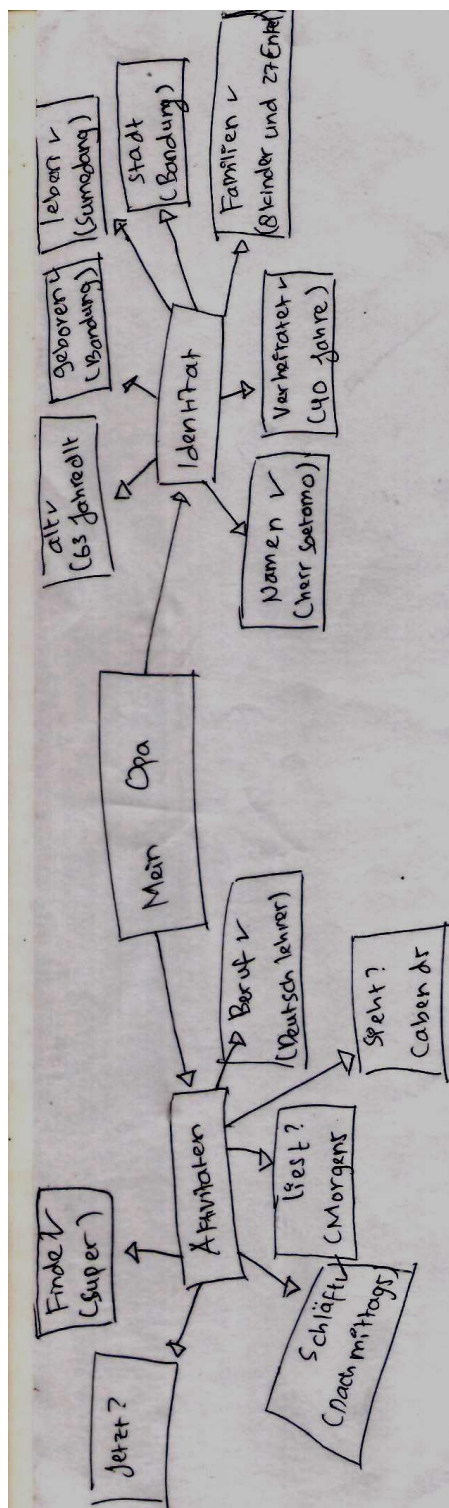


## **PERTEMUAN 2**



Nama Kelompok : Betti Hapsari (11)  
 Dian Novitasari (12)  
 Indan Wahyu Rachmanawati (17)  
 Milla Eka Patna M. (20)



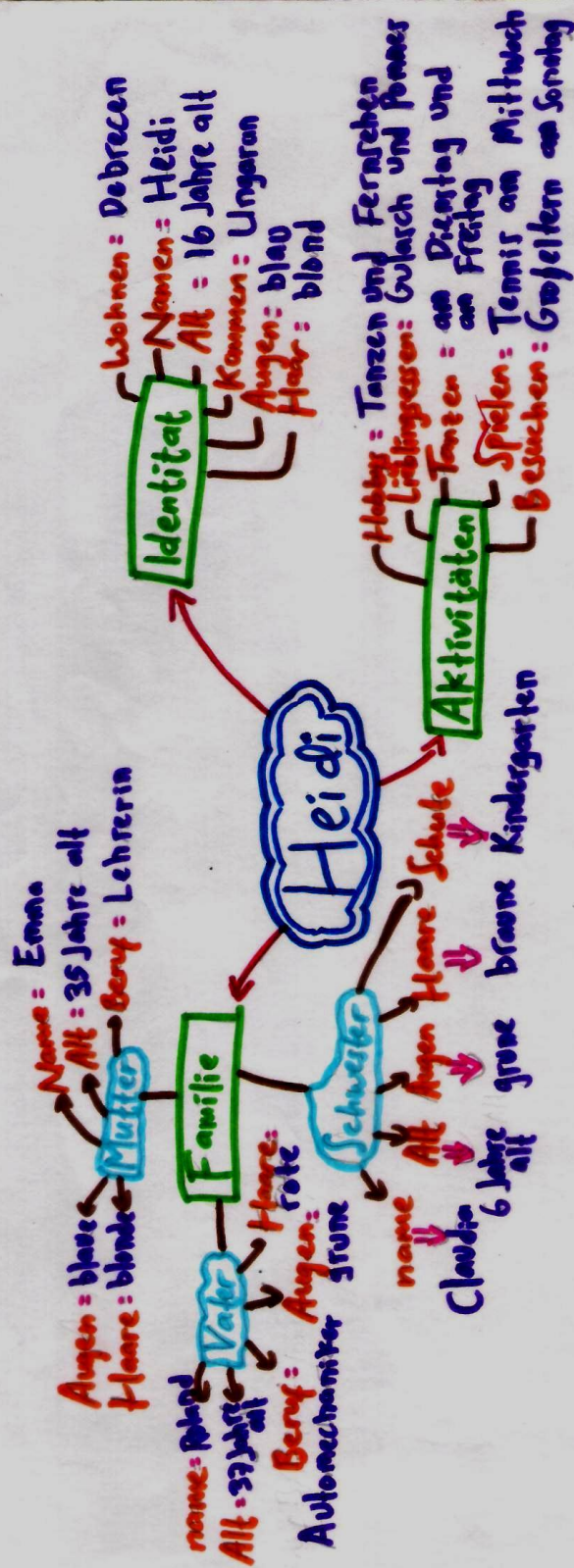


liest =  
 jetzt =  
 schreibt =  
 Vorbild =  
 fern

XI IPA 1

- 1) Dwi Agung Sambodo
- 2) Yusuf Dinar
- 3) Ibnu Wahyu W.
- 4) Anggun Setio N.

## **PERTEMUAN 3**



Nama anggota:

- Oktaviani Dewi

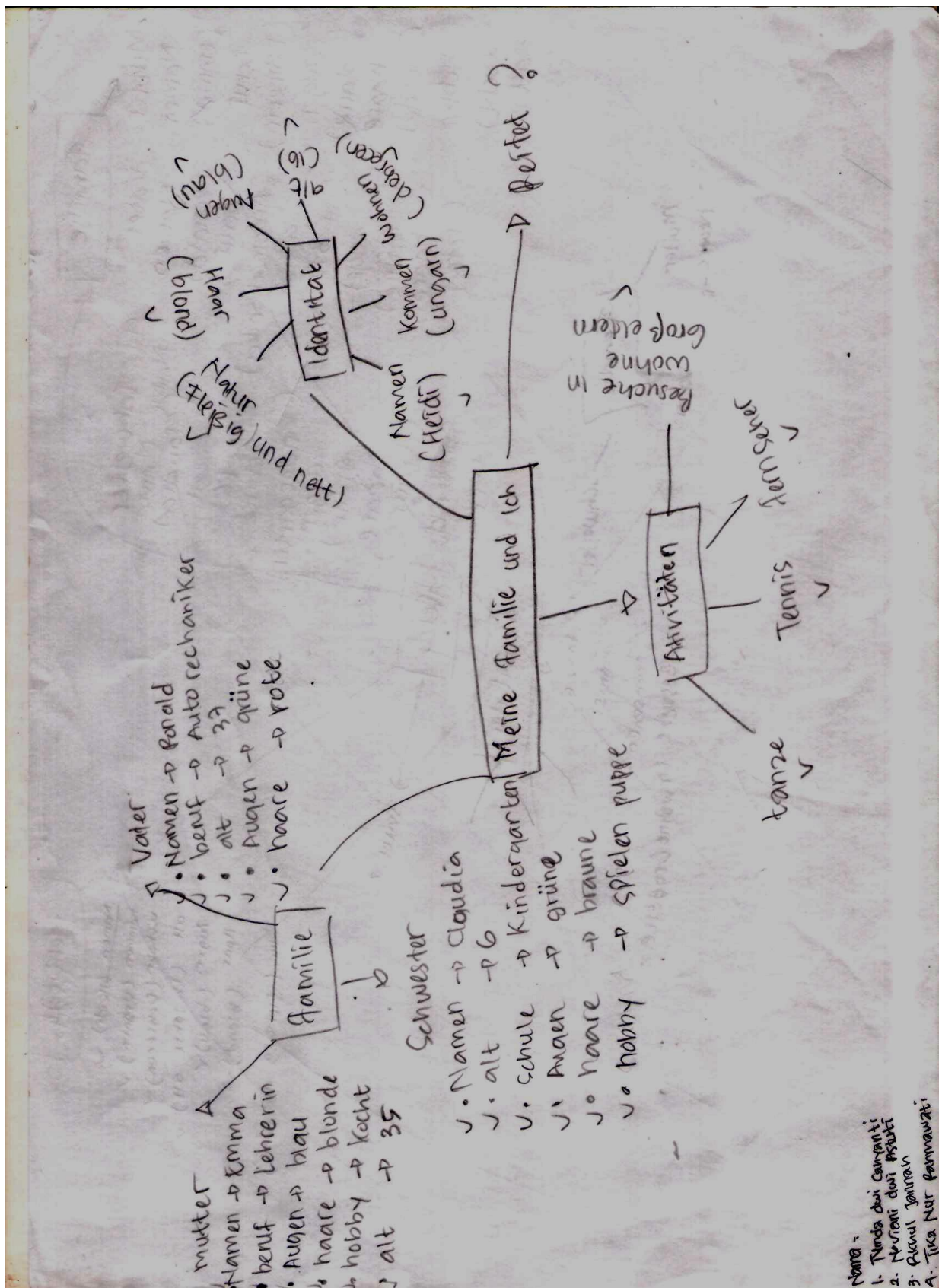
- Raden Abi

- Nur Amalia

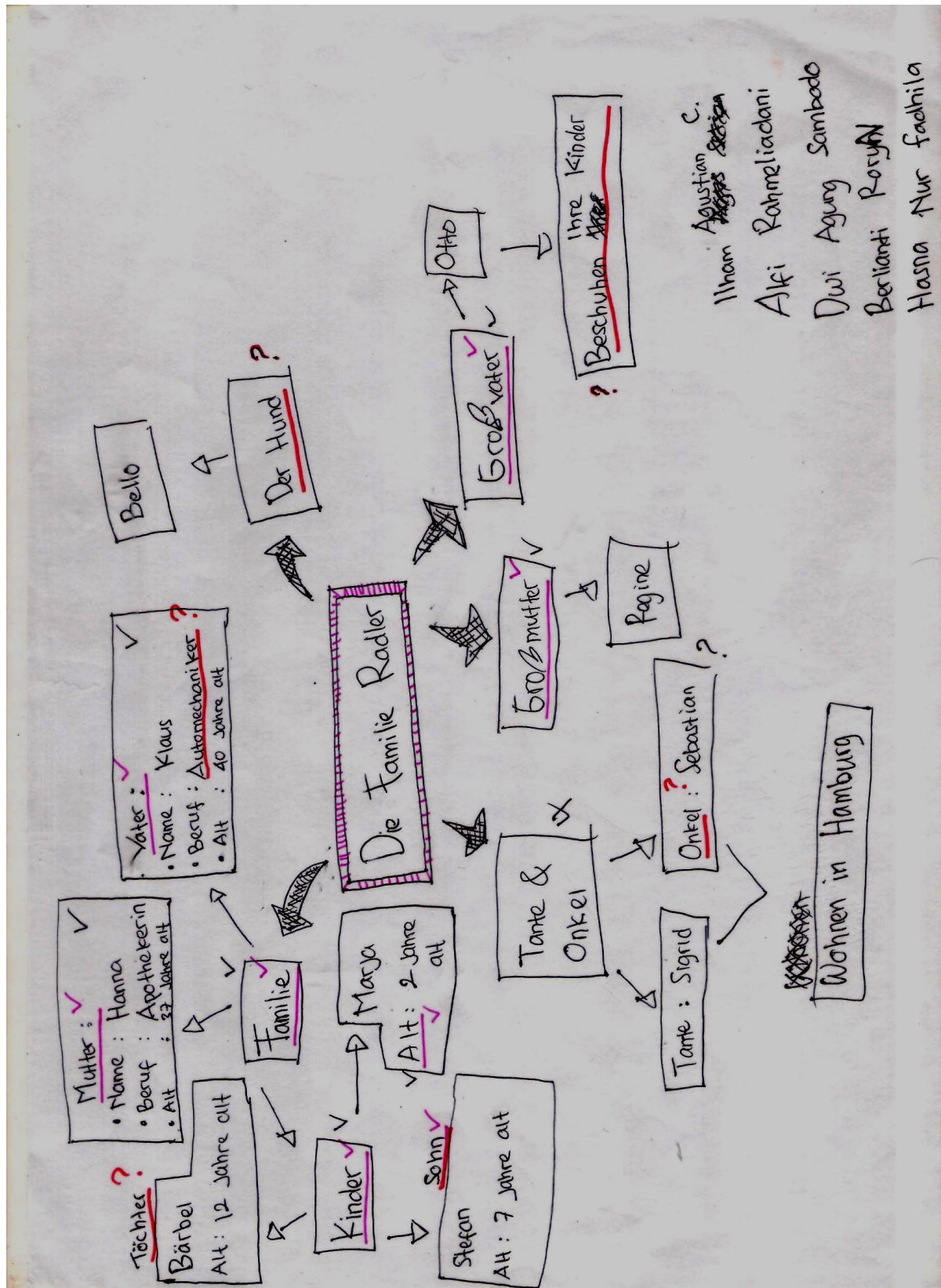
- Shatya Kurnia

- Alvin Bagus

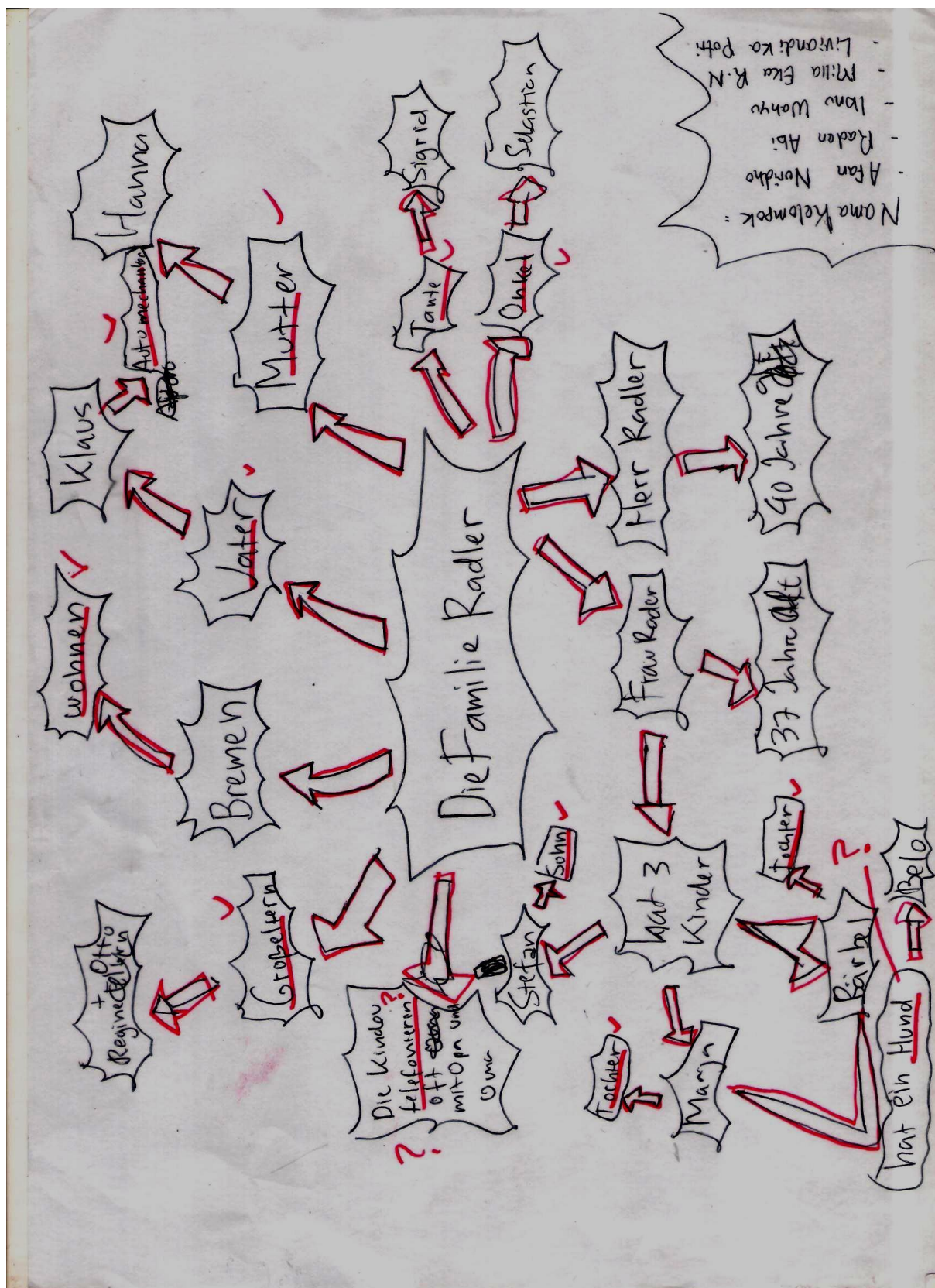




## **PERTEMUAN 4**

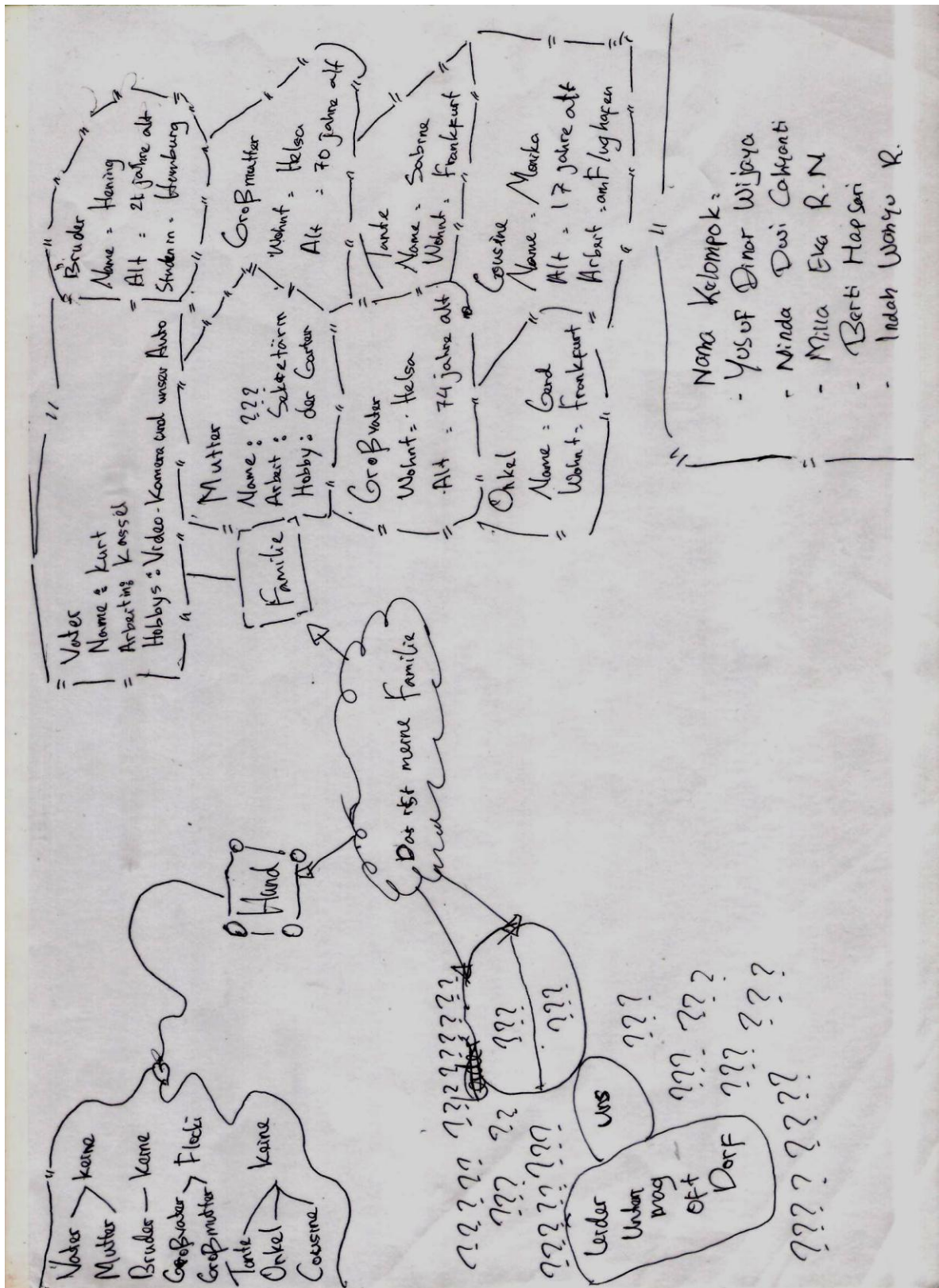




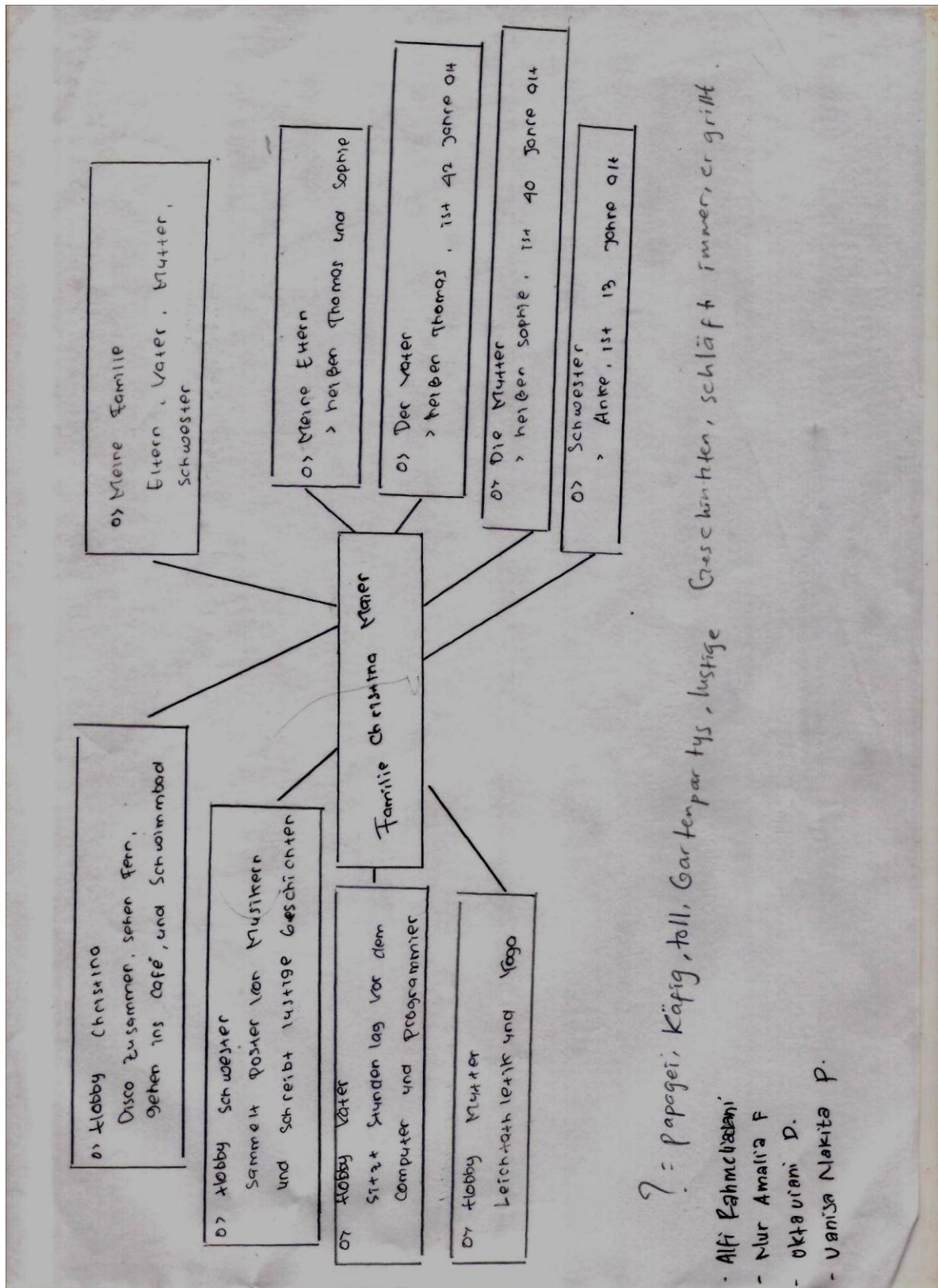


## **PERTEMUAN 5**





## **PERTEMUAN 6**








Nama: ~~AFAN NURIDHO~~  
 AFAN NURIDHO  
 AUGUST SETIO N  
 IBNU WAHYU W  
 SHATYA KURNIA A

## **LAMPIRAN 8**

### *Lembar Kerja Peserta Didik*

- *Lembar Kerja Kelas Eksperimen*
- *Lembar Kerja Kelas Kontrol*

- Lembar Kerja Kelas Eksperimen (PreTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

---

Nama : Alfi Rahmevadani  
Kelas / No. Absen : 41 IPA 1 / 03.

57.

1	<del>X</del>	B	<u>C</u>	D	E
2	A	<del>X</del>	C	D	E
3	A	<del>X</del>	<u>C</u>	D	E
4	A	<del>X</del>	C	<u>D</u>	E
5	R	<del>X</del>			
6	R	<del>X</del>			
7	<del>X</del>	<u>F</u>			
8	<u>R</u>	<del>X</del>			
9	<u>R</u>	<del>X</del>			
10	A	B	C	<del>X</del>	E
11	A	<del>X</del>	C	D	E
12	<del>X</del>	B	C	D	E
13	<del>X</del>	B	C	D	E
14	<del>X</del>	B	C	<u>D</u>	E
15	A	<del>X</del>	C	D	E
16	A	<del>X</del>	C	D	E
17	<del>X</del>	B	C	<u>D</u>	E
18	A	B	<del>X</del>	<u>D</u>	E
19	<u>A</u>	B	<del>X</del>	D	E
20	<del>X</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>X</del>	D	E

22	A	<del>X</del>	C	D	E
23	<del>X</del>	F			
24	<del>X</del>	<u>F</u>			
25	<u>R</u>	<del>X</del>			
26	<del>X</del>	F			
27	R	<del>X</del>			
28	<del>X</del>	<u>F</u>			
29	<del>X</del>	F			
30	R	<del>X</del>			
31	<del>X</del>	<u>F</u>			
32	<del>X</del>	<u>F</u>			
33	A	<del>X</del>	<u>C</u>	D	E
34	A	B	C	D	<del>X</del>
35	<del>X</del>	F			
36	<del>X</del>	F			
37	R	<del>X</del>			
38	R	<del>X</del>			
39	<u>R</u>	<del>X</del>			
40	R	<del>X</del>			

F: 17

- Lembar Kerja Kelas Eksperimen (PreTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : Nur Amalia Fitri  
Kelas / No. Absen : XI IPA 1 / 23

72

1	<del>A</del>	B	<u>C</u>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
4	A	B	C	<del>D</del>	E
5	R	<del>X</del>			
6	R	<del>X</del>			
7	<del>R</del>	<u>F</u>			
8	<del>R</del>	F			
9	<del>R</del>	F			
10	A	B	C	<del>D</del>	E
11	A	<u>B</u>	<del>C</del>	<del>D</del>	E
12	<del>A</del>	B	C	D	E
13	<u>A</u>	B	C	<u>D</u>	<del>E</del>
14	<del>A</del>	B	C	<u>D</u>	E
15	A	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>D</del>	E
18	A	B	C	<del>D</del>	E
19	<del>A</del>	B	C	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<del>R</del>	F			
24	<del>R</del>	<u>F</u>			
25	<del>R</del>	F			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>X</del>			
28	<del>R</del>	<u>F</u>			
29	<del>R</del>	F			
30	R	<del>X</del>			
31	R	<del>X</del>			
32	R	<del>X</del>			
33	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<u>R</u>	<del>X</del>			
36	<del>R</del>	<u>F</u>			
37	<del>R</del>	<u>F</u>			
38	R	<del>X</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>X</del>			

F: 10.11



- Lembar Kerja Kelas Eksperimen (PreTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : Ninda Dwi Cahyanti  
Kelas / No. Absen : XI IPA 1 / 21

67.


1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	R	F			
6	R	F			
7	R	F			
8	R	F			
9	R	F			
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E

22	A	B	C	D	E
23	R	F			
24	R	F			
25	R	F			
26	R	F			
27	R	F			
28	R	F			
29	R	F			
30	R	F			
31	R	F			
32	R	F			
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	R	F			
36	R	F			
37	R	F			
38	R	F			
39	R	F			
40	R	F			

X : 13



- Lembar Kerja Kelas Eksperimen (PostTest)



**INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
 Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

---

Nama : Alfi Rahmawati  
 Kelas / No. Absen : XI IPA 103

72.5

1	<del>X</del>	B	<del>C</del>	D	E
2	A	<del>X</del>	C	D	E
3	A	<del>X</del>	<del>C</del>	D	E
4	A	B	<del>X</del>	<del>D</del>	E
5	<del>X</del>	<del>X</del>	<del>F</del>		
6	R	<del>X</del>			
7	<del>X</del>	F			
8	<del>R</del>	<del>X</del>			
9	R	<del>X</del>			
10	A	B	C	<del>X</del>	E
11	<del>X</del>	<del>B</del>	<del>C</del>	D	E
12	<del>X</del>	B	C	D	E
13	<del>X</del>	B	C	D	E
14	A	<del>X</del>	C	<del>D</del>	E
15	A	<del>X</del>	C	D	E
16	A	<del>X</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>X</del>	E
18	A	B	C	<del>X</del>	E
19	<del>X</del>	B	C	D	E
20	<del>X</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>X</del>	D	E

22	A	<del>X</del>	C	D	E
23	<del>X</del>	F			
24	<del>X</del>	<del>F</del>			
25	<del>R</del>	<del>X</del>			
26	<del>X</del>	F			
27	R	<del>X</del>			
28	R	<del>X</del>			
29	<del>X</del>	F			
30	<del>X</del>	<del>X</del>			
31	R	<del>X</del>			
32	<del>X</del>	<del>F</del>			
33	A	<del>X</del>	<del>C</del>	D	E
34	A	B	C	D	<del>X</del>
35	<del>X</del>	F			
36	<del>X</del>	F			
37	R	<del>X</del>			
38	R	<del>X</del>			
39	<del>X</del>	F			
40	R	<del>X</del>			

$R = 29$   
 Gut 2.1

- Lembar Kerja Kelas Eksperimen (PostTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : Nur Amalia Fitri  
Kelas / No. Absen : XI IPA 1 / 23


80

1	<del>A</del>	B	<u>C</u>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	B	<del>C</del>	D	E
4	A	B	C	<del>D</del>	E
5	R	<del>A</del>			
6	R	<del>A</del>			
7	<del>R</del>	F			
8	<del>R</del>	F			
9	R	<del>A</del>			
10	A	B	C	<del>D</del>	E
11	A	<u>B</u>	<del>C</del>	D	E
12	<del>A</del>	B	C	D	E
13	<del>A</del>	B	C	D	E
14	<u>A</u>	B	C	D	E
15	A	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>D</del>	E
18	<u>A</u>	B	C	D	E
19	<del>A</del>	B	C	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	<del>A</del>	B	<u>C</u>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<del>R</del>	F			
24	<del>R</del>	<u>F</u>			
25	<u>R</u>	<del>F</del>			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>A</del>			
28	R	<del>A</del>			
29	<del>R</del>	F			
30	R	<del>A</del>			
31	R	<del>A</del>			
32	<del>R</del>	<u>F</u>			
33	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<del>R</del>	F			
36	<del>R</del>	F			
37	<del>R</del>	<u>F</u>			
38	R	<del>A</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>A</del>			

R = 32

- Lembar Kerja Kelas Eksperimen (PostTest)



**INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
 Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

---

Nama : Ninda Dwi Cahyanti  
 Kelas / No. Absen : XI IPA 1/21

70

1	<del>A</del>	B	<u>C</u>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	B	<u>C</u>	D	<del>E</del>
4	A	B	C	<u>D</u>	<del>E</del>
5	R	<del>F</del>			
6	R	<del>F</del>			
7	<del>R</del>	F			
8	<del>R</del>	F			
9	R	<del>F</del>			
10	A	B	C	<del>D</del>	E
11	A	<del>B</del>	C	D	E
12	<del>A</del>	B	C	D	E
13	<del>A</del>	B	C	D	E
14	A	<del>B</del>	C	<u>D</u>	E
15	A	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	<del>A</del>	B	C	<u>D</u>	E
18	A	B	<del>C</del>	<u>D</u>	E
19	<u>A</u>	B	<del>C</del>	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<del>R</del>	F			
24	<del>R</del>	<u>F</u>			
25	<u>R</u>	<del>F</del>			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>F</del>			
28	R	<del>F</del>			
29	<del>R</del>	F			
30	<del>R</del>	<u>F</u>			
31	R	<del>F</del>			
32	<del>R</del>	<u>F</u>			
33	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<del>R</del>	F			
36	<del>R</del>	F			
37	<del>R</del>	<u>F</u>			
38	R	<del>F</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>F</del>			

R = 28

Gut 1. ^

- Lembar Kerja Kelas Kontrol (PreTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : *Jakob Andriam*  
Kelas / No. Absen : *XI IPA 2 / 13*

*67*

1	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
4	A	B	C	<del>D</del>	E
5	R	<del>F</del>			
6	R	<del>F</del>			
7	<del>R</del>	<u>F</u>			
8	<del>R</del>	F			
9	<u>R</u>	<del>F</del>			
10	A	B	C	<del>D</del>	E
11	A	<u>B</u>	<del>C</del>	D	E
12	<del>A</del>	B	C	D	E
13	<del>A</del>	B	C	D	<del>E</del>
14	A	B	C	<del>D</del>	E
15	A	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>D</del>	E
18	A	<del>B</del>	C	<u>D</u>	E
19	<del>A</del>	B	C	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<u>R</u>	<del>F</del>			
24	<del>R</del>	<u>F</u>			
25	<u>R</u>	<del>F</del>			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>F</del>			
28	<del>R</del>	<u>F</u>			
29	<u>R</u>	<del>F</del>			
30	<del>R</del>	<u>F</u>			
31	<del>R</del>	<u>F</u>			
32	R	<del>F</del>			
33	A	B	<del>C</del>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<del>A</del>	F			
36	<del>A</del>	F			
37	<del>A</del>	<u>F</u>			
38	R	<del>F</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>F</del>			

*F: 13*



## - Lembar Kerja Kelas Kontrol (PreTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : Ismaini Nur Afijah  
Kelas / No. Absen : XI IPA 2 / 12

70

1	A	B	<del>C</del>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
4	A	B	C	<del>D</del>	E
5	R	<del>F</del>			
6	R	<del>F</del>			
7	R	<del>F</del>			
8	<del>R</del>	F			
9	<u>R</u>	<del>F</del>			
10	A	B	C	<del>D</del>	E
11	A	<u>B</u>	<del>C</del>	D	E
12	<del>A</del>	B	C	D	E
13	<del>A</del>	B	C	D	E
14	A	B	C	<u>D</u>	<del>E</del>
15	A	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>D</del>	E
18	A	B	C	<u>D</u>	<del>E</del>
19	<del>A</del>	B	C	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<u>R</u>	<del>F</del>			
24	<del>R</del>	<u>F</u>			
25	<u>R</u>	<del>F</del>			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>F</del>			
28	<del>R</del>	<u>F</u>			
29	<u>R</u>	<del>F</del>			
30	<del>R</del>	<u>F</u>			
31	<del>R</del>	<u>F</u>			
32	R	<del>F</del>			
33	A	B	<del>C</del>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<del>R</del>	F			
36	<del>R</del>	F			
37	R	<del>F</del>			
38	R	<del>F</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>F</del>			

F: 12

## - Lembar Kerja Kelas Kontrol (PreTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : Ani Puji Astuti  
Kelas / No. Absen : XI IPA 2 / 04

70

1	A	B	<del>X</del>	D	E
2	A	<del>X</del>	C	D	E
3	A	B	<del>C</del>	<del>X</del>	E
4	A	B	C	<del>X</del>	E
5	R	<del>X</del>			
6	R	<del>X</del>			
7	R	<del>X</del>			
8	<del>R</del>	<del>X</del>			
9	<del>X</del>	F			
10	A	B	<del>X</del>	<del>D</del>	E
11	A	<del>X</del>	C	D	E
12	<del>X</del>	B	C	D	E
13	<del>A</del>	B	C	<del>X</del>	E
14	A	B	C	<del>X</del>	E
15	A	<del>B</del>	C	<del>X</del>	E
16	<del>X</del>	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	<del>X</del>	<del>D</del>	E
18	A	B	C	<del>X</del>	E
19	<del>X</del>	B	C	D	E
20	<del>X</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>X</del>	D	E

22	A	<del>X</del>	C	D	E
23	<del>R</del>	<del>X</del>			
24	R	<del>X</del>			
25	<del>X</del>	F			
26	<del>X</del>	F			
27	R	<del>X</del>			
28	R	<del>X</del>			
29	<del>R</del>	<del>X</del>			
30	<del>X</del>	<del>F</del>			
31	R	<del>X</del>			
32	R	<del>X</del>			
33	A	B	<del>X</del>	D	E
34	A	B	<del>X</del>	D	<del>E</del>
35	<del>R</del>	<del>X</del>			
36	<del>X</del>	F			
37	R	<del>X</del>			
38	R	<del>X</del>			
39	<del>X</del>	F			
40	R	<del>X</del>			

R: 28

## - Lembar Kerja Kelas Kontrol (PostTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : Jakob Ardian  
Kelas / No. Absen : XI IPA 2 / 13

R. 80

1	<del>A</del>	B	<u>C</u>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	<del>A</del>	B	<u>C</u>	D	<del>E</del>
4	A	B	C	<del>D</del>	E
5	R	<del>F</del>			
6	R	<del>F</del>			
7	<del>R</del>	<u>F</u>			
8	<u>R</u>	<del>F</del>			
9	<del>R</del>	F			
10	A	B	C	<del>D</del>	E
11	A	<u>B</u>	<del>C</del>	D	E
12	<u>A</u>	B	C	<del>D</del>	E
13	<del>A</del>	B	C	D	E
14	A	B	C	<u>D</u>	<del>E</del>
15	A	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>D</del>	E
18	A	B	C	<del>D</del>	E
19	<del>A</del>	B	C	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<del>A</del>	F			
24	R	<del>F</del>			
25	<del>R</del>	F			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>F</del>			
28	R	<del>F</del>			
29	<del>R</del>	F			
30	R	<del>F</del>			
31	R	<del>F</del>			
32	R	<del>F</del>			
33	A	B	<del>C</del>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<del>A</del>	F			
36	<del>A</del>	F			
37	<del>A</del>	<u>F</u>			
38	R	<del>F</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>F</del>			

R. 32

## - Lembar Kerja Kelas Kontrol (PostTest)



INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

Nama : Ismaini Nur Afifah  
Kelas / No. Absen : XI IPA 2 / 12

75


1	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	<del>B</del>	<u>C</u>	D	E
4	A	B	C	<del>D</del>	E
5	R	<del>F</del>			
6	R	<del>F</del>			
7	<del>R</del>	<u>F</u>			
8	<u>R</u>	<del>F</del>			
9	<del>R</del>	F			
10	A	B	C	<del>D</del>	E
11	A	<del>B</del>	C	D	E
12	<del>A</del>	B	C	D	E
13	<u>A</u>	B	C	D	<del>E</del>
14	A	B	C	<del>D</del>	E
15	A	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>D</del>	E
18	A	B	C	<del>D</del>	E
19	<u>A</u>	B	<del>C</del>	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<del>R</del>	F			
24	R	<del>F</del>			
25	<u>R</u>	<del>F</del>			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>F</del>			
28	R	<del>F</del>			
29	<del>R</del>	F			
30	R	<del>F</del>			
31	<del>R</del>	<u>F</u>			
32	<del>R</del>	<u>F</u>			
33	A	B	<del>C</del>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<del>R</del>	F			
36	<del>R</del>	F			
37	<del>R</del>	<u>F</u>			
38	R	<del>F</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>F</del>			

R = 30



- Lembar Kerja Kelas Kontrol (PostTest)


**INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
 Alamat : Kampus Karangmalang Telp. 550843 Psw. 512

---

Nama : Ani Ruj Astuti  
 Kelas / No. Absen : x1 IPA 2 / 01

77,5

1	A	B	<del>C</del>	D	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D	E
4	A	B	C	<del>D</del>	E
5	R	<del>F</del>			
6	R	<del>F</del>			
7	R	<del>F</del>			
8	<del>R</del>	<del>F</del>			
9	<del>R</del>	<del>F</del>			
10	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D	E
11	A	<del>B</del>	C	D	E
12	<del>A</del>	B	C	D	E
13	<del>A</del>	B	C	<del>D</del>	E
14	<del>A</del>	<del>B</del>	C	<del>D</del>	E
15	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	A	B	C	<del>D</del>	E
18	A	B	C	<del>D</del>	E
19	<del>A</del>	B	C	D	E
20	<del>A</del>	B	C	D	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E

22	A	<del>B</del>	C	D	E
23	<del>R</del>	F			
24	R	<del>F</del>			
25	<del>R</del>	F			
26	<del>R</del>	F			
27	R	<del>F</del>			
28	R	<del>F</del>			
29	<del>R</del>	<del>F</del>			
30	<del>R</del>	<del>F</del>			
31	<del>R</del>	<del>F</del>			
32	R	<del>F</del>			
33	A	B	<del>C</del>	D	E
34	A	B	C	D	<del>E</del>
35	<del>R</del>	F			
36	<del>R</del>	F			
37	<del>R</del>	<del>F</del>			
38	R	<del>F</del>			
39	<del>R</del>	F			
40	R	<del>F</del>			

R: 31

## LAMPIRAN 9

### Nilai Tabel

- *Tabel Distribusi  $F$*
- *Tabel Distribusi  $T$*
- *Tabel Nilai  $\mathcal{R}$*

TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$ 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

Sumber: El Riset telp 08174104025

TABEL DISTRIBUSI *T*

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

Sumber: El Riset telp 08174104025

Tabel Nilai r Product Moment

N			Taraf Signif			N			Taraf Signif			N			Taraf Signif		
5%			10%			5%			10%			5%			10%		
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345									
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330									
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317									
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306									
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296									
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286									
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278									
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270									
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263									
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256									
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230									
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210									
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194									
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181									
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148									
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128									
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115									
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105									
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097									
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091									
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086									
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081									
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364												
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361												

Sumber: El Riset telp 08174104025

## **LAMPIRAN 10**

### **Surat Pernyataan dan Izin**

- *Surat pernyataan*
- *Surat izin*

Surat Pernyataan *Expert Judgment*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Agnes Tri Wuryani

NIP : 19650521 199412 2 002

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Alifian Fadhel Muhammad

NIM : 12203244007

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment*.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2016



Dra. Agnes Tri Wuryani

NIP. 19650521 199412 2 002

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP : 19650521 199412 2 002  
Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi pekerjaan peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada hasil *pre-test* dan *post-test* data penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir". yang diteliti oleh:

Nama : Alifian Fadhel Muhammad  
NIM : 12203244007  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2016



Dra. Agnes Tri Wuryani  
NIP. 19650521 199412 2 002



**SURAT PERNYATAAN INSTRUMEN DAN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Agnes Tri Wuryani

NIP : 19650521 199412 2 002

Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir

Menyatakan bahwa materi yang digunakan dalam pembuatan instrumen penelitian maupun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Strategi *PLAN* (*Predict, Locate, Add, Note*) Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir" yang disusun oleh:

Nama : Alifian Fadhel Muhammad

NIM : 12203244007

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah sesuai dengan silabus, kompetensi dasar, dan bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Minggir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2016



Dra. Agnes Tri Wuryani

NIP. 19650521 199412 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA  
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. 55562.  
Telepon (0274) 2820124

Website : www.sman1minggir.sch.id, Email : sman1minggir@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
NOMOR : 070/607b

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Drs. SUHARTO, M.Pd  
b. jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

- a. nama : ALIFIAN FADHEL MUHAMMAD  
b. NIM : 12203244007  
c. Program/tingkat : S-1  
d. perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
e. alamat perguruan tinggi : Jl. Colombo No.1 Sleman Yogyakarta  
f. alamat rumah : Bawu Batealit Jepara Jateng  
g. no Telp. /HP : 085640111165  
h. waktu pelaksanaan : 10 September s.d. 5 Nopember 2016  
i. lokasi : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dengan judul :

"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PLAN (PREDICT, LOCATE, ADD, NOTE) PADA PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Minggir, 8 Nopember 2016  
Kepala Sekolah

Drs. SUHARTO, M.Pd  
Pembina, IV/a

NIP. 19630406 198803 1 008



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 777/UN.34.12/DT/VIII/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Yth. Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.  
Sleman  
Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PLAN (PREDICT, LOCATE, ADD, NOTE) PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : ALIFIAN FADHEL MUHAMMAD  
NIM : 12203244007  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Agustus – September 2016  
Lokasi : SMA Negeri 1 Minggir

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Yuyun Farida, M. Biotech.  
NIP19750604 199803 2 002

Tembusan:  
- Kepala SMA Negeri 1 Minggir



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kependidikan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/IV/387/8/2016

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **777/UN.34.12/DT/VIII/2016**  
 Tanggal : **22 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ALIFIAN FADHEL MUHAMMAD** NIP/NIM : **12203244007**  
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PLAN (PREDICT, LOCATE, ADD, NOTE) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **23 AGUSTUS 2016 s/d 23 NOVEMBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **23 AGUSTUS 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Dahmalyono, MM

NIP. 19620630 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3145 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3029/2016 Tanggal : 24 Agustus 2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ALIFIAN FADHEL MUHAMMAD  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12203244007  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Bawu Batealit Jepara Jateng  
No. Telp / HP : 085640111165  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PLAN (PREDICT, LOCATE,  
ADD, NOTE) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR  
Lokasi : SMA N 1 Minggir Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 24 Agustus 2016 s/d 23 Nopember 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Agustus 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Minggir
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Minggir
6. Kepala SMA N 1 Minggir Sleman
7. Dekan FBS - UNY
8. Yang Bersangkutan

ERNY MARYATI, S.Pd, MT  
 Danstet IV/16

## **LAMPIRAN 11**

### **Dokumentasi**

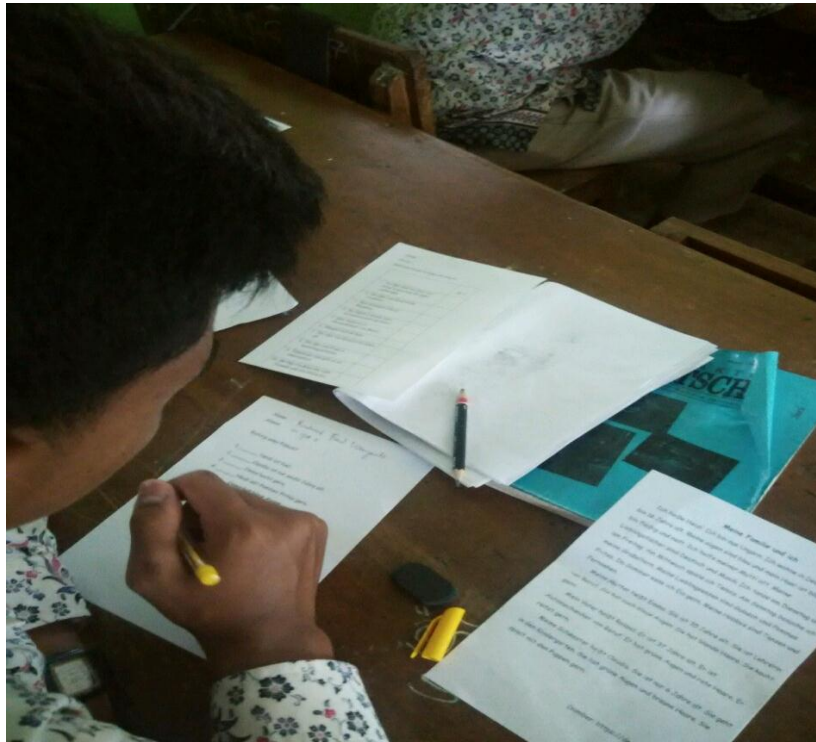


Suasana Belajar kelas



Suasana saat penerapan strategi *PLAN* dan berkelompok





Peserta didik sedang mengerjakan lembar evaluasi dan pada saat guru memberikan penjelasan mengenai strategi *PLAN*



Salah satu perwakilan peserta didik saat membaca hasil diskusi kelompok